



Supreme Master Ching Hai

No.161



Tegakkan Kerohanian dan Biarkan Bersinar di Atas Segalanya

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Internasional Empat-hari, Washington DC, AS, 24 Desember 1997
(Asal dalam bahasa Inggris) DVD #604*

Di dunia ini tidak ada yang lebih berharga daripada menjadi satu dengan Tuhan. Andaikan Anda menjadi raja bagi seluruh dunia, lalu apa? Apakah Anda dapat makan enam kali sehari dan menjadi gemuk? Jika begitu, Anda akan mendapat masalah di kemudian hari; Anda harus menjalani terapi penyedotan lemak, diet, olahraga yang mengeluarkan banyak keringat; dan itu saja mungkin tidak dapat membantu. Misalkan Anda menjadi presiden sebuah negara, lalu apa? Apa lagi yang kita miliki? Kita tetap pergi dengan tangan kosong.

Kita boleh saja mencari uang dan bekerja keras untuk menjadi sukses selama kita melakukannya sebagai olahraga. Sebagai contoh, jika kita pergi ke sebuah lapangan bola atau basket, kita harus bermain sebaik mungkin. Tetapi, itu bukan satu-satunya hal yang harus kita lakukan di dunia ini. Itu hanya sambilan saja. Jika kita tidak mengingat ini, maka walaupun kita duduk untuk waktu yang lama, kita tetap tidak memiliki pengalaman.

Mereka yang memiliki pengalaman juga harus mengingatkan diri sendiri supaya jangan terlalu bangga atau terlalu santai karena masih banyak yang perlu ditempuh. Selalu ada tingkat yang lebih tinggi. Tidak ada akhir, tidak ada "atap" bagi pencapaian kita. Itu bukan seperti saat Anda mencapai puncak lalu selesai, tidak seperti itu. Selalu ada yang lebih bahagia, kebahagiaan rohani yang lebih menanti kita di setiap langkah perjalanan, di setiap tingkat kesadaran.

Jadi, kita harus terus, dan hal itulah yang berharga bagi kehidupan kita; jika tidak, walaupun kita hidup sampai ratusan tahun, lalu apa? Makan, tidur, dan menonton TV, itu saja. Tidak ada banyak hal yang dilakukan; kadang kala di sini sangat membosankan. Jadi, jika Anda berterima kasih kepada saya, saya pikir saya pantas mendapatkannya! (Guru dan semua orang tertawa). Karena saya telah mengajarkan Anda teknik untuk melewati waktu Anda di dunia yang membosankan ini. Andaikan Anda tidak memiliki meditasi, maka kehidupan Anda akan sangat membosankan!

Dan jika kita tidak dapat menyeimbangkan antara kerohanian dan materi, maka kita harus meninggalkan salah satunya. Jadi, pilihan terletak di tangan Anda. Kita harus memilih kemajuan rohani di atas pendapatan materi, tentu saja; tetapi saya tidak akan memaksa Anda untuk memilih salah satu. Saya hanya dapat mengatakan hal ini kepada Anda: uang dan ketenaran adalah alat yang sangat ampuh yang digunakan oleh Maya untuk menjepit cita-cita rohani kita. Jadi, berhati-hatilah.





Daftar Isi



Majalah No. 161

Diterbitkan : 1 Desember 2005
 Berdiri Sejak : 1 April 1990
 Diterbitkan oleh : Asosiasi Internasional
 Maha Guru Ching Hai
 Penerbit : Hsieh, Hsin Lin

Pesan Kecil:

Dalam pembicaraan mengenai Tuhan, atau Adi-Insani, Guru menghendaki kita untuk menggunakan istilah muasal nir kelamin untuk menghindari perdebatan tentang apakah Tuhan itu adalah Wanita atau Lelaki. Istilah ini lebih tercermin dalam penggunaan kata pengganti bahasa Inggris : She atau He.
 She + He = Hes (as in Bless)
 Her + Him = Hirm (as in Firm)
 Hers + His = Hiers (as in Dear)

Contoh: When God wants, Hes makes things happen according to Hiers will to suit Hirmself.

Majalah Berita Maha Guru Ching Hai diterbitkan dalam berbagai bahasa: Aulac, China, Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Portugis, Spanyol dan Thailand. Harap mengacu ke situs WWW Quan Yin untuk versi web dari majalah-majalah tersebut.

- 2 *Wejangan Guru*
Tegakkan Kerohanian dan Biarkan Bersinar di Atas Segalanya
- 3 *Daftar Isi*
- 4 *Lintasan Peristiwa*
Laporan dari Finlandia / Irlandia / Inggris / Serbia / Afrika Selatan / Peru / AS / Jepang / Korea / Formosa
- 15 *Korespondensi Antara Guru dan Murid*
Selamat Hari Ching Hai /Perayaan Bijaya Dashami dan Deepawali
- 15 *Agenda Kegiatan*
- 17 *Guru Menceritakan Lelucon*
Babi-Babi yang tak Peduli Waktu / Sebuah Penemuan Penting / Warisan Kesehatan yang Bermanfaat
- 18 *Dunia Cerita*
Saat Penuh Kedamaian / Cerita Tentang Tahun-Tahun Awal
- 21 *Guru Berkata*
Selalu Ingat Tujuan Hidup yang Sebenarnya
- 26 *Kerohanian dan Ilmu Pengetahuan*
Ilmuwan "Menemukan Kembali" Mata Ketiga
- 27 *Mutiara Kebijakan*
Menemukan 'Titik Kebahagiaan' dan Menghubungi Sumber Kebahagiaan
- 28 *Tanya Jawab Pilihan*
Mata Kebijakan yang Terbuka dapat Melihat Melampaui Ruang dan Waktu / Melalui Bimbingan Guru, Mata Ketiga Setiap Orang Dapat Terbuka / Aktifkan Kekuatan Ilahi Anda dan Nikmati Berkah Surgawi di Atas Bumi / Menjangkau Pusat dari Semua Kebijakan Dapat Membawa Kita Kedamaian dan Kepuasan /Meditasi untuk Menerima Jawaban atas Doa-Doa /Menemukan Luasnya Kesadaran Melalui Meditasi / Jadikan Hidup Anda Suatu Meditasi /Pergilah Tidur dalam Keadaan Meditatif /Kehendak Bebas Paling Baik Dilatih Selama Kontemplasi / Bentuk Lain dari Kasih Tak Bersyarat /Politik dan Latihan Rohani /Meditasi adalah Alat Pembersih yang Kuat /Dengarkan Bimbingan Hati Nurani Anda untuk Menghindari Kesalahan /Menjadi Sehat di Semua Aspek Kehidupan, Memperkecil Penderitaan /Tuhan Memberkati Kita Ketika Kita Membantu Orang Lain / Penyakit Meningkatkan Kerinduan Seseorang akan Pencerahan /Menjadi Pendengar yang Baik Bisa Menjadi Bantuan yang Besar bagi Orang Lain
- 37 *Zaman Vegetarian*
Para Pemenang Nobel dan Ilmuwan yang Bervegetarian
- 38/66 *Liputan Media*
Kemakmuran di Zaman Keemasan / Bencana Alam Dapat Membantu Mengembangkan Perdamaian di Antara Bangsa-Bangsa
- 40 *Teknologi Zaman Keemasan*
Menciptakan Mobil Ramah Lingkungan untuk Zaman Keemasan
- 43 *Kasih dalam Tindakan*
Laporan dari Pakistan / AS / Bulgaria / Au Lac / Indonesia / Formosa
- 67 *Situs WWW Quan Yin / Bagaimana Menghubungi Kami*
- 68 *Visi Zaman Keemasan*
Sang Jiwa Agung dan Para Serdadu Pelangi-Nya
- 70 *Puisi*
Pujian bagi Pencipta yang Terkasih
- 71 *Peningkatan Rohani*
Buku, DVD & MP3 Terbaru Maha Guru Ching Hai
- 72 *Seni Adikarya*
Kebenaran, Kebajikan, dan Keindahan Bersinar dalam Perhiasan Surgawi Generasi Ke-11



Laporan dari Finlandia

Ajaran Guru Membawa Kedamaian dan Sukacita pada Pekan Raya Rohani

Oleh Grup Berita Helsinki (Asal dalam bahasa Finlandia)

[Helsinki] Selama tujuh tahun berturut-turut, para inisiat Helsinki memperkenalkan ajaran Guru melalui Pekan Raya Rohani dan Ilmu Pengetahuan tahunan di kota tersebut. Tahun ini Pekan Raya berlangsung pada tanggal 15-16 Oktober 2005. Para saudari dan saudara memesan sebuah ruangan di gedung sekolah tempat Pekan Raya tersebut berlangsung. Suasana ruang yang tenang telah menarik banyak pengunjung yang berhasrat untuk menonton DVD seminar Guru dan mengamati foto, buku, DVD, serta hasil karya seni Guru.

Dalam persiapan untuk Pekan Raya itu, para inisiat dari seluruh pelosok Finlandia membantu menerjemahkan kata-kata kebijaksanaan Guru ke dalam bahasa Finlandia dan mencetak serta membagikan barang-barang promosi seperti salinan ceramah maupun reproduksi karya-karya seni Guru yang berisi kata-kata kebijaksanaan-Nya. Pada saat menerima barang-barang ini, banyak orang yang tertarik dengan ajaran Guru. Sebelum acara dimulai, ruangan tersebut secara seksama dihiasi dengan foto maupun lukisan Guru.

Selama Pekan Raya, video ceramah Guru di Afrika Selatan pada tahun 1999 dipertunjukkan pada sebuah layar lebar. Pada saat menonton, para pengunjung dengan tenang mendengarkan pembahasan Guru tentang jalur rohani, Metode Quan Yin, dan pentingnya menjalankan vegetarian. Kenyataannya, para tamu sangat terpicat sehingga mereka sering kali tertawa saat mendengarkan lelucon Guru.

Sebagai tambahan, pada hari kedua Pekan Raya, para inisiat mengadakan sesi belajar Metode Kemudahan. Pada saat itu para tamu menerima hadiah berharga dari Guru yang berupa pembebasan melalui meditasi. Para praktisi baru Metode Kemudahan terlihat sangat puas dengan penjelasan tentang Metode Kemudahan dan teknik meditasi tersebut. Pada saat diberi kesempatan untuk bertanya, tak ada satu peserta pun yang bertanya. Ini terjadi karena hati mereka merasa sangat bahagia. Para inisiat juga diam dan takjub selama sesi Metode Kemudahan karena mereka merasakan energi yang sangat kuat.

Dengan begitu, para saudara dan saudari Finlandia sangat berterima kasih atas pengaturan Guru karena mereka sekali lagi dapat melayani jiwa-jiwa yang merindukan Jalan menuju Kebenaran tertinggi pada Pekan Raya Rohani dan Ilmu Pengetahuan Tahun 2005.

Laporan dari Irlandia

Keluarga Quan Yin Menerangi Sebuah Festival Kesehatan Holistik

Oleh Grup Berita Dublin (Asal dalam bahasa Inggris)

[Cork] Dari tanggal 16–18 September 2005, para inisiat Dublin dan Cork sangat terberkahi karena dapat ikut berpartisipasi dalam Festival Jiwa Raga dan Pikiran di Balai Kota Cork, kota kedua terbesar di Irlandia. Selama peristiwa berlangsung, para praktisi merasa sangat bahagia dan berterima kasih karena dapat membagikan Metode serta ajaran-ajaran Guru kepada khalayak ramai.

Gerai inisiat yang sederhana namun anggun dihias dengan kain berwarna hijau keemasan yang bertuliskan, "Kunci untuk Mencapai Kehidupan Bahagia melalui Meditasi Metode Quan Yin".

Sebuah foto Guru dengan ukuran besar juga dipajang sebagai titik pusat di gerai itu supaya para pengunjung juga turut terberkahi walau hanya dengan sekilas tatapan dari mata Guru. Di sebelah kanan gerai, sebuah foto Guru yang sedang bermeditasi dengan posisi bunga teratai membuat para pengunjung mengutarakan kebahagiaan mereka saat melihat keindahan dan ketenteramannya.

Namun, yang paling menarik perhatian para pengunjung ke gerai itu adalah pemutaran DVD ceramah Guru dengan teks bahasa Inggris yang terus-menerus. Para penonton dengan sibuk “membaca” ceramah meskipun suasana hiruk-pikuk di Festival itu. Mereka terpesona oleh Guru maupun ajaran-ajaran-Nya. Saat itu, Guru seolah-olah berbicara secara pribadi dengan mereka. Selama perayaan, beberapa tamu kembali ke gerai itu berulang kali untuk memperoleh lebih banyak selebaran, buku, video, DVD, dan CD Guru, maupun untuk menonton lebih banyak ceramah-Nya.

Di samping acara itu, para inisiat juga memutar tiga rekaman ceramah Guru pada sebuah proyektor layar lebar di salah satu ruang seminar di tempat itu. Para penonton terpaku pada layar dan kagum terhadap pandangan Guru yang terus terang dan logis.

Setelah pemutaran video, banyak orang yang menyampaikan ketertarikannya untuk mempelajari meditasi Metode Kemudahan. Di antaranya adalah seorang lelaki yang sering berkunjung ke gerai untuk menonton ceramah Guru. Tahun lalu ia pernah mengunjungi gerai kami, namun tidak tertarik mempelajari meditasi. Akan tetapi, saat ini ia berjanji untuk mempelajari Metode Kemudahan pada minggu berikutnya. Pada sore harinya para inisiat secara kebetulan bertemu dengannya lagi di sebuah restoran vegetarian setempat di mana ia sedang asyik membaca buku contoh Guru.

Sebuah peristiwa menarik lainnya terjadi ketika sejumlah orang di seberang gerai Quan Yin sedang berkerumun dan mengantri untuk mendengar ramalan tentang keberuntungan mereka dari seorang paranormal yang terkenal. Saat berdiri di dalam antrian, para pelanggan itu juga menonton ceramah Guru di layar TV. Tak lama kemudian mereka menghampiri gerai untuk bertanya tentang Guru dan meditasi. Mereka takjub karena metode mencapai pembebasan abadi dalam sekali masa hidup diajarkan tanpa biaya apa pun, sedangkan beberapa peramal menetapkan tarif 50-100 euro (USD 60-120) untuk tiga puluh menit.

Melalui banyak peristiwa bahagia dan mengejutkan ini, para inisiat merasa sangat diberkahi dan berterima kasih karena dapat berbagi pesan Guru dengan teman sebangsanya. Selama Festival Jiwa Raga dan Pikiran Tahun 2005 itu, kita dapat dengan jelas melihat bahwa Guru telah mengangkat kesadaran manusia. Bangsa Irlandia tampak lebih berpandangan terbuka serta mau menerima informasi rohani dibandingkan masa lampau. Akhirnya, pengalaman ini telah mendorong para praktisi untuk terus berbagi ajaran-ajaran Guru. Melalui berkah dan cinta sejati-Nya, mereka berharap bisa mempunyai lebih banyak saudara dan saudara baru untuk bergabung ke dalam keluarga Quan Yin yang bahagia.

Laporan dari Irlandia Utara, Inggris

Keluarga Quan Yin Menerangi Pekan Raya Holistik

Oleh Grup Berita Dublin (Asal dalam bahasa Inggris)

[Belfast] Dari tanggal 15-16 Oktober 2005, para inisiat dari Center Dublin berpartisipasi dalam Perayaan Jiwa Raga dan Pikiran untuk yang pertama kalinya di Irlandia Utara yang diselenggarakan di *W5 Odyssey* di Belfast dengan tema “Rayakan Hidup dengan Seimbang dan Harmonis”.

Selama lebih dari tiga puluh tahun belakangan ini, banyak berita menyedihkan dari Irlandia Utara telah disiarkan ke seluruh dunia. Namun, sejak Guru memberi ceramah di Dublin pada bulan Juni 1999, kesadaran orang di kawasan itu sepertinya telah terangkat dan situasi telah berubah menjadi



lebih baik. Para saudari dan saudara Dublin mengetahui bahwa Guru kita yang terkasih telah lama memperhatikan perdamaian di kawasan itu. Hal ini merupakan jawaban atas doa mereka untuk ikut ambil bagian dalam peristiwa penting ini.

Para inisiat ditawarkan sebuah gerai yang lokasinya sangat menyolok dan berada di depan pintu masuk utama Festival itu sehingga para tamu menerima banyak berkah dengan mengamati wajah Guru yang cantik dan menonton video ceramah-Nya di layar televisi. Gerai itu dihias rapi dengan menggunakan kain biru yang indah dan sebuah foto Guru ukuran besar diletakkan di tengah.



Sepanjang kegiatan ini, dua DVD ceramah Guru juga dipertunjukkan pada sebuah proyektor layar lebar di aula pameran. Selesai menonton ceramah, banyak tamu yang tertarik untuk mempelajari meditasi Metode Kemudahan dan para praktisi dengan senang hati memberikan informasi mengenai Center, disertai selebaran dan buku contoh Guru. Selama dua hari Festival, gerai itu terus mendapat kunjungan tamu. Banyak dari mereka yang mengajukan pertanyaan tentang Guru dan Metode Quan Yin. Secara umum, para inisiat merasa bahwa hadirin dapat menerima ajaran Guru. Beberapa orang yang baru pertama kali mendengar tentang Guru merasa terkejut dan tidak menyangka bahwa Guru adalah seorang wanita. Sejumlah tamu bertanya apakah ada seorang penghubung di Belfast, dan rekan inisiat menjawab, "Kami berharap bisa mendapatkan seseorang dengan segera!" Pada akhir perayaan itu, para praktisi takjub saat melihat semua selebaran Guru telah habis dibagikan sehingga mereka tidak punya pilihan kecuali membagikan buku contoh gratis kepada para pengunjung supaya mereka tidak kecewa dan meninggalkan gerai dengan tangan kosong.

Pada akhirnya, Festival Jiwa Raga dan Pikiran Belfast tahun 2005 berakhir dengan sukses. Hal ini telah mendorong mereka untuk terus berbagi ajaran Guru. Oleh karena itu, saudara dan saudari inisiat berharap dapat mengembangkan berkah abadi dan kebahagiaan keluarga Quan Yin di masa mendatang.

Laporan dari **Serbia**

Ajaran Ketuhanan Guru Menjangkau Serbia

Oleh Tanja Obermajer, Ljubljana, Slovenia

[Belgrade] Puji syukur kepada Tuhan dan pengaturan-Nya yang sempurna. Pada tanggal 21 September 2005, para inisiat Slovenia dan seorang saudara-inisiat Norwegia menyelenggarakan seminar video mereka yang pertama dan sesi Metode Kemudahan di Hotel Park di kota Belgrade yang ramai, ibukota Serbia (dulu merupakan bagian dari Yugoslavia).

Empat hari sebelum acara tersebut, para inisiat membagikan buku contoh dan selebaran perkenalan kepada penduduk setempat. Pada hari seminar, saudara dan saudari inisiat menghias tempat seminar dengan foto Guru dan karangan bunga yang indah; memajang buku-buku, Majalah Berita, kaset, video, DVD, serta makanan ringan. Pada sore harinya sejumlah tamu datang ke hotel untuk ikut serta. Selama penayangan video, mereka dengan penuh perhatian mendengar setiap perkataan Guru. Setelah itu, dua belas tamu yang beruntung tetap tinggal untuk mempelajari Metode Kemudahan. Mereka yang tidak dapat menghadiri sesi Metode Kemudahan, kemudian meminta para inisiat untuk menghubungi mereka untuk mengajarkan Metode tersebut.

Selama sesi meditasi Metode Kemudahan, setiap orang mengalami berkah meditasi yang terisi dengan kedamaian dan kasih Surgawi. Kemudian, sebelum meninggalkan tempat, para tamu itu mengucapkan terima kasih karena telah mendapat kesempatan untuk menerima ajaran Tuhan



yang sebenarnya. Mereka menganjurkan para inisiat untuk memperluas pesan Guru melalui iklan di surat kabar setempat dan mengadakan seminar di kota-kota Serbia yang lain.

Pada tanggal 29 Oktober 2005, para inisiat Slovenia mengadakan seminar video dan mengajar sesi Metode Kemudahan di sebuah apartemen sewaan di Belgrade bagi mereka yang tidak dapat hadir pada sesi pengajaran Metode Kemudahan pada tanggal 21 September. Mereka sangat terkejut saat melihat beberapa pendatang baru yang juga hadir. Di samping itu, para inisiat menyediakan sebuah tempat di Belgrade bagi para praktisi baru Metode Kemudahan untuk bertemu dan bermeditasi bersama seminggu sekali. Menjelang pertengahan November, beberapa orang bahkan memohon untuk inisiasi penuh.

Setelah seminar video Belgrade, para inisiat Slovenia merasa bahagia dapat menyampaikan pesan dan kasih Guru kepada bangsa Serbia untuk pertama kalinya. Mereka berharap dapat mengadakan lebih banyak acara yang sama di masa mendatang.

Laporan dari Afrika Selatan

Para Inisiat Cape Town Menikmati Perjamuan Rohani Guru

Oleh Grup Berita Cape Town (Asal dalam bahasa Inggris)

[Cape Town] Setiap hari Minggu, mulai dari bulan Mei sampai dengan September 2005, bersama dengan inisiat-inisiat lain di seluruh dunia, para saudara dan saudari sepelatihan dari Cape Town mendapat makanan surgawi yang luar biasa melalui video retreat di Hongaria Tahun 2005. Setiap sajian surgawi tersebut sangatlah unik dan kita semua berharap supaya perjamuan Ilahi ini tidak akan berakhir karena dapat menyuburkan kerohanian dan menyadarkan kita bahwa dengan menjadi murid Guru, sesungguhnya itu merupakan suatu berkah dan kehormatan yang besar.

Setiap video bagaikan setumpuk harta karun terpendam dimana kita dapat menemukan batu permata yang dapat membuat kita terpesona, gembira, menangis karena sukacita, bersyukur, atau menjerit dalam kebahagiaan. Kejadian yang menarik di antaranya adalah adegan saat Guru melemparkan permen berkah atau perbincangan tentang goulash Hongaria* — makanan yang disukai-Nya.

Serial video di Hongaria ini telah membuat para inisiat di Cape Town berjanji untuk lebih giat berlatih kerohanian dan mengurangi keduniawian. Mereka sekarang secara spontan dapat bermeditasi lebih banyak. Sebelumnya, beberapa orang tidak pernah berpikir mengenai sesi meditasi yang lama, tetapi sekarang berlatih selama 4 sampai 6 jam bukanlah sesuatu yang menakutkan lagi.

Selain para inisiat, satu makhluk cantik yang lain, yaitu Wijbert, anjing Gembala-Jerman berusia 4 tahun kepunyaan pemilik tempat meditasi, juga terberkahi melalui serial video tersebut meskipun ia dikurung dalam garasi mobil dan tidak diperkenankan untuk menonton video tersebut. Sebelumnya,



Wijbert sangat menyukai makanan non-vegetarian dan menolak makanan vegetarian. Tetapi, mendekati akhir serial video tersebut, makanan non-vegetarian itu seakan-akan telah kehilangan daya tariknya. “Ayah dan ibu”-nya sangat bersyukur dan gembira karena anjing itu pada akhirnya menjadi vegetarian. Sebelumnya, mereka telah berusaha keras untuk mengubah pola makanan Wijbert sejak ia diadopsi pada waktu berusia 17 bulan. Baru-baru ini, setelah mengunjungi dokter hewan, Wijbert diberikan biskuit non-vegetarian sebagai imbalan atas perilaku baiknya, tetapi ia hanya mengendus biskuit itu lalu meninggalkannya! Selain itu, selama serial tersebut sedang ditayangkan, pemilik Wijbert menemukan



bahwa tingkah laku dari anjing tersebut menjadi lebih tenang.

Berdasarkan contoh yang positif ini, para inisiat Cape Town terinspirasi untuk berlatih lebih giat. Mereka mengetahui bahwa hasilnya pasti akan datang suatu hari nanti. Mereka terus menjaga antena rohani mereka untuk selalu selaras.

Catatan: Untuk resep goulash Hungaria yang lezat, silakan kunjungi:

<http://godsdirectcontact.us/com/vegetarian/Hungarian%20Vegan%20Goulash%20Stew.htm>

(dalam bahasa Inggris dan Cina)

Laporan dari **Peru**

Kasih dan Berkah Guru Mengalir dengan Bebas pada Perjamuan Rohani

Oleh Edgar Nadal, Lima (Asal dalam bahasa Spanyol)

[Lima] Pada tanggal 21 Oktober 2005, dengan penuh sukacita dan kegembiraan, para inisiat Lima menyelenggarakan seminar video untuk berbagi Kebenaran dan memperingati Hari Ching Hai yang ke-12. Peristiwa tersebut diselenggarakan di Perpustakaan Umum Nasional Peru, suatu lembaga yang mendukung Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai.

Pada hari seminar, ada 300 orang lebih yang mendengar dan menyaksikan Guru menyampaikan Kebenaran. Meskipun acara tersebut dijadwalkan mulai pada pukul 5:00 sore, beberapa orang tamu datang 2 jam lebih awal karena mereka mengetahui bahwa ceramah video Guru biasanya menarik banyak orang. Jadi, pada saat acara dimulai, hanya tersisa sedikit tempat duduk yang kosong. Perjamuan rohani pada malam hari itu kemudian dimulai dengan penayangan video “Berjalan di Atas Jalan Kasih” yang diikuti dengan ceramah video yang berjudul “Mengenali Sifat Ketuhanan Diri Kita Sendiri”. Selama acara berlangsung, hadirin memberikan perhatian yang besar terhadap pesan rohani Guru yang sangat mendalam. Setelah itu, lebih dari 100 orang tamu yang beruntung tetap tinggal untuk mempelajari Metode Kemudahan.

Di antara praktisi Metode Kemudahan yang masih baru tersebut, ada seorang lelaki yang berkata, “Saat saya sedang dalam perjalanan pulang ke rumah, tiba-tiba gambar Guru yang saya lihat melalui jendela bus menarik perhatian saya. Dan saat membaca tulisan pada poster tersebut ‘Temukan Kedamaian Batin dan Pencerahan Seketika’, saya langsung turun dari bus untuk menghadiri seminar.” Lelaki tersebut menambahkan bahwa ia dipenuhi dengan kegembiraan dan kepuasan yang besar karena telah menemukan seorang Guru tercerahkan yang sejati.

Setelah sesi meditasi Metode Kemudahan, para peserta diundang untuk mencoba bermacam-macam makanan vegetarian lezat yang dipersiapkan oleh saudara dan saudari inisiat. Hadirin memuji makanan yang disajikan karena makanan itu sangat menyehatkan dan sama lezatnya dengan makanan sehari-hari mereka.

Akhirnya, para inisiat Peru merayakan Hari Ching Hai 2005 bersama masyarakat umum dengan mengadakan perjamuan yang sukses untuk tubuh dan jiwa.

Serahkan Segalanya di Tangan Guru

Oleh Julio Cardenas, Arequipa (Asal dalam bahasa Spanyol)

[Arequipa] Pada tanggal 28 Oktober 2005, rekan-rekan inisiat setempat menyelenggarakan sebuah seminar video untuk berbagi ajaran Guru di Arequipa. Kota Arequipa terletak 1000 km di bagian tenggara Lima, ibukota Peru. Dengan rahmat dari Guru, acara tersebut berlangsung dengan

sempurna.

Sebelum berlangsungnya seminar, para inisiat menyebarkan banyak selebaran dan poster di kawasan strategis di kota itu. Saat itu, ada dua orang wartawan dari stasiun radio setempat dan saluran TV kabel Canal 39 UHF yang mewawancarai para inisiat. Hal ini telah memberikan kesempatan ekstra untuk mempromosikan aktivitas ini.

Pada hari seminar, untuk membuat hadirin merasa santai, para saudara dan saudari sepelatihan mempertunjukkan DVD dimana Guru menceritakan lelucon kepada hadirin. Selanjutnya, saat tempat penyelenggaraan acara hampir terisi penuh, para praktisi memperkenalkan Guru melalui kutipan biografi-Nya yang terdapat di buku contoh Kunci untuk Mencapai Pencerahan Seketika.

Acara berikutnya berupa ceramah Guru yang berjudul “Jalan untuk Menemukan Kerajaan Tuhan melalui Pencerahan” dan sesi tanya jawab. Banyak pertanyaan yang sangat menarik diutarakan oleh para tamu, di antaranya: “Mengapa kita membutuhkan Guru yang hidup? Apakah perbedaan antara Kristus dengan Guru Ching Hai? Apakah latihan rohani yang dilakukan oleh murid-murid Kristus? Apakah reinkarnasi sesuai dengan ajaran Alkitab? Apakah benar bahwa awal dari semua penderitaan adalah nafsu keinginan? Apakah latihan ini bertentangan dengan kepercayaan agama Katolik?” Saat mendengar jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, banyak dari hadirin yang mengangguk setuju.

Setelah itu, diadakan suatu sesi untuk mempelajari Metode Kemudahan. Kebanyakan dari para peserta mendapat pengalaman batin yang bagus. Setelah menerima ajaran Meditasi Kemudahan, hampir tidak ada orang yang memiliki pertanyaan.

Sebagai kesimpulan dari seminar Arequipa ini, para inisiat Peru bahagia saat mengetahui bahwa cara terbaik untuk melakukan pekerjaan Guru adalah dengan menyerahkan segalanya di tangan Guru, dengan begitu semua akan berjalan dengan mulus. Terima kasih, Guru, karena mengajarkan kami pelajaran yang berharga ini.

Laporan dari *New York, Amerika Serikat*

Berbagi Gaya Hidup Baru di Zaman Keemasan

Oleh Grup Berita New York (Asal dalam bahasa Cina)



[New York] Pameran Hidup Baru 2005 merupakan salah satu pameran tubuh-pikiran-jiwa yang paling besar di Amerika Serikat. Acara ini diselenggarakan di Hotel New Yorker dari tanggal 14 sampai dengan 16 Oktober. Tujuan dari pameran tersebut adalah untuk memperkenalkan gaya hidup yang dapat membantu orang-orang menghilangkan stres dan lepas dari rutinitas sehari-hari mereka. Para inisiat dari Center New York mendapat kehormatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang penting ini untuk berbagi ajaran Guru dengan jiwa-jiwa yang rindu.

Barang yang dipajang di gerai inisiat berupa koleksi ceramah, buku resep masakan, publikasi Guru, dan Lampu Panjang Umur yang menciptakan atmosfer yang anggun. Selama acara tersebut, banyak pengunjung yang bertanya tentang Metode Quan Yin dan mendapat jawaban yang memuaskan. Mereka juga diundang untuk menghadiri seminar video di Center New York pada tanggal 30 Oktober. Beberapa tamu berkata bahwa mereka sangat beruntung karena dapat mendengarkan ceramah Guru selama kunjungan-Nya yang terakhir di New York dan berharap agar mereka dapat berjumpa kembali dengan-Nya.

Dua minggu kemudian, seminar video diselenggarakan di Center itu dengan tema “Cara untuk Menghentikan Perang”. Para inisiat menggunakan tema ini dengan maksud untuk menyadarkan masyarakat



supaya saling mengasihi dan memahami satu sama lainnya. Dengan begitu, kita dapat menghapus perang serta mempercepat penyucian Planet Bumi. Di antara para peserta tersebut, ada seorang pegawai dari Pameran Hidup Baru yang mengenal Metode Quan Yin melalui perbincangan dengan rekan-rekan inisiat. Ia tiba di center tiga jam lebih awal. Hal ini telah membuktikan hasrat dari wanita itu untuk mencari Kebenaran. Setelah penayangan video, bermacam-macam makanan vegetarian yang lezat disajikan. Pada kesempatan itu, banyak pengunjung yang tinggal untuk mempelajari meditasi Metode Kemudahan.

Melalui keikutsertaan mereka dalam Pameran Hidup Baru dan seminar video, para inisiat New York sangat menghargai keberuntungan mereka karena dapat mengikuti seorang Guru hidup dan berlatih Metode tertinggi. Untuk berterima kasih atas rahmat Guru, mereka bertekad untuk terus membagikan pesan Ilahi-Nya. Mereka berharap agar kelak lebih banyak umat manusia yang dapat menikmati kehidupan baru yang bahagia di Zaman Keemasan ini.



Laporan dari Florida, Amerika Serikat

Membawa Pesan Tuhan ke Lokasi yang Terkena Bencana Angin Topan

Oleh Grup Berita Florida (Asal dalam bahasa Inggris)

[Florida] Setelah tertimpa angin topan yang mengenaskan sebanyak empat kali di tahun 2004, ditambah Topan Katrina serta Topan Rita yang menimpa negara bagian tetangga, para inisiat Florida merasa terpanggil untuk terus menyebarkan pesan Tuhan melalui seminar video rohani.

Usaha tersebut dimulai dengan lima seminar di Wilayah Orange dan Seminole dari tanggal 24 April sampai dengan 20 Agustus 2005. Kemudian, pada tanggal 3 dan 8 September, dua seminar secara berturut-turut diselenggarakan di *West Palm Beach* dan *Cape Coral*.



Seminar video di Cape Coral City

Selama acara, ceramah Guru ditayangkan pada layar lebar. Hadirin kerap kali tertawa tergelak-gelak saat mendengar lelucon Guru. Selain itu, hampir semua orang yang hadir tetap tinggal untuk mempelajari meditasi Metode Kemudahan.

Seminar di *Cape Coral* diselenggarakan pada hari Minggu siang di *City Yacht Club* dimana pemandangan di bawahnya adalah Sungai Caloosahatchee. Banyak pencari Kebenaran yang hadir meskipun sulit menemukan tempat parkir di tempat itu. Selama

penayangan ceramah Guru, hadirin mendengarkan setiap perkataan Guru dengan penuh perhatian. Dan walaupun ceramah Guru mungkin tampak baru dan tak lazim bagi beberapa orang, pesan-Nya yang sederhana dan mendalam telah mengilhami semua peserta.

Sama seperti seminar di *West Palm Beach*, sebagian besar tamu tetap tinggal untuk mempelajari Metode Kemudahan setelah menikmati makanan vegetarian yang lezat yang disajikan oleh para



Seminar video di West Palm Beach

inisiat. Beberapa orang bahkan mengambil contoh dari makanan yang eksotik itu untuk dibawa pulang. Seorang wanita berkomentar, “Saya terkesima atas kelezatan makanan vegetarian kalian. Jika saya memiliki makanan sejenis ini setiap hari, saya tidak perlu lagi makan daging.”

Para inisiat di Florida sangat berterima kasih kepada Tuhan karena negara bagian mereka, *Peninsula of Sunshine*, terhindar dari angin topan yang paling merusak di Amerika Serikat baru-baru ini. Dan untuk mensyukuri hal ini, mereka berencana untuk menyelenggarakan lebih banyak seminar di kawasan lain yang baru-baru ini terkena badai dan berharap dapat menyalakan Cahaya pencerahan ke dalam hati para pencari Kebenaran setempat. Hati mereka nampaknya lebih terbuka dan siap untuk menerima Kebenaran, terutama setelah terjadinya bencana.



Seminar video di Orange County, Orlando

Laporan dari Jepang

Mempraktikkan Teori pada sebuah Seminar dan Pesta Vegetarian

Oleh Grup Berita Jepang (Asal dalam bahasa Jepang)

[Tokyo] Pada tanggal 2 Oktober 2005, para inisiat Tokyo mengadakan seminar video berbagi Kebenaran di center mereka yang disambung dengan jamuan makan vegetarian dengan maksud untuk memperkenalkan berbagai manfaat dari vegetarisme. Walaupun sepanjang hari diperkirakan akan datang udara dingin awal musim gugur, ternyata cuaca hangat dan nyaman.

Sebagian besar hadirin sudah berlatih Metode Kemudahan atau telah banyak memahami Guru. Salah seorang pengunjung pernah mengunjungi pameran Quan Yin pada Festival Minggu Vegetarian pada awal September 2005. Ia datang dengan membawa seluruh keluarganya ke acara tersebut. Saat menonton dan mendengar ceramah Guru, mereka sekali-sekali mengangguk setuju dengan perkataan-Nya.



Setelah pertunjukan video ceramah Guru, seorang saudara inisiat berpidato mengenai manfaat diet vegetarian berdasarkan penelitian yang diadakan oleh ahli gizi Amerika terkemuka, Dr. John A McDougall. Penelitian itu telah membuktikan bahwa makanan vegetarian dapat menjadi lezat dan bergizi. Ia bahkan menyiapkan makanan vegetarian yang mewah dari resep Dr. McDougall.

Para inisiat Tokyo sejak dahulu sering menyediakan makanan vegetarian kepada para tamu, tetapi hidangan yang disajikan kali ini merupakan sajian yang paling mewah dan lezat. Bukan hanya menunya yang sangat bervariasi, tetapi banyaknya makanan dari tiap menu cukup memuaskan semua tamu. Kebanyakan dari mereka berbicara mengenai ajaran Guru dalam grup-grup kecil di saat mereka makan. Persiapan pidato yang bagus dan masakan yang lezat telah membuat para peserta percaya bahwa makanan tanpa daging juga dapat lezat dan bermanfaat untuk tubuh dan jiwa. Keinginan mereka untuk membeli bahan-bahan makanan vegetarian yang ditawarkan oleh para inisiat telah membuktikan



keberhasilan dari pesta ini. Pada akhirnya, semua peserta seminar mendapatkan pengalaman yang berarti dan menggembirakan.

Laporan dari **Korea**

Metode Quan Yin - Seni Bela Diri Tertinggi

Oleh Grup Berita Seoul (Asal dalam bahasa Korea)

[Chungju] Apa hubungan antara Metode Quan Yin dan seni bela diri? Salah satu jawaban dari pertanyaan ini dapat ditemukan pada Festival Seni Bela Diri Dunia Chungju kedelapan yang diadakan pada tanggal 1 sampai dengan 8 Oktober 2005 di Kota Chungju. Selama dua tahun berturut-turut, para inisiat Seoul dan Daejeon ikut serta dalam acara tersebut. Tahun ini mereka mengadakan sebuah gerai bertema "Meditasi dan Vegetarian", yang memberikan informasi berharga mengenai meditasi, gaya hidup vegetarian, serta menawarkan perawatan medis gratis.



Kira-kira sejuta orang hadir di perayaan tersebut. Kebanyakan dari mereka berkata bahwa mereka pernah bertemu dengan para inisiat pada acara tahun 2004. Sejumlah pengunjung juga telah membaca buku contoh Guru dan berkeinginan untuk belajar lebih banyak mengenai ajaran-Nya. Sementara itu, pengunjung lainnya memuji Guru dan berkata, "Dia cantik!" Tahun ini lebih banyak pengunjung yang mendatangi gerai para inisiat daripada sebelumnya. Mereka banyak mengajukan pertanyaan yang terperinci mengenai jalan rohani. Selain itu, para pengunjung juga dapat menikmati berbagai makanan vegetarian yang lezat.



Para saudara dan saudara sepelatihan juga memberikan layanan akupunktur, pijat, terapi cangkir (*cupping therapy*), dan pelayanan medis lainnya yang dapat dinikmati para pengunjung sambil menonton DVD ceramah Guru. Kegiatan ini tentunya menguntungkan jiwa maupun raga mereka. Sampai akhir Festival, beberapa orang sudah mempelajari Metode Kemudahan dan beberapa orang mengajukan inisiasi.



Seperti yang dikatakan oleh Guru, "Metode Quan Yin juga merupakan sejenis seni bela diri. Dengan seni bela diri ini, kita dapat mengatasi segala macam kekuatan negatif di dalam dan di luar diri kita." Secara keseluruhan, atmosfer selama berlangsungnya Festival ini sangatlah tenang. Para pengunjung berpandangan sangat terbuka dan hangat. Ini menunjukkan bahwa cinta kasih Tuhan telah meliputi mereka semua.

Kebenaran Terungkap di Perayaan Tari Tradisional

Oleh Grup Berita Seoul (Asal dalam bahasa Korea)

[Andong] Kota Andong merupakan sebuah kota yang terkenal sebagai tempat tinggal para ahli seni klasik dan tempat pelestarian kebudayaan tradisional. Pada tanggal 30 September - 9 Oktober 2005 diadakan Festival Tari Topeng Internasional di kota ini. Peristiwa tersebut telah menarik sekitar sejuta

pengunjung. Rekan-rekan inisiat di kota Andong dan sekitarnya membuka dua buah gerai, satu gerai untuk meditasi dan gerai lainnya untuk memperkenalkan cara hidup vegetarian. Dengan demikian, para pengunjung dapat belajar tentang cara untuk menjadi makhluk yang baik melalui latihan rohani dan bervegetarian.

Para inisiat memasang iklan pada balon-balon yang membubung tinggi di langit. Perayaan itu berlokasi di sepanjang sungai Nakdong. Selama perayaan itu, para pengunjung menikmati berbagai pameran serta pertunjukan, di antaranya adalah tari-tarian tradisional dari Korea, Turki, Formosa, Rusia, dan Sri Lanka. Acara tersebut juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk belajar membuat topeng tradisional dan membawakan tarian rakyat.



Di depan pintu masuk Festival, para inisiat memasang sebuah foto Guru yang disertai dengan puisi “Nasihat untuk Mengembangkan Kesadaran Diri Sendiri”, yang telah menarik perhatian dan kekaguman dari beberapa tamu. Selain itu, pada tanggal 3 Oktober, seorang pengunjung mendapat pengalaman bertemu dengan tubuh jelmaan Guru. Saat itu ia berpikir bahwa itu merupakan Guru yang sebenarnya. Dua hari kemudian dia kembali untuk bertemu dengan Guru dan baru menyadari bahwa itu merupakan tubuh jelmaan Guru! Tamu lainnya menonton dua kaset DVD ceramah Guru dan dengan segera mengajukan permohonan inisiasi ke dalam Metode Quan Yin. Pada hari berikutnya ia datang kembali bersama dengan keluarganya untuk menonton ceramah Guru selama beberapa jam.

Pada gerai makanan, para inisiat menyajikan hamburger dan sushi vegetarian Jepang yang sangat terkenal sampai-sampai para inisiat tidak dapat memenuhi permintaan. Di samping itu, sejak ajaran dan foto-foto Guru diterbitkan dalam surat kabar setempat “Hidup dan Zaman” selama lima tahun terakhir, banyak penduduk Andong yang menjadi akrab dengan ajaran-ajaran dan nama Guru.

Selama berlangsungnya Festival Tari Topeng Internasional Andong 2005, para inisiat Korea menjadi seperti sebuah keluarga, saling memberi semangat, memperkenalkan gaya hidup vegetarian, dan menyampaikan pesan Guru. Para inisiat sangat berterima kasih atas berkah dan cinta kasih-Nya yang tak terbatas, kesempatan untuk belajar dan tumbuh dalam latihan rohani, serta keberhasilan kerja mereka.

Laporan dari Formosa

Perayaan Hari Ching Hai melalui Seni dan Puisi

Oleh Grup Berita Taipei (Asal dalam bahasa Cina)

[Hsihu] Pada hari Minggu tanggal 23 Oktober 2005, lebih dari tiga ribu rekan inisiat dan tamu-tamu mereka dari seluruh Formosa berkumpul di Center Hsihu untuk merayakan Hari Ching Hai ke-12. Selama acara ini, angin musim gugur yang sejuk bertiup melewati Kebun Pelangi, Danau Perahu Naga, Sungai Nektar, dan Paviliun Merah yang ada di Center itu. Hembusannya membawakan suasana yang mempesona. Sementara itu, para saudari dan saudara mengungkapkan rasa hormat, cinta, dan rindu mereka kepada Guru melalui karya seni dan pembacaan puisi.

Di pagi hari, empat ratus artis amatir, orang dewasa dan anak-anak, sangat berantusias saat menggambar pemandangan Hsihu yang indah dengan menggunakan arang, krayon, dan cat air. Di samping itu, lukisan fisik ini juga memancarkan getaran jiwa dari penciptanya yang mempunyai wawasan tentang kerohanian maupun





kemegahan dari Kerajaan Surgawi.

Selanjutnya, para peserta makan siang dan menikmati sebuah film singkat tentang asal mula Hari Ching Hai pada tanggal 25 Oktober 1993. Setelah itu, para inisiat mengungkapkan realisasi batin, penghormatan, dan penghargaan mereka kepada Guru melalui pembacaan sejumlah puisi. Hadirin pun secara beriringan memberi tepuk tangan karena mereka terinspirasi oleh penyampaian puisi yang tulus. Salah satu bagian dari program ini adalah pembacaan puisi yang cemerlang “Itulah Engkau”, “Karena Kami Memiliki-Mu”, dan “Pujian kepada Ching Hai”, yang dibawakan oleh para inisiat Center Changhua. Puisi itu melukiskan tiga tingkatan dari perkembangan rohani. Bait-bait pada puisi itu

membandingkan pergulatan duniawi dengan sukacita dalam menerima pesan Guru, merayakan peningkatan rohani melalui berkah Tuhan, dan memuji keagungan Guru. Selain itu, pembacaan puisi “Saya Berlayar dengan Bahagia dalam Ketenangan Lautan Kasih” oleh seorang praktisi Taipei menggambarkan perdamaian serta kebahagiaan Surgawi di bumi yang dialami oleh rekan-rekan praktisi Metode Quan Yin.

Setelah itu, para peserta bergembira lagi saat mencicipi kue vegetarian yang lezat. Perayaan Hari Ching Hai 2005 di Center Hsihu itu kemudian berakhir dalam lautan kegembiraan dan gelak tawa.

Sekejap Namun Selamanya - Sebuah Laporan Khusus di Hari Ching Hai

Laporan khusus di Hari Ching Hai ini dan berbagai kartu ucapan selamat kepada Maha Guru Ching Hai dari para murid-Nya di seluruh dunia dapat dilihat pada situs web Quan Yin di bawah ini. Selain itu, berbagai laporan dan foto yang berkaitan dengan perayaan Hari Ching Hai di seluruh dunia juga dapat dilihat pada situs tersebut. Kunjungilah situs-situs ini untuk mengalami cinta-kasih tanpa batas yang dilimpahkan kepada para makhluk hidup oleh seorang Guru rohani.

http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/special_report/chinghaiday/

(Formosa, dalam bahasa Inggris)

<http://www.godsdirectcontact.com/chinghaiday/eng/>

(AS, dalam bahasa Inggris)





Selamat Hari Ching Hai

Oleh rekan-rekan inisiat Buenos Aires, Argentina (Asal dalam bahasa Spanyol)

Tanggal: 25 Oktober 2005

Guru Terkasih,

Hari ini, rekan-rekan praktisi Quan Yin dari Argentina mengadakan sesi meditasi khusus untuk merayakan Hari Maha Guru Ching Hai.

Kesempatan istimewa untuk dapat menyusuri Jalan tertinggi, Tao, menjadikan kami penduduk Bumi yang paling beruntung.

Berkat ajaran-Mu, kami dapat memahami Kebenaran yang terdalam dan mengetahui Rumah-Asal kami yang sejati. Berkat kasih-Mu yang tanpa batas, kami dapat mengetahui apakah artinya “melakukan tanpa melakukan”, memberikan kami harapan bahwa suatu hari nanti, seperti Engkau, kami akan mencapai tingkat kesadaran seperti itu.

Juga, berkat kasih-Mu, setiap hari kami mengalami perubahan dalam diri kami. Bukti terkecil akan kebijaksanaan yang baru kami temukan dalam diri kami, sudah cukup menambah kebahagiaan kami, kehidupan kami semakin cerah, kekhawatiran kami semakin berkurang, dan cinta sejati kami semakin berkembang kepada sesama.

Tiada kata yang dapat mengungkapkan rasa terima kasih kami atas pengorbanan-Mu selama bermilyar-milyar tahun, atas perjuangan-Mu yang tanpa henti untuk membebaskan jiwa-jiwa, dan atas terwujudnya janji-janji-Mu.

Terima kasih selalu dan selamanya,
Anak-anak-Mu di Argentina



Agenda Kegiatan

Untuk mengimbangi peningkatan rohani yang terus berlangsung di planet ini, center setempat dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai mengadakan lebih banyak dan semakin banyak seminar video dan kegiatan berbagi Kebenaran lainnya.

Anda dipersilahkan untuk bergabung dalam kegiatan ini bersama teman dan sanak keluarga Anda. Untuk jadwal terbaru dari kegiatan kami, silakan kunjungi situs berikut ini:

http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/latest_news/events-datebook.htm





Selamat Hari Bijaya Dashami dan Deepawali

Oleh saudara-inisiat Dilip Gautam, Kathmandu, Nepal (Asal dalam bahasa Nepal) 11 Oktober Tahun Emas 2

Guru Terkasih, Bijaya Dashami, hari kesepuluh dari Festival Dashain di Nepal yang menandai kemenangan Kebenaran atas kejahatan telah tiba. Semoga suka cita, kedamaian, kemakmuran, dan kebahagiaan dalam Tuhan selalu menyertai-Mu. Kiranya Engkau menganugerahkan cinta dan kebahagiaan abadi kepada jiwa kami yang penuh rindu di saat yang indah ini.

*Bunda Suci Terkasih,
Aku tidak tahu bagaimana berdoa kepada-Mu;
Aku tidak tahu bagaimana menyanyikan pujian bagi-Mu!
Aku tidak tahu bagaimana memanggil-Mu;
Aku tidak tahu bagaimana bermeditasi.*

*Aku pun tidak tahu kitab suci atau kisah-kisah di dalamnya;
Aku tidak tahu berbagai posisi, atau menangis penuh kesedihan
tetapi Bunda Suci, aku tahu satu hal--
Aku tahu bagaimana berlutut di Kaki Suci-Mu, hanya mengikuti-Mu,
Obat mujarab bagi semua kesedihan.*

Jalan menuju Kebenaran dan pencerahan tidak selamanya penuh kebahagiaan; duri-duri kesedihan, kesusahan, dan kecemasan sering kali menghalangi kita untuk mencapai Kerajaan Tuhan. Kiranya Engkau terus memenuhi hati kami dengan keberanian, semangat, kerendahan hati, dan ketekunan agar kami dapat mengatasi semua rintangan ini. Sebagaimana Guru mengatakan, janganlah kebahagiaan ataupun kesedihan dunia ini mengalihkan kita dari kehidupan spiritual kita.

Deepawali², Festival Cahaya agama Hindu, dirayakan di Nepal setelah Dashain. Pada saat itu, semua rumah, pintu, dan jendela dihias dengan berbagai lilin warna-warni dan Diyos - lampu minyak berukuran kecil. Kiranya Guru memberkati kehidupan kita dengan cahaya warna-warni dari Surga.

Marilah kita mengucapkan syukur kepada Guru batin kita dan berdoa bersama :

*Kemenangan bagi Tuhan,
Kemenangan bagi Guru,
Kemenangan bagi Murid-Murid-Nya!*

Kami mengucapkan Selamat Hari Bijaya Dashami dan Deepawali kepada-Mu.
Yang merindukan Guru di Saat Bahagia ini, Dilip Gautam Kathmandu, Nepal

Catatan 1: Dashain adalah festival tahunan terbesar di Nepal yang dirayakan selama lima belas hari. Setiap tahun, Dashain berlangsung selama bulan bercahaya terang (selama dua minggu) dan berpuncak pada hari bulan purnama pada akhir September atau awal Oktober. Festival ini merayakan kemenangan Kebenaran dan Kebajikan atas kejahatan dan mengingatkan kita untuk saling mengasihi dan menaruh keyakinan penuh kepada Bunda Suci agar dapat mencapai pembebasan dan pencerahan.

Catatan 2: Deepawali, festival terbesar kedua di Nepal, dirayakan selama lima hari setelah Dashain. Perayaan ini dimaksudkan untuk membawa kegembiraan bagi keluarga dan memperkuat cinta kasih di antara saudara dan saudari. Pada hari ketiga Deepawali, berbagai lilin indah dan cahaya warna-warni ditempatkan di setiap rumah, pintu, dan jendela. Kembang api pun menerangi langit malam. Cahaya kembang api yang penuh warna mengingatkan kita bahwa dunia ini hanyalah tiruan buruk dari Rumah kita yang sejati yang sangat kita rindukan.

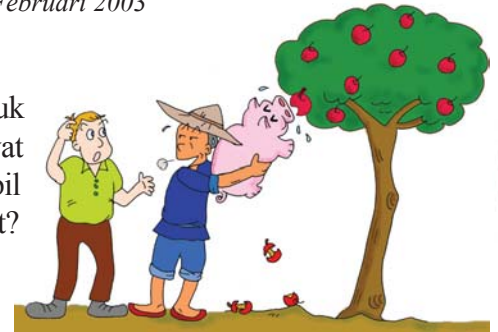


Guru Menceritakan Lelucon

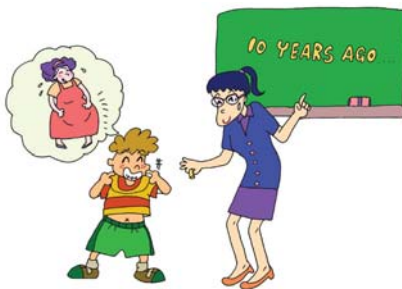
Babi-Babi yang tak Peduli Waktu

Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 4 Februari 2003
(Asal dalam bahasa Inggris) DVD#754

Seorang petani mengangkat babi miliknya ke atas pohon untuk memakan buah apel yang tumbuh di pohon tersebut. Seorang yang lewat melihat kejadian ini dan berkata, "Mengapa engkau tidak mengambil setumpuk apel dan meletakkannya di dekat moncong babi tersebut? Hal itu tentunya akan menghemat waktu!"



"Engkau bodoh," cemooh petani tersebut, "Babi-babi tidak peduli akan waktu!"



Sebuah Penemuan Penting

Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat,
4 Februari 2003 (Asal dalam bahasa Inggris) DVD#754

Seorang guru bertanya, "Willy, apakah kau tahu satu hal penting yang kita miliki hari ini, tetapi tidak kita miliki sepuluh tahun yang lalu?"

Dan Willy menjawab, "Saya!"

Warisan Kesehatan yang Bermamfaat

Diceritakan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat,
4 Februari 2003 (Asal dalam bahasa Inggris) DVD#754



Suatu ketika, ada satu orang asing yang muncul dengan tiba-tiba di tempat praktik seorang dokter dan berkata, "Selamat pagi dokter! Saya hanya singgah sebentar untuk mengatakan bahwa saya memperoleh manfaat yang sangat besar dari pengobatan Anda!" Dan dokter tersebut menjawab, "Tetapi Anda bukanlah pasien saya. Saya tidak mengobati Anda!" Orang asing tersebut menjawab, "Ya, saya tahu, tetapi paman saya, Bill, adalah pasien Anda dan saya mewarisi semua harta miliknya!"

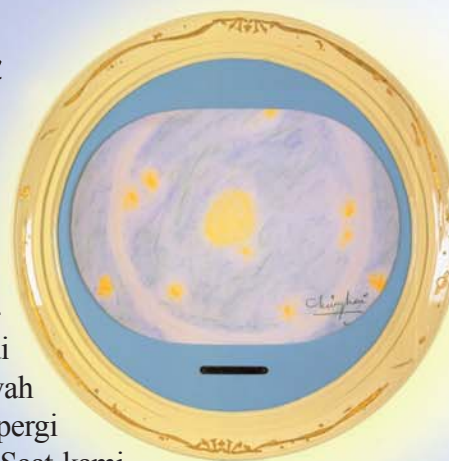
Silakan kunjungi situs berikut untuk menikmati versi audio asli dari lelucon-lelucon ini, dan Anda dapat berbagi keriaan humor Guru dengan orang-orang di sekitar Anda:

<http://www.Godsdirectcontact.net/eng/news/161/jk1.htm> (AS)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/news/161/jk1.htm> (Formosa)

Saat Penuh Kedamaian

Oleh seorang murid penetap di Center Hsihu, Formosa
(Asal dalam bahasa Cina)



Artikel berikut ini menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama tur ceramah Guru pada tahun 1992 di delapan negara Timur Jauh dan Asia Tenggara. Setelah ceramahnya di Tokyo, Guru dan sekelompok murid biara beristirahat di bungalo kayu di luar kota. Suhu udara di sana mencapai di bawah tiga derajat Celsius. Pada suatu sore Guru membawa kami pergi berjalan-jalan di atas selimut salju putih yang tebal berkilau. Saat kami berjalan, kami mendengar suara desiran air pegunungan yang asli, memainkan sebuah simfoni yang indah di telinga. Setelah merasakan air yang dingin serta menyegarkan, kami menemukan tempat untuk duduk lalu menyelimuti tubuh kami dengan kantung tidur dan bermeditasi dalam pelukan Bunda Alam. Suasana yang damai segera meliputi sekelompok pengunjung Bumi, dan karena Guru adalah tamu Bumi yang paling agung, sebagai murid-murid-Nya kami sangat berbahagia karena dapat berbagi kemuliaan-Nya! Saat itu masih siang hari, tetapi bulan tergantung tinggi di langit biru yang cerah, dan saat kami memandangnya, kami menangkap bayangan seorang ibu yang dengan lembut dan penuh kasih memeluk bayinya. Sungguh menawan hati!

Malam itu, Guru pergi ke dapur untuk menyiapkan masakan spesial bagi anak-anak-Nya yang baik. Makanan itu terdiri dari nasi Jepang yang harum dan “Tahu Istri yang Baik” yang amat menarik (lihat catatan). Makanan itu kemudian disantap oleh para murid dalam waktu singkat. Saat sedang menikmati santapan Ilahi yang lezat, Guru menuturkan ucapan yang tidak biasa: “Sekarang, tak seorang pun dari kalian yang menyadari dengan siapa kalian menyantap hidangan ini. Saat saya meninggalkan dunia ini, makhluk dari seluruh planet hingga ke alam yang tertinggi akan menerima, menyambut, memuji, dan memuliakan saya!” Ini adalah pernyataan pribadi antara Guru dengan murid-murid-Nya, dan semua yang kami ketahui pada saat itu adalah bahwa Ia merupakan perwujudan dari rahmat dan kasih. Kami sama sekali tidak dapat menangkap arti sesungguhnya dari perkataan-Nya dengan pikiran awam kami. Hanya sekarang, setelah kita memasuki Zaman Keemasan, barulah kami menyadari bahwa Ia adalah Guru Agung dari semua Guru dan Orang Suci di sepanjang abad. Dan hanya sekarang kita dapat memahami keagungan dari Guru kita, yang datang dari alam yang paling mulia.

Kemudian pada malam itu, kami semua memandang ke luar jendela bungalo dan mengamati tontonan menakjubkan dari sebuah halo yang sangat besar di sekeliling bulan yang didampingi oleh beberapa bintang. Pada saat itu kami merasa bahwa kami dan Guru telah disatukan oleh kasih Ilahi. Kemudian, dalam waktu sepuluh menit lebih, Guru mengabadikan pemandangan yang luar biasa ini ke dalam sebuah lukisan pastel sehingga umat manusia dapat menikmatinya di masa mendatang.

Pengalaman dengan Guru di bungalo Jepang benar-benar menenteramkan, nyata, indah, dan mencerminkan rahmat-Nya yang luar biasa. Maka, bersama kata-kata ini saya hendak mengungkapkan rasa syukur: Saya bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Tinggi yang telah menganugerahkan berkat-Nya yang sempurna kepada semua makhluk hidup di Bumi ini melalui Anda – Maha Guru Ching Hai!

Penutup: Pada malam hari setelah artikel ini diselesaikan, penulis dengan tidak sengaja mendengarkan CD ceramah Guru – Kekuatan Berpikir Positif dimana Guru dan murid-murid-Nya berdiskusi tentang wajah bulan yang menakjubkan di malam tenteram itu di Jepang!

Catatan:

Resep Guru untuk “Tahu Istri yang Baik” ada di Buku Masak Dapur Surgawi Volume Pertama.

Cerita tentang Tahun-Tahun Permulaan

*Oleh saudari-inisiat Ruan Li-yu, Taipei, Formosa
(Asal dalam bahasa Cina)*

Hati yang Tidak Membeda-bedakan

Suatu hari di tahun-tahun awal saat Guru tinggal di Sindian, saudara yang bertanggung jawab atas dapur memberitahu saya, “Guru tidak suka memakan makanan ini-dan-itu.” Lalu, beberapa hari kemudian, ketika Guru sedang bercakap-cakap dengan sekelompok murid, saya bertanya kepada-Nya, “Saudara Tsai berkata bahwa Anda tidak suka memakan makanan ini-dan-itu. Apakah itu benar?” Lalu Guru menjawab, “Kalau ada makanan yang tidak saya suka, kamu boleh membuang saya ke dalam parit yang besar di luar!”

Jawaban Guru mengingatkan saya akan bagian berikut ini dari sutra Buddhis mengenai sifat alami dari Orang Suci yang tercerahkan: “Tak ada diskriminasi atau hati yang membeda-bedakan yang muncul terhadap semua Ciptaan.” Dengan demikian, bagi makhluk seperti ini, lima panca indra hanya alat untuk merasakan dan mengerti dunia. Tidak seperti manusia biasa, Orang Suci tidak mencampur pengalaman-Nya dengan emosi apa pun yang berhubungan dengan suka atau tidak suka, atau keterikatan kepada indra. Maka, meskipun ceramah-ceramah Guru sederhana dan mudah dimengerti, dan Ia jarang mengutip bait-bait kitab suci, perilaku-Nya betul-betul sesuai dengan kualitas makhluk yang tercerahkan seperti yang digambarkan dalam sutra Buddhis. Sungguh tidak berlebihan jika kita menyebut-Nya sebagai “kitab suci yang hidup”.

Pelopor Perlindungan Lingkungan

Mungkin Guru merasakan tangis kesedihan dari ikan dan udang yang hidup di parit saluran air di luar rumahnya yang telah disebutkan di atas. Karena pada suatu hari Ia tiba-tiba mengadakan sebuah pertemuan dengan murid-murid Sindian dan mengumumkan, “Mulai hari ini dan seterusnya, kita akan berhenti menggunakan detergen yang beracun. Bila kalian meracuni makhluk hidup apa pun hari ini, kalian harus kembali untuk menyembuhkan mereka nantinya!” Dengan demikian,

kami mulai menggunakan abu gosok saja untuk membersihkan peralatan masak dan berhenti menggunakan peralatan makan sekali pakai.

Pada peristiwa yang lain, Guru berkata dengan penuh perasaan, “Manusia telah menggunakan banyak sekali bahan kimia dan melakukan begitu banyak uji coba bom nuklir sehingga sebuah lubang telah muncul di lapisan pelindung Bumi. Maka, banyak kekuatan negatif dari planet-planet lain telah menembus atmosfer planet kita dan menimbulkan banyak penyakit yang sulit disembuhkan. Judi dan semua jenis bencana juga telah meningkat.” Sebulan kemudian, jaringan media internasional melaporkan, “Ada sebuah lubang besar di lapisan ozon Bumi, yang telah membuat radiasi dari luar angkasa masuk ke Bumi sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah penderita kanker setiap tahun. Para ilmuwan bekerja keras memikirkan cara untuk mengatasinya!”

Begitu membaca berita ini, saya bergegas ke Sindian untuk melapor kepada Guru, “Guru! Kata-kata Anda telah dibuktikan. Para ilmuwan telah menemukan bahwa lapisan pelindung Bumi telah bocor.” Dan Ia menjawab, “Praktisi rohani tahu banyak hal tanpa harus membaca berita.”

Sungguh, konsep perlindungan lingkungan yang dianut oleh Guru dihasilkan dari kebijaksanaan batin-Nya. Ketika seseorang telah mencapai kesempurnaan dalam pengembangan rohani, ia menjadi mahatahu.

Guru yang Mahatahu

Sekitar waktu yang bersamaan, seorang saudari-inisiat telah dipukuli oleh suaminya lalu pergi ke Sindian untuk memberitahukan Guru mengenai masalahnya. Sambil duduk di sebelah saudari ini, saya berkata dengan simpatik: “Saya beruntung! Meskipun suami saya menentang pencarian saya akan latihan rohani, dia tidak akan pernah memukul saya.” Mengenai hal ini, Guru menjawab, “Situasimu berbeda dengan dia. Suamimu adalah seorang pemandu wisata yang hanya pulang ke rumah sekali setiap empat hari. Jadi, tentu saja dia hanya berkata bagaimana dia merindukanmu.” Saya terheran dan berpikir, “Bagaimana Guru tahu kalau suami saya seorang pemandu wisata? Ia bahkan tahu kalau suami saya hanya pulang ke rumah sekali dalam empat hari!”

Banyak kejadian serupa terjadi sewaktu Guru tinggal di Sindian, dan dalam percakapan saya dengan-Nya, saya menemukan bahwa Ia mengetahui banyak detail kehidupan pribadi saya tanpa harus mendengarnya dari saya; seperti kapan saya mencuci rambut di salon, jam berapa saya bangun di pagi hari untuk bermeditasi, apa yang saya katakan kepada murid-murid saya di sekolah tempat saya mengajar, dan lain-lain.

Setelah begitu banyak pengalaman seperti ini, suatu hari saya tidak dapat lagi menahan rasa ingin tahu saya dan bertanya, “Guru! Berapa banyak hal yang Anda ketahui?” Dan Ia menjawab dengan nakal, “Saya memiliki sebuah sakelar kendali yang saya nyalakan bila saya ingin mengetahui sesuatu, dan matikan bila saya tidak ingin tahu!”

Hal ini berkaitan dengan pernyataan berikut ini di dalam kitab suci Buddhis: “Sang Buddha mengetahui semua pikiran yang berbeda-beda dari semua makhluk hidup.” (Sutra Intan, Bab Penyatuan dengan Yang Satu, alinea 18). Dengan demikian, seorang Suci yang tercerahkan satu dengan semua Ciptaan, dan setiap orang menjadi tembus pandang di hadapan Guru.

Selalu Ingat Tujuan Hidup yang Sebenarnya



*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Taipei,
Formosa, 18 Oktober 1988
(Asal dalam bahasa Cina) MP3-CG02*

Rekan inisiat yang Guru bicarakan di bawah ini bekerja selama lima belas jam sehari sebagai seorang pemrogram komputer dan selalu merasa mengantuk selama meditasi. Khawatir dengan terhambatnya kemajuan rohani oleh karena kelelahan fisik, ia mencari bantuan Guru untuk menemukan pemecahan masalahnya.

Kehidupan yang rumit itu melelahkan

Alangkah sayangnya! Kita menciptakan komputer dan belajar bagaimana menggunakannya supaya hidup kita dapat menjadi lebih nyaman dan santai. Tetapi, kita tidak menyadari bahwa ini juga dapat menambah masalah-masalah kita. Tujuan awalnya adalah untuk membuat hidup kita menjadi lebih mudah dan santai, tetapi pada akhirnya, semakin kita mencipta, hidup kita menjadi semakin rumit dan waktu yang kita miliki semakin sedikit.

Ini bukan salah Anda, tetapi Anda menjalani kehidupan yang melelahkan. Anda terpancang pada komputer, bekerja lima belas jam sehari. Bagaimana Anda dapat bertahan? Saya mengagumi Anda. Jika saya menjadi Anda, saya pasti sudah ambruk sejak lama, tepat di depan komputer. Karena pekerjaan ini sangat menjemukan, dingin, tanpa emosi. Selain itu, Anda harus bekerja selama lima belas jam sehari. Pada saat Anda sampai di rumah, pikiran dan tubuh Anda tidak berdaya karena kelelahan. Sekalipun Anda tidur selama tujuh jam, itu tidak cukup. Karena itu, tentu saja Anda jatuh tertidur saat Anda ber-

meditasi.

Saya sungguh bersimpati dengan keadaan Anda. Saya tidak menyalahkan Anda; saya hanya menyalahkan pekerjaan Anda. Dapatkan pekerjaan baru atau potong beban kerja Anda separuh dan memperoleh gaji separuhnya. Dengan kelelahan, tentu saja Anda tidak dapat duduk bermeditasi! Ini akibat keadaan, bukannya Anda tidak ingin bermeditasi. Karena gaya hidup seperti inilah maka saya mengalami kesulitan untuk menyelamatkan orang-orang di zaman ini. Ini sangat tidak mudah karena orang tidak mempunyai waktu. Bukannya Anda tidak ingin mengikuti saya dalam latihan rohani, tetapi kehidupan Anda terlalu melelahkan. Setelah inisiasi, walaupun Anda telah berusaha yang terbaik untuk bangun dan bermeditasi, pada akhirnya Anda jatuh tertidur lagi. Pada awalnya, Anda tidur dengan merebahkan diri, dan setelah bangun, Anda tidur dalam posisi yang lain. Tidak ada perbedaan. Sungguh disayangkan!

Bila Buddha Shakyamuni harus bekerja sebanyak Anda, ia tidak mungkin dapat menjadi Buddha; saya dapat menjaminnya. Tidak peduli Bodhisattva tingkat apa, ia tidak mungkin dapat melakukannya. Seperti halnya, keadaan dapat



membuat Anda menjadi pahlawan, keadaan juga dapat membuat Anda menjadi Bodhisattva. Sebagai contoh, bila Mahatma Gandhi tidak dilahirkan di India, ia tidak akan menjadi seorang pahlawan. Atau sekalipun ia dilahirkan di sana, tetapi bukan di zaman itu atau dalam keadaan itu, ia juga tidak akan menjadi begitu terkenal.

Ciptakan keadaan yang mendukung Latihan rohani

Bila kita ingin menjadi Orang Suci, kita harus menciptakan keadaan yang santai bagi latihan rohani. Saya tidak menyuruh Anda mencukur rambut dan meninggalkan rumah, saya hanya berharap supaya Anda memilih pekerjaan yang cocok. Jika pekerjaan kita terlalu menghabiskan tenaga, atau kita terikat terlalu kuat oleh dunia ini sedemikian rupa sehingga kita tidak dapat naik lebih tinggi, kita seharusnya mencari pekerjaan yang baru atau memotong beban pekerjaan kita separuhnya. Kita tidak datang ke Bumi untuk bekerja sampai kita meninggal; kita datang untuk menemukan Hakikat Keilahian kita, untuk meningkatkan diri kita secara rohani melalui tubuh manusia kita. Jadi, kita harus menyadari bahwa tujuan utama kita adalah untuk naik ke alam-alam yang lebih tinggi, bukannya terbelenggu di sini.

Jadi, jika kita menemukan pekerjaan tertentu yang tidak menguntungkan bagi kemajuan rohani atau pencarian Kebenaran, kita seharusnya mengetahui bahwa ini bukanlah pekerjaan yang ideal; kita harus mencari sebuah pekerjaan baru. Kita harus mengatur hidup kita supaya kita memiliki waktu bagi perkembangan rohani. Ini merupakan hal yang paling penting. Mencari penghasilan tidaklah cukup baik. Jangan tertipu oleh dunia ini! Siapa yang akhirnya akan membelanjakan uang yang kita peroleh? Kita tidak dapat mengenakan lebih dari tiga pasang pakaian setiap hari! Kita hanya mengenakan sepasang pakaian saja. Tidak peduli betapa indah pakaian itu, kita tidak dapat mengenakan tiga pasang pakaian sekaligus! Demikian juga makanan, kita tidak dapat makan terlalu banyak. Mengapa kita harus melelahkan diri kita hingga menjadi seperti itu? Bekerja selama lima belas jam sehari akan menyebabkan kita gila!

Jangan terikat kepada benda-benda materi

Di zaman ini, ketika orang-orang memiliki

sedikit kebijaksanaan, sangatlah sulit bagi mereka untuk mengejar kerohanian. Semakin beradab mereka, semakin kurang bijak mereka jadinya, karena waktu mereka terisi penuh. Sebagai contoh, sekarang ini kita memiliki telepon, maka jika kita mempunyai waktu luang, kita menelepon teman-teman kita atau mengobrol dengan seseorang. Sekarang kita memiliki televisi, dan kita terus berada di depannya. Jika tidak, itu akan sayang. Karena kita memiliki mobil, kita harus mengendarainya. Kadang kita sama sekali tidak mempunyai tujuan, tetapi kita suka berkendara keliling kota tanpa tujuan yang jelas karena kita merasa bosan. Saat kita memiliki waktu, kita harus mencuci mobil, memperbaiki, dan mengurus asuransinya. Ada demikian banyak hal yang harus dikerjakan!

Karena itu, menyelamatkan makhluk hidup di zaman ini dapat sekaligus menjadi sangat mudah dan tidak mudah karena semua orang sangat sibuk. Kita demikian sibuk sehingga kita tidak memiliki waktu untuk memikirkan pembebasan, untuk bertanya-tanya, "Mengapa kita berada di sini?" Kita tidak memiliki kesempatan untuk berpikir, "Hei! Saya tidak dilahirkan untuk menjadi budak komputer ini!" Demikian banyak waktu yang terbuang, tetapi kita masih belum terbangunkan. Kita mencurahkan lima belas jam kepadanya, tetapi untuk apa akhirnya? Tidak untuk apa-apa.

Sebelumnya, dunia kita baik-baik saja tanpa komputer. Maksud saya bukannya komputer itu tidak berguna. Kita dapat menggunakannya, tetapi kita seharusnya tidak diperbudak olehnya. Kebanyakan orang lupa bahwa mobil ada di sini untuk melayani kita, tetapi saat ini kita sebaliknya malah diperbudak oleh mobil. Apa benar begitu? Sebagian orang memoles mobilnya sampai bercahaya dan enggan mengendarainya. Mobil ada dalam pikiran mereka setiap harinya. Mereka menjadi budak mobil mereka. Sebagian orang bahkan lupa akan penyakit mereka karena giatnya mencari uang. Mereka bahkan tidak berani makan apa yang mereka inginkan. Mereka ingin mengenakan pakaian-pakaian yang indah, tetapi tidak rela menggunakan uangnya. Mereka tidak pernah membantu sanak keluarga dan teman-teman mereka hanya karena mereka ingin menimbun uang lebih banyak, semakin banyak semakin baik. Mereka lupa bahwa uang ada untuk kita belanjakan, bukan kita bekerja untuknya. Jadi, tidak masalah apa yang kita gunakan atau di zaman apa kita dilahirkan, sepanjang kita tahu di mana harus

berhenti dan tidak diperbudak oleh benda-benda materi, itu baik saja.

Berpikirlah luas dan cakup alam semesta

Kita harus berpikiran luas dalam pencarian rohani kita. Kita melakukannya untuk kepentingan dunia di atas kepentingan pribadi, keluarga, atau lima generasi keluarga kita. Akan tetapi, paling tidak berlatih demi lima generasi keluarga kita sedikit lebih baik daripada berlatih demi ketenaran, keuntungan, usia panjang, atau kekuatan gaib.

Saat kita berdoa memohon bantuan Guru, semakin luas pikiran kita dan semakin mulia kehendak kita, maka semakin besar kekuatan kita. Tetapi, bila kita berdoa hanya untuk keuntungan pribadi, maka doa-doa kita tidak akan kuat. Doa-doa itu berguna, tidak seluruhnya sia-sia, tetapi jauh lebih lemah. Suatu saat kita akan mencapai suatu tingkatan dalam latihan rohani dimana kita tidak peduli terhadap situasi apa pun, kita hanya berserah kepada Guru untuk mengurus kita bila kita jatuh sakit, tidak peduli apakah kita memenangkan lotre atau sekalipun kita tidak memiliki uang sepeser pun. Kita tidak berdoa untuk apa pun; kita hanya berpikir, "Guru, karena Engkau mengetahui segalanya, saya tidak perlu mengatakannya." Maka, kita dapat mengatakan, kita telah mencapai tingkatan yang sangat tinggi. Kita tidak mepedulikan apakah kita mendapatkan Cahaya saat bermeditasi atau apakah kita mendapat Suara saat merenungkan Suara. Itulah saat dimana kita memiliki pikiran yang tenang dan sangat puas. Itulah keadaan seseorang yang telah mencapai Kebenaran.

Setelah mengikuti saya, sebagian orang masih mengajukan pertanyaan demikian: "Guru, suami saya..." atau "Anak saya..." atau "Saya...". Saya tidak melarang Anda untuk mengajukan pertanyaan ini, tetapi kita harus berpikiran lebih luas untuk mencakup seluruh makhluk hidup di dunia ini. Hanya dengan demikianlah kita dapat mengatakan bahwa kita merupakan seseorang yang tulus dalam mencari Kebenaran. Dengan begitu, tingkatan kita akan terangkat; kita akan menjadi lebih bebas, kuat, dan mencapai Kebuddhaan dengan lebih cepat.

Jika kita hanya memikirkan satu atau dua orang saja, maka kita akan dipengaruhi oleh mereka — maksud saya, kita akan menuai karma mereka. Karena saat kita memikirkan seseorang, energi mereka akan sampai kepada kita, apakah

itu positif atau negatif, besar atau kecil, dari kekuatan Buddha atau kekuatan Maya. Kita dipengaruhi oleh siapa saja yang kita pikirkan. Maka kita harus memikirkan Yang Mahatinggi, Yang paling berkuasa dan bebas dari karma sehingga kita dapat memetik keuntungan dari-Nya.

Bila kita menyukai karma dunia ini lebih daripada kita mengasihi Tuhan atau kebijaksanaan yang mahakuasa dalam diri kita, maka kita secara alami memberi kesempatan kepada dunia untuk menyeret kita turun. Jadi, semakin luas sudut pandang kita, maka semakin besar kebijaksanaan dan kekuatan kita. Manfaat yang kita peroleh pun akan semakin besar. Saya tidak secara ketat melarang Anda untuk memikirkan pasangan atau anak-anak Anda. Anda boleh memikirkan mereka, tetapi mereka seharusnya hanya menjadi bagian dari keseluruhan. Jangan menjadikan mereka aspek yang paling penting, tetapi masukkan mereka sebagai bagian dari alam semesta. Saat kita berdoa, yang terbaik adalah jika kita memohon kekuatan Guru atau kekuatan Tuhan untuk meredakan penderitaan dunia. Dalam pengertian ini, tentu saja, termasuk kita dan sanak keluarga kita. Inilah jenis doa yang terbaik.

Tuhan merupakan dermawan sejati yang menyokong segalanya

Mengapa kita tidak dapat mencapai pembebasan? Mari saya ceritakan sebuah "rahasia pertahanan negara". Karena kita salah mengira kepalsuan sebagai Kebenaran. Kita datang ke dunia ini dengan meminjam rahim seorang ibu. Kita lalu berpikir bahwa dialah ibu kita. Kita merasa ada kewajiban, tetapi kita melupakan sesuatu yang memberi kelahiran kepada ibu kita. Tuhanlah yang melahirkannya. Ia juga yang melahirkan kita. Tuhan memeliharanya dan memperkenankannya tumbuh dewasa. Sekarang Tuhan juga memelihara kita, tetapi kita melupakan siapakah dermawan yang sejati. Saat seseorang memberi kita satu atau dua dolar, kita bersyukur dan mengucapkan, "Terima kasih, terima kasih banyak!" Saat seseorang menyajikan makanan, kita juga mengatakan, "Terima kasih, terima kasih banyak!" Dan saat seseorang menyuntik kita, kita mengatakan, "Wow! Saya berterima kasih!" tetapi kita melupakan sesuatu yang sesungguhnya memelihara kita, yang memelihara dokter, dan memberinya kekuatan sehingga dia dapat menyelamatkan kita.

Sesungguhnya, yang menyelamatkan



hidup kita adalah Tuhan; yang sesungguhnya menopang kita adalah Tuhan; yang sesungguhnya mengasihi kita juga adalah Tuhan. Yang saya maksudkan adalah kekuatan tertinggi, yang juga merupakan kebijaksanaan kita yang sebenarnya. Kadang-kadang kita melupakan dermawan sejati kita karena dermawan palsu ini. Itulah sebabnya kita tidak dapat memperoleh pembebasan. Sebagai contoh, surat-surat yang kita terima berasal dari ibu atau kekasih kita, bukan dari tukang pos. Tukang pos hanya mengantarkan surat; dia tidak memiliki gambaran tentang isi suratnya. Akan tetapi, saat kita mengetahui siapa yang telah mengantarkan surat tersebut, kita mengatakan, "Terima kasih, Pak Pos!" Tidak ada yang salah tentang ini. Akan tetapi, saat kita berterima kasih kepada seseorang di dunia ini, kita menganggapnya sebagai dermawan kita. Itulah sebabnya mengapa saya tidak mengizinkan Anda untuk memuja saya. Saya hanyalah tukang pos yang mengantarkan hadiah kepada Anda. Hadiah ini pada mulanya sudah merupakan milik Anda. Jadi, Anda tidak perlu memuja tukang pos ini. Saat dipuja, egonya dapat semakin besar dan besar karena ia berpikir bahwa ialah orang yang melakukannya.

Di dunia ini, tubuh jasmani kita tidaklah agung. Hakikat Keilahian kita berada di dalam diri kita. Anda memiliki Hakikat Keilahian dan saya juga. Karena Anda telah melupakan Hakikat Keilahian Anda, maka saya datang untuk membuka milik Anda. Itu saja. Tidak perlu memuja siapa pun. Orang-orang di luar mengira bahwa saya menyukai ketenaran dan keuntungan, serta sangat suka disembah sehingga saya memberikan ceramah untuk umum. Ini tidak benar! Jika demikian, saya mungkin sangat gembira karena saya memiliki Anda yang memuja saya setiap hari. Bukan demikian. Bukankah saya paling sering memarahi mereka yang memuja saya? (Ya.) Maka, janganlah bodoh dan terjebak ke dalam sopan santun yang demikian rendah.

Buddha Shakyamuni mengatakan sesuatu yang serupa: "Saya hanyalah jari yang menunjuk pada bulan, saya bukanlah sang bulan. Ikutilah telunjuk saya lalu Anda akan melihat sang bulan." Akan tetapi, orang-orang di dunia mengubah-Nya menjadi seseorang yang merupakan satu-satunya Buddha. Selama masa hidup-Nya, Ia merupakan satu-satunya. Ini tidak selamanya benar, tetapi kebanyakan orang tidak menyadari kebenarannya. Di manapun dan kepada siapa pun Anda menjelaskan ini, tidak seorang pun yang menerimanya.

Itulah sebabnya orang-orang mempercayai bahwa "Buddha Shakyamuni lebih tinggi daripada Yesus Kristus", "Yesus Kristus lebih tinggi daripada Buddha Shakyamuni", "Lao Tze lebih tinggi daripada Konfusius" atau "Buddha Shakyamuni lebih tinggi daripada Konfusius". Orang-orang di dunia ini tidak dapat membebaskan diri mereka karena mereka menganggap kepalsuan sebagai Kebenaran.

Selesaikan hubungan karma dan bantu orang lain dalam jalur rohani

Kita masing-masing memiliki pertalian jodoh dengan banyak orang. Kita memiliki banyak orang tua. Di zaman apa pun kita dilahirkan, kita selalu memiliki orang tua; apakah kita dilahirkan sebagai hewan, makhluk Surgawi, makhluk astral, serangga, atau pohon, kita memiliki orang tua. Orang tua buah jambu ini adalah pohon jambu. (Tertawa) Tidak pernah dalam masa kehidupan kapan pun, kita dilahirkan tanpa orang tua. Karena itu, kehidupan demi kehidupan, kita memiliki banyak orang tua. Tiap kali kita bereinkarnasi ke dunia ini, kita memiliki sepasang orang tua. Sekalipun kita tidak memilih mereka, orang lain yang memilih, karena orang tua tersebut memiliki pertalian dengan orang lain selain diri kita. Kita memiliki banyak ikatan pertalian. Itulah sebabnya sangat sulit bagi kita untuk memutuskan semua pertalian dan karma ini.

Setiap kali, sebelum kita datang ke sini, kita membuat sumpah di atas sana untuk mengembangkan diri kita agar menjadi makhluk yang mulia atau Orang Suci. Tetapi pada akhirnya, saat kita datang ke sini, kita menjadi terikat kepada "ibu saya", "ayah saya", "istri saya", "anak saya", dan "cucu saya". Maka, habislah kita! Kita terperangkap dalam jaring ini, tidak dapat pergi meninggalkannya dan tidak dapat menyadari Kebenaran. Saat kita turun dari atas dan dapat mengingat sumpah yang kita buat, maka hal itu akan menjadi terlalu sederhana!

Saat kita turun, bagaimana mungkin kita dapat turun ke sini jika kita tidak memiliki sepasang orang tua untuk memberi kita tubuh? Kita bisa datang justru karena kita memiliki pertalian dengan mereka. Mereka hanyalah sebuah kendaraan, seperti taksi. Lebih nyaman naik taksi dari Taipei ke Kaohsiung. Bila kita tidak bisa menemukan taksi, kita harus naik kereta api atau pesawat udara. Semua ini hanyalah kendaraan. Akan tetapi,

mahluk hidup pada umumnya tidak dapat memahami Kebenaran ini. Ibunya mengira, "Dialah anakku." Anaknya juga mengenali ibunya sebagai orang tuanya, maka mereka terikat satu sama lain.

Bila orang tua dan anak-anak, semuanya, tercerahkan dan menyadari bahwa mereka berada dalam dunia yang menyesatkan ini untuk saling membantu satu sama lain dalam menemukan seorang Guru tercerahkan dan untuk berlatih rohani, maka keluarga demikian merupakan keluarga yang paling terberkati. Dengan saling membantu dalam latihan, mereka akan maju dengan cepat dan naik bersama-sama. Sekalipun mereka tidak memiliki pertalian untuk waktu yang lama ketika mereka di sini, mereka dapat tinggal bersama-sama setelah mereka naik. Bukankah itu lebih indah? (Ya!) Dengan saling melekat di sini, mereka hanya dapat saling mengikat paling lama seratus tahun. Setelah itu, mereka semua harus mengikuti jalan mereka sendiri, jalan yang bahkan lebih menderita!

Bila Anda sungguh mengasihi anak-anak atau orang tua Anda, maka Anda seharusnya membujuk mereka untuk bersama-sama berlatih Metode Quan Yin, lalu kalian dapat naik bersama-sama, tidak pernah terpisahkan lagi. Bukankah itu cara yang terbaik? (Tepuk tangan) Ya! Walaupun kita memberi orang tua dan anak-anak kita uang, itu tidaklah banyak. Mereka masih menderita, jatuh sakit, dan gelap batin. Nanti pada saat kita naik, mereka masih terus merangkak di sekitar sini.

Jadilah anak yang berbakti dengan memperkenalkan metode tertinggi kepada orang tua Anda

Buddha Shakyamuni mengatakan bahwa anak-anak yang paling berbakti adalah mereka yang membujuk orang tua mereka untuk mengejar kerohanian dan memberitahu mereka tentang metode yang sejati. Kita merupakan anak-anak yang paling berbakti ketika kita membantu mereka menyadari Kebenaran dan mencapai pencerahan, bukan hanya memberi mereka uang untuk dibelanjakan. Namun, bila orang tua Anda tidak memiliki uang, kita tidak dapat mengabaikan mereka dan membiarkan mereka kelaparan saat kita mencari Kebenaran. Ini juga bukan hal yang tepat untuk dilakukan. Bila ada seseorang yang dapat mengurus orang tua kita dan mencegah mereka kelaparan, itu akan sangat baik! Hal itu

menunjukkan bahwa kita memiliki takdir yang menakjubkan!

Sesepuh Zen Keenam, Hui Neng, merupakan anak lelaki satu-satunya dan tidak memiliki uang sehingga tidaklah mudah baginya untuk pergi mencari Kebenaran. Tetapi, suatu hari seseorang membantunya dan memberinya sedikit uang. Dia kemudian memberikan uang itu kepada orang lain dan mempercayainya untuk mengurus ibunya. Setelah melakukan itu, ia segera meninggalkan rumah. Itulah jalan orang yang tercerahkan. Buddha Shakyamuni berlatih rohani dan mencapai Kebudhaan sehingga ibunya dapat pergi ke Surga Trayastrimsas setelah kematiannya. Bila Buddha Shakyamuni tidak mencapai Kebenaran, atau jika ibu-Nya tidak melahirkan-Nya, tetapi melahirkan orang biasa, mungkin dia tidak akan naik ke Surga Trayastrimsas. Maka akan sulit memperkirakan ke mana dia akan pergi setelah meninggal.

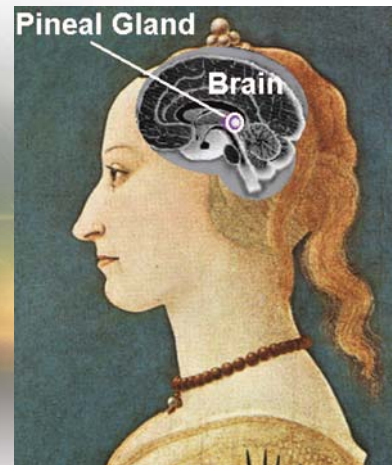
Menjadi seorang ratu, ia juga mendatangkan karma yang berat. Setiap hari ia tidak melakukan apa-apa selain mengkonsumsi makanan yang ditanam oleh orang lain, sementara ia sendiri mengenakan pakaian terindah. Ia tinggal dalam istana yang dibangun dengan uang pajak dan tenaga orang lain, ia juga mempunyai orang yang melayaninya setiap hari. Semua ini menghasilkan utang karma kepada mahluk hidup, maka bagaimana dia dapat pergi ke Surga Trayastrimsas? Neraka penuh dengan para raja. Kebanyakan raja zaman dahulu pergi ke sana karena utang karma mereka kepada orang-orang. Bila seorang raja tidak bermoral dan gagal mengurus rakyatnya, ya Tuhan! Semua raja yang bebal dan zalim pergi ke neraka. Semakin besar kekuasaan mereka saat mereka hidup, semakin rendah mereka pergi setelah kematiannya.

Kita, para praktisi rohani, membawa keuntungan rohani yang tak dapat diraba bagi orang tua kita. Keuntungan yang terbesar adalah mengangkat jiwa mereka daripada mengurus tubuh jasmani mereka yang fana sementara mereka masih tetap gelap batin dan dengan bodoh memboroskan masa hidup mereka. Bila kita tidak dapat menyelamatkan mereka secara rohani, jalan yang terbaik bagi kita adalah berlatih rohani dan berbagi berkah rohani kita dengan mereka secara tidak terlihat. Jika tidak, maka kita akan menjadi anak-anak yang paling tidak berbakti!



Ilmuwan “Menemukan Kembali” Mata Ketiga

*Oleh saudari-inisiat Lynn Mc Gee, Ohio, Amerika Serikat
(Asal dalam bahasa Inggris)*



Pentingnya mata ketiga yang dikenal juga sebagai mata kebijaksanaan, telah diketahui oleh para pencari Kebenaran dan praktisi rohani selama berabad-abad, namun baru-baru ini keberadaannya baru diakui oleh ilmu pengetahuan modern. Sebagai contoh, dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh orang Rusia baru-baru ini, negatif (film) yang diletakkan di dalam sebuah amplop yang tidak tembus cahaya mulai berkembang menjadi gambar foto setelah diletakkan di atas dahi seseorang. Menurut peneliti utama riset ini, Vitaly Pravdivstev, “Pengujian ini mengungkapkan bahwa orang-orang tertentu sanggup memancarkan apa yang disebut “gambaran otak” dari suatu tempat di dalam dahi.”

Pravdivstev terus menunjukkan hubungan antara kemampuan ini dengan pusat otak yang dikenal sebagai mata ketiga. Ia menyatakan, “Tradisi orang Asia kuno dapat membuktikan perkiraan kita: Mereka mengatakan bahwa radiasi datang dari pusat energi manusia. Ilmu pengetahuan esoterik menyebut pusat ini sebagai mata ketiga.”

Demikian juga, keberadaan mata ketiga pada hewan-hewan tertentu telah dibuktikan di bidang zoologi. Banyak reptil dan burung memiliki mata ketiga yang berhubungan dengan kelenjar pineal. Mata ini tidak melihat dengan cara yang sama seperti mata fisik, tetapi mata ini dapat merasakan cahaya dan panas. Selain itu, kelenjar pineal manusia telah terbukti memiliki penerima cahaya dan memproduksi melatonin, suatu zat yang

pelepasannya ditentukan oleh sejumlah cahaya yang diterima tubuh (lihat majalah Berita # 133, “Kelenjar Pineal dan Melatonin”).

Namun, ilmuwan umumnya mere-mehkan pentingnya fungsi kelenjar pineal dalam tubuh manusia. Meskipun sama dengan mata ketiga dari hewan-hewan tertentu, manusia tidak menggunakan kelenjar tersebut untuk merasakan cahaya secara langsung. Penemuan baru-baru ini menunjukkan bahwa mata fisik juga dapat memproduksi melatonin sehingga membuat peran kelenjar pineal semakin diabaikan. Akhirnya, tidak seperti pada hewan, mata ketiga manusia terpendam di dalam otak dan perbedaan tempat ini dapat membuat keberadaan kelenjar pineal manusia bahkan semakin kurang penting. Dalam istilah evolusi, kelenjar tersebut kelihatannya lambat laun menghilang daripada digunakan untuk fungsi vital.

Namun, penemuan yang dilakukan oleh Vitaly Pravdivstev yang dibahas di atas mungkin mendorong ilmu pengetahuan modern untuk menerima pandangan baru pada topik tersebut. Kemampuan untuk memproyeksikan gambar di foto telah menunjukkan bahwa organ ini sebenarnya dapat “melihat” sendiri dan bekerja melampaui tingkat keberadaan fisik. Kebanyakan dari mata ketiga mungkin berada dalam keadaan yang tidak aktif. Alasannya mungkin berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh ilmu pengetahuan. Kelenjar pineal mungkin hanya butuh semacam pembangkitan yang Guru sebut sebagai “berhubungan kembali dengan Tuhan” untuk mendapatkan

perannya yang benar.

Pengarang lain, G de Puruker, seorang teosofis, pada tahun 1920 menulis tentang kelenjar pineal dan evolusi manusia dilihat dari sudut pandang rohani:

Bahkan saat ini, kelenjar pineal merupakan sumber dari kesadaran intuisi. Pada saat kita mempunyai firasat, kelenjar ini bergetar dengan perlahan; ketika kita mempunyai inspirasi atau kilasan pemahaman intuisi, ia bergetar lebih keras. Namun demikian, mata kebijaksanaan sangat sulit digunakan, terutama karena bekerjanya kedua mata fisik kita yang menghambatnya. Seiring dengan berlalunya waktu, kedua mata akan tumbuh dengan perlahan dan bekerja semakin sempurna, namun perannya nanti akan berkurang, dan “mata pertama” akan kembali berperan sebagaimana mestinya.

Mungkin keterangan Puruker tentang “mata pertama” dapat menjadi tanda penting untuk mengenali Zaman Keemasan. Jika demikian, penelitian Pravdivstev dapat melambangkan pengesahan ilmu pengetahuan tentang pentingnya mata kebijaksanaan. Seperti yang dikatakan Guru, mata kebijaksanaan adalah titik dimana kita “pergi” berhubungan kembali dengan Tuhan di dalam. Pada dasawarsa mendatang, kita semua harus lebih menghargai pentingnya hubungan kita dengan Tuhan.

Referensi:

http://english.pravda.ru/main/18/90/364/15560_thirdeye.html
<http://www.anapsid.org/parietal.html>
<http://godsdirectcontact.us/sm21/enews/www/133/ss.htm>
<http://www.theosociety.org/pasadena/man-evol/mie-16.htm>



Menemukan ‘Titik Kebahagiaan’ dan Menghubungi Sumber Kebahagiaan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Los Angeles, CA, Amerika Serikat, 5 dan 6 Juli 1997
 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #587*

Para ilmuwan saat ini sudah menemukan semacam “titik kebahagiaan” atau tempat kebahagiaan di dalam otak. Mereka bahkan telah menunjukkan di mana letaknya. Jadi, itulah yang kita amati. Kita mengatakan bahwa kita melihat ke depan, tetapi sebenarnya saat kita menutup mata, kita sesungguhnya melihat ke dalam. Karena pada saat itu, tidak ada ruang, tidak ada depan, tidak ada belakang, tidak ada kiri, dan tidak ada kanan. Itu merupakan ruang yang luas di dalam kerajaan batin kita. Jadi, kita melihat ke dalam dan pada saat itu kita menemukan apa yang disebut “titik kebahagiaan” atau apa yang kita sebut mata kebijaksanaan untuk merasakan kebahagiaan. Kita menyebutnya mata kebijaksanaan; para ilmuwan menyebutnya dengan banyak nama, seperti titik kebahagiaan atau pusat ingatan. Baik juga bagi kita untuk memperoleh penegasan dengan cara ini, tetapi sebenarnya kita tidak membutuhkannya.



Mata Kebijaksanaan yang Terbuka Dapat Melihat Melampaui Ruang dan Waktu

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Tokyo, Jepang, 7 Mei 2000
(Asal dalam bahasa Inggris) DVD #693*

T: Guru Ching Hai, apakah mata ketiga Anda terbuka sehingga Anda dapat melihat masa depan maupun masa lalu?

G: Ya. Banyak dari inisiat kami juga terbuka mata kebijaksanaannya. Jika Anda mau, Anda juga dapat bergabung dengan kami dan mata ketiga Anda akan terbuka dengan seketika. Tetapi, dapat melihat masa depan dan masa lampau hanyalah bagian yang sangat kecil saja dari kemampuan yang Anda miliki di dalam diri Anda. Sebenarnya, tidak ada yang namanya masa depan dan masa lampau; yang ada hanyalah saat ini. Segalanya terjadi pada suatu waktu. Hanya karena kemampuan kita untuk melihat hal-hal yang berbeda-beda, maka kita merasa apa pun yang kita lihat sebagai masa kini, masa lampau, dan masa depan.

Meski demikian, ada suatu pilihan: Jika kita mencapai pencerahan, kita dapat memilih berbagai hal yang menyenangkan atau tidak. Di luar dari semua itu, kita dapat menentukan apa yang ingin kita lihat. Tidak ada yang namanya masa lampau dan masa depan, tetapi karena kita hidup di dunia fisik, kita mempunyai sesuatu yang disebut waktu, yang merupakan sebuah mekanisme yang disediakan sedemikian rupa sehingga kita hanya dapat melihat satu dimensi saja. Itulah sebabnya dunia ini telah menipu kita, dan ilusi itu begitu hebatnya sehingga membuat kita melupakan Dunia yang sejati. Tetapi itulah tujuannya: Agar kita dapat mencoba dan berusaha untuk menemukan kembali Dunia yang sejati.

Melalui Bimbingan Guru, Mata Ketiga Setiap Orang Dapat Terbuka

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Tokyo, Jepang, 7 Mei 2000 (Asal dalam bahasa Inggris) DVD #693

T: Saya tahu bahwa pada mulanya manusia mempunyai mata ketiga, tetapi mata tersebut telah mengalami kemunduran. Apakah mungkin, dengan kekuatan kita sendiri, untuk membuka mata ketiga ini?

G: Ya, kita bisa. Kita harus mengetahui bagaimana caranya, tetapi saat pembukaan mata ketiga itu, ada sisi positif dan negatif atau efek sampingnya. Jadi, jika Anda ingin membuka mata ketiga, Anda juga memerlukan sedikit informasi untuk menghindari efek samping yang tidak diinginkan itu. Anda harus mengetahui arah perhatian, bagaimana melindungi diri sendiri, bagaimana memilih sesuatu yang harus Anda lihat, dan bagaimana mengetahui yang nyata. Jadi, kami dapat membantu Anda untuk melakukannya. Mata ketiga Anda dapat terbuka dengan sendirinya; kami hanya menunjukkan caranya saja.



Aktifkan Kekuatan Ilahi Anda dan Nikmati Berkah Surgawi di Atas Bumi

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Singapura, 26 April 1997 (Asal dalam bahasa Inggris) DVD #603

- T: Bagaimana cara mengatasi pikiran yang kacau saat kita sedang bermeditasi?
- G: Ketika suatu pikiran yang mengganggu muncul selama meditasi, jika Anda menyadarinya, maka segera lupakan. Lupakan pikiran dan lanjutkan dengan Nama Suci.

Kita harus berlatih; segala sesuatu memerlukan latihan. Karena di dekat pusat otak kita ada sebuah titik yang merupakan pusat dari segala kecerdasan, kebahagiaan, dan berkah. Jika kita berhubungan dengan pusat itu melalui keinginan dan pikiran kita, maka itu akan mengaktifkan segalanya.

Berdoalah mengenai hal ini setiap saat. Sebelum Anda meditasi, jika itu terlalu sulit bagi Anda, berdoalah dengan singkat dan katakanlah, "Guru, tolonglah muncul. Tolong! Saya ingin mengenal Anda." Berdoalah kepada Guru Batin Anda, bukan kepada Maha Guru Ching Hai. Karena kita semua mempunyai titik itu; kita semua mempunyai Guru yang tak kelihatan di dalam diri kita. Itulah Jati Diri kita. Bangkitkan dengan usaha yang tulus dan pikiran yang penuh kasih. Kita ingin mengetahui diri kita; kita ingin menjadi lebih baik; kita ingin seperti Tuhan; kita ingin mempunyai kualitas yang mulia. Kita menginginkannya sehingga kita dapat berdoa, "Tolong bantulah saya mengenali Guru." Anda dapat memanggilnya Jati Diri, Guru, Buddha, Tuhan; Anda ingin menyebutnya apa pun, tidak masalah. Tetapi panggillah kuasa itu, Jati Diri Anda, Rumah sejati dari semua jiwa, maka Ia akan datang.

Jangan lupa untuk berdoa, tetapi berdoalah sekejap saja; jangan terikat padanya dan duduk di sana lalu berdoa sepanjang malam! Sebab tujuan kita bukanlah untuk berdoa; tetapi untuk mengenali Jati Diri kita. Tetapi, jika kita terlalu lemah, kita haruslah berdoa kepada Jati Diri untuk muncul. Itu benar-benar membantu. Jadi, jika perlu, berdoalah pada Jati Diri dan kemudian berkonsentrasi lagi.

Ada suatu titik di dalam otak kita yang berisi segala hal yang berada di alam semesta ini, dan tidak ada satu hal pun yang tidak bisa dilakukannya dan tak ada apa pun yang tidak diketahuinya. Itu adalah suatu tempat yang sangat berharga yang dimiliki oleh semua orang. Tuhan memberikannya kepada kita, semua orang sama, maka kita hanya perlu memanggilnya dan mengingatkannya setiap hari. Dengan demikian, kita dapat hidup lebih bahagia di dunia ini, dan tentu saja kita akan hidup lebih bahagia setelah kita meninggalkan dunia ini. Ini hanya merupakan sebuah Surga ekstra saat kita masih berada di dunia ini.

Jika tidak, Surga sedang menanti bagi mereka yang tulus, bagi mereka yang tidak mendambakan keduniawian; jadi, janganlah khawatir. Jika Anda menjalankan Sila dan berusaha yang terbaik, Surga sedang menanti Anda, tak peduli apakah Anda mempunyai pengalaman spiritual atau tidak. Jika kita mempunyai pengalaman, itu jauh lebih baik untuk kita. Kita merasa terisi kembali setelah itu. Itu terasa seperti arus listrik kecil yang mengalir melalui kawat; Anda hanya merasakan hangat. Anda merasa tidak menginginkan apa-apa lagi di dunia ini; Anda hanya merasakan begitu terpenuhi dalam diri Anda.





Menjangkau Pusat dari Semua Kebijakan Memberi Kita Kedamaian dan Kepuasan

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Tokyo, Jepang, 7 Mei 2000 (Asal dalam bahasa Inggris) DVD #693

- T: Tolong ceritakan atau ajarkan saya tentang mata ketiga.
- G: Itu sebenarnya bukanlah sebuah mata; itu adalah pusat dari semua kebijakan, semua pengetahuan, semua kasih, dan semua belas kasihan. Sekali Anda mempunyai akses kepada pusat ini, Anda akan mengetahui segalanya, Anda akan mempunyai segalanya di dalam diri Anda sedemikian rupa sehingga Anda akan merasa sangat puas dan Anda tidak akan pernah merasa tidak bahagia atau merasa kekurangan apa pun di dunia ini.

Meditasi untuk Menerima Jawaban atas Doa-doa

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan para murid di Helsinki, Finlandia, 16 Februari 2003

- T: Sebagai tambahan untuk meditasi kita, apakah kita juga perlu berdoa, dan seperti apa?
- G: Ya. Saat Anda merasakan dorongan untuk berdoa, Anda dapat melakukannya, sebab pada saat itu Anda begitu tulus dan doa adalah ungkapan dari permohonan diri Anda kepada Tuhan. Akan tetapi, Anda harus tetap bermeditasi untuk menerima jawabannya. Jadi Anda boleh berdoa, tetapi meditasi adalah suatu keharusan. Seperti halnya jika saya berbicara dengan Anda, Anda harus mendengar untuk menerima jawabannya.

Menemukan Luasnya Kesadaran Melalui Meditasi

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan para murid di Helsinki, Finlandia, 16 Februari 2003

- T: Apa arti dari memperluas kesadaran? Apa tujuannya dan bagaimana kita dapat memperluas kesadaran kita kecuali melalui meditasi?
- G: Ketika kita bermeditasi, kita pergi ke tingkat kesadaran yang lebih tinggi dan lebih tinggi. Dengan cara ini, kita secara otomatis memperluas kesadaran kita, tetapi itu bukanlah berarti kesadaran kita yang diperluas, itu hanyalah saat dimana kita belajar dan mengenali lebih banyak tentang kesadaran kita sendiri, yang begitu luas dan besar. Dan ini memungkinkan kita untuk melakukan apa pun yang kita sukai: mengalami keajaiban, memperkuat hidup kita, dan lebih tercerahkan serta cerdas.

Jadikan Hidup Anda Suatu Meditasi

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan inisiat di Hamburg, Jerman, 6 Oktober 2002
(Asal dalam bahasa Inggris)*

- T: Guru, bisakah Guru memberitahu saya, berapa lama saya harus bermeditasi setiap harinya untuk mencapai pencerahan dalam kehidupan kali ini?
- G: Anda telah tercerahkan; hanya saja yang Anda maksudkan adalah pencerahan sempurna. Itu tergantung pada usaha Anda sendiri. Saya tahu bahwa Anda ingin cepat menjadi seorang Buddha dan itu bisa dimengerti, tapi semakin besar keinginan Anda, semakin kecil Anda bisa memusatkan perhatian pada tujuan sejati Anda. Jadi, persoalannya demikian. Andaikan saya memberitahu Anda, "Jika Anda bermeditasi empat jam sehari atau bahkan sepuluh jam sehari, Anda akan mencapai pencerahan sempurna pada usia enam puluh tahun," itu tidak akan menjadi kenyataan karena mungkin saja selama empat jam atau sepuluh jam tersebut, separuh dari waktu tersebut Anda tertidur, atau seseorang mengganggu Anda, atau Anda merasa letih dan Anda benar-benar tidak dapat berkonsentrasi penuh. Jadi, ini bukan tentang berapa banyak waktu yang Anda curahkan, tapi tentang seberapa banyak konsentrasi yang Anda miliki.

Pertanyaan Anda menyangkut banyak orang, tetapi nikmati saja. Kenapa tergesa-gesa? Nikmati diri Anda dalam perjalanan, nikmati perjalanan, perjalanan menuju Surga; nikmati banyak hal lainnya dan jangan pikirkan masa depan dan masa lalu. Pikirkan saja masa sekarang.

Setiap hari lakukan pekerjaan Anda dengan baik. Itu juga semacam meditasi. Setiap hari perlakukan orang sebagaimana mereka seharusnya diperlakukan, sebagaimana Anda ingin diperlakukan oleh orang lain. Itulah meditasi. Setiap hari bantulah seseorang yang membutuhkan dan perlihatkan cinta-kasih serta simpati Anda kepada seseorang yang sedang kesusahan. Itulah meditasi. Semuanya diperhitungkan.

Jadikan seluruh hidup Anda suatu meditasi, lalu seluruh hidup menjadi suatu proses pencerahan. Bukan pencerahan; melainkan proses pencerahan itu sendiri. Itu hal yang indah. Jangan cepat-cepat meninggalkan kami. Misalkan Anda memperoleh pencerahan dan karma Anda habis. Lalu Anda mati dan kami menangis dan begitu kehilangan Anda. Apa yang harus kami lakukan? Jika setiap orang seperti Anda dan tidak ada center lagi lalu dengan siapakah saya berbicara sekarang ini? [Guru tertawa]

Pergilah Tidur dalam Keadaan Meditatif

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi video dengan inisiat di Center Boston, MA, Amerika Serikat,
28 September 2002 (Asal dalam bahasa Inggris)*

- T: Pertanyaan saya adalah: Apakah mungkin kita bisa terus bermeditasi saat kita sedang tidur?
- G: Ya, tentu saja, itu mungkin. Sering kali kita bermeditasi saat kita sedang tidur, karena di siang hari, berapa banyak waktu yang Anda berikan untuk saya? Tidak ada! (Penonton tertawa). Satu jam dan Anda tidur selama tiga perempat waktu tersebut. Jadi, itulah sebabnya kenapa saya menyuruh Anda untuk bermeditasi sebelum tidur. Saat Anda ingin



tidur, bermeditasilah sedikit lagi, lalu secara perlahan-lahan Anda berbaring tidur dalam keadaan meditatif tersebut. Dengan demikian, sepanjang malam Anda berada dalam keadaan meditasi. Itulah waktu terbanyak yang Anda miliki (Penonton tertawa). Ya, Anda naik ke tempat-tempat yang tertinggi.

Anda pergi ke tempat-tempat yang lebih tinggi dan melakukan hal-hal yang paling mengagumkan saat Anda tidur, ketika Anda sama sekali tidak mendapat gangguan dari pikiran. Anda benar-benar berada dalam kedamaian, dan Guru bisa membawa Anda ke mana pun dan mengajari Anda apa pun. Itulah sebabnya Anda maju amat pesat meskipun kualitas meditasi Anda sangat payah! Maksud saya bukan itu. Anda melakukannya dengan baik. Tapi kita bermeditasi sangat sedikit dibandingkan dengan kemajuan yang kita buat karena selama tidur Guru membawa kita berkeliling dan mengajari kita banyak hal.

Kehendak Bebas Paling Baik Dilatih Selama Kontemplasi

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi video dengan inisiat di Center San Jose, Kosta Rika, 28 September 2002 (Asal dalam bahasa Inggris)

- T: Segala sesuatu dalam kehidupan ini adalah karma. Kapankah kehendak bebas berlaku?
- G: Kehendak bebas terjadi selama kontemplasi. Itulah waktu terbaik untuk melatih kehendak bebas Anda. Waktu lain di luar itu hanya menimbulkan lebih banyak masalah, lebih banyak karma.

Bentuk Lain dari Kasih Tak Bersyarat

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan para murid di Helsinki, Finlandia, 16 Februari 2003

- T: Apa itu kasih tanpa syarat? Bisakah Anda memberikan kami contoh? Dan bagaimana mungkin kita memperluas kasih tanpa syarat kita ke semua orang?
- G: Itu sebuah pertanyaan yang sangat bagus. Pada umumnya, kasih yang kita berikan memiliki pamrih, tetapi saat kita mencapai suatu tingkat kesadaran yang lebih tinggi, kita secara otomatis mengasihi semua orang. Setelah itu, kita dapat membantu semua orang semampu kita secara bawah sadar, tanpa memikirkan tentang itu, tanpa orang memintanya, dan tentu saja tanpa mengharapkan pamrih.

Jadi, Anda telah berlatih kasih tanpa syarat, sebagai contoh, pada waktu terjadi suatu bencana atau ada beberapa orang fakir miskin atau tunawisma maka Anda kemudian mengikuti perintah saya untuk keluar membantu mereka, tanpa mengenal siapa mereka, dan tanpa mereka mengenal siapa diri Anda, atau tanpa mengetahui balasan yang akan diterima. Itu hanya semata untuk kesenangan melayani orang-orang. Itu adalah semacam kasih tanpa syarat, yang bersifat fisik.

Jenis kasih tanpa syarat yang lain adalah ketika Anda sedang bermeditasi, atau mengikuti meditasi kelompok, atau berbagi berita gembira dari Kerajaan Tuhan dengan orang-orang yang memerlukan berita itu. Itu juga sejenis kasih tanpa syarat karena Anda tidak mendapatkan balasan, bukannya Anda mengharapkan balasan, tetapi Anda melakukannya

hanya berdasarkan kasih. Dan itu semacam kasih tanpa syarat. Jenis kasih tanpa syarat yang kedua ini, yakni, berbagi latihan rohani atau mungkin berdoa untuk orang lain yang sedang membutuhkan dan bermeditasi untuk perdamaian dunia adalah suatu bentuk kasih tanpa syarat yang lebih tinggi dibandingkan pelayanan fisik lainnya. Dan Anda sudah melakukannya.

Politik dan Latihan Rohani

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan inisiat di Singapura, 11 Agustus 2002
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #745*

- T: Mengapa para pemimpin negara dan orang-orang yang telah mencapai keberhasilan di dunia tidak menjalankan latihan rohani? Dan kenapa para praktisi rohani yang agung tidak berhasil dalam karir politik?
- G: Mungkin para pemimpin negara menjalankan latihan rohani dengan cara mereka sendiri, tapi secara tidak terbuka. Tidak semua dari mereka melakukan hal ini, tentu saja, tetapi beberapa di antara mereka melakukannya hanya saja mereka tidak ingin mengumumkannya. Jadi, kita tidak tahu. Oleh sebab itu, jika Anda melihat ada presiden, menteri, atau perdana menteri yang baik, Anda harus menyadari bahwa mungkin mereka secara pribadi menjalankan suatu macam latihan rohani.

Dan mengenai pertanyaan kedua tentang kenapa orang-orang spiritual tidak berhasil dalam bidang politik, kemungkinannya karena orang-orang spiritual tidak terlalu peduli tentang prestasi politik. Apakah Anda peduli? Apakah Anda ingin menjadi Perdana Menteri Singapura? Anda bisa mencobanya! (T: Tidak!) Lihatlah, Anda berkata, "Tidak!" Jadi, bagaimana Anda bisa berhasil jika Anda tidak menginginkannya? Orang spiritual bisa berhasil dalam segala hal yang ia kerjakan, hanya saja kebanyakan dari kita tidak menginginkannya. Kita bahagia di mana pun kita berada dan kita lakukan apa pun yang telah ditugaskan kepada kita.

Sama halnya, boleh jadi beberapa politikus telah berada dalam posisi mereka, meskipun begitu, mereka pergi keluar dan mencoba menemukan suatu cara untuk berlatih rohani. Jadi, mereka tetap menjadi politikus dan berlatih kerohanian pada saat yang sama dan kemungkinan Anda tidak mengetahuinya.

Jadi, baik-baik saja. Kita tidak harus berhasil dalam politik, tapi kita bisa kalau kita menginginkannya. Hanya saja, setelah berlatih sebuah metode rohani, kebanyakan dari kita tidak ingin terlibat dalam urusan politik. Berada di ajang politik amatlah sulit, pekerjaan yang berat. Pekerjaan ini penuh persaingan, dan Anda harus benar-benar berusaha di luar sana



Tanya Jawab Pilihan

agar dapat memperoleh posisi yang Anda inginkan. Adakalanya, bila seseorang merupakan seorang politikus yang baik, ia tidak harus menggunakan trik-trik apa pun. Tapi beberapa politikus yang tidak baik harus memakai trik-trik agar bisa memperoleh posisi yang tinggi. Oleh sebab itu, kebanyakan praktisi tidak ingin terjun ke tempat seperti itu karena mereka puas di dalam diri mereka sendiri dan melakukan apa pun yang perlu hanya sekedar untuk bertahan hidup dan melanjutkan latihan rohani mereka. Bukannya mereka tidak bisa berhasil; ini terutama karena mereka tidak menginginkannya saja.

Meditasi adalah Alat Pembersih yang Kuat

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan inisiat dari Center San Jose, Kosta Rika, 28 September 2002 (Asal dalam bahasa Inggris)

- T: Selama menjalani hidup bervegetarian, jika kita membutuhkan transfusi darah dari orang pemakan daging dan meneruskan latihan, seberapa besar itu akan mempengaruhi proses peningkatan rohani kita?
- G: Jika Anda harus menjalani operasi gawat darurat, atau mengalami situasi darurat dimana Anda harus mendapatkan transfusi darah, lakukan saja, lalu berlatihlah lebih banyak. Dengan demikian, Anda akan membersihkan sedikit darah yang Anda terima. Lagi pula, tubuh kita terus berubah dan membersihkan diri sepanjang waktu sehingga transfusi sedikit darah akan dikeluarkan dari tubuh kita dalam waktu yang singkat dan digantikan dengan jenis darah vegetarian yang lebih murni. Jadi, jangan terlalu khawatir. Ketika Anda menerima transfusi sedikit darah dari seseorang yang makan daging, maka orang dan binatang yang memberikan daging tersebut akan mendapat pahala dari Anda dan itu juga baik. Ya, meditasi bisa membersihkan segala sesuatu. Lagi pula, itu hanya untuk jangka pendek saja sehingga Anda dapat menghilangkannya dengan segera; jangan khawatir.

Dengarkan Bimbingan Hati Nurani Anda untuk Menghindari Kesalahan

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi video dengan inisiat di Center Jakarta, Indonesia, 6 Oktober 2002 (Asal dalam bahasa Inggris)

- T: Guru yang baik, terima kasih atas cinta serta berkah Guru. Saya benar-benar ingin tahu bagaimana supaya kita bisa menyerahkan diri kepada kehendak Tuhan. Kebanyakan saya merasa bahwa pikiran jasmani saya yang memutuskan sesuatu, oleh sebab itu saya sering merasa kecewa.
- G: Kita semua demikian. Kita semua berbuat kesalahan hingga kita mempelajari cara yang lebih baik. Kita boleh saja berbuat salah, tetapi



usahakanlah bermeditasi lebih banyak dan dengarkan bimbingan hati nurani Anda, jangan terpengaruh orang luar. Setiap orang harus belajar. Jangan khawatir.

Menjadi Sehat di Semua Aspek Kehidupan, Memperkecil Penderitaan

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan para inisiat di Center Indiana, AS, 1 September 2002 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #753

- T: Pertanyaan saya mengenai penyakit fisik: Apakah mereka merupakan ujian atau pelajaran yang harus kita lalui?
- G: Semua itu karma, tetapi kita dapat memperkecilnya. Pertama, berlatihlah rohani: berhubungan dengan daya penyembuh setiap hari. Kedua, jalaniilah sebuah gaya hidup yang sehat. Ketiga, berbahagialah setiap saat dan lihatlah aspek positif dari semua hal. Keempat, berdoalah dan bermeditasi lebih banyak setiap hari untuk memperkuat fisik, emosional, mental, dan rohani kita. Anda harus hidup sehat. Dan diet vegetarian adalah diet yang paling sehat. Itu membantu.

Tuhan Memberkati Kita Ketika Kita Membantu Orang Lain

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan inisiat dari Center Vienna, Austria, 7 September 2002 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #753



- T: Saya bekerja sebagai seorang perawat di panti jompo. Makanan di sana sebagian besar terdiri dari daging, dan saya harus membagikannya kepada para penghuni panti dan kadang menyuapi mereka. Saya juga memakaikan baju dan membantu mereka menjaga kebersihan tubuh sehingga saya selalu mengadakan kontak fisik dalam jarak dekat dengan mereka. Pertanyaan saya adalah: Apakah kontak fisik yang terus-menerus dengan para manula ini merupakan suatu halangan bagi kemajuan rohani saya?

G: Tidak, tidak, tidak! Anda membantu mereka, dengan demikian Tuhan memberkati Anda. Kenapa itu harus menjadi suatu halangan? Anda hanya memberikan makanan kepada mereka. Anda hanya bekerja di sana. Pusatkan perhatian pada kebahagiaan dan kesehatan mereka saja, bukan pada diri Anda, dengan begitu Anda akan diberkati. Kita berada di sini untuk menolong orang lain. Anda tidak boleh selalu merasa khawatir dan merasa tidak boleh melakukan ini atau itu, kecuali jika Anda ingin kabur ke Himalaya dan tidak melakukan apa-apa. Itu sah-sah saja.

Bergembiralah! Bergembiralah bahwa Anda masih bisa menolong mereka dan Anda bukan salah satu dari mereka. Anda harus berterima kasih kepada Tuhan atas berkah tersebut dan berusaha sekuat-kuatnya untuk membawa kebahagiaan serta perasaan riang bagi mereka, orang-orang yang dihormati ini. Mereka adalah orang tua dan kakek-nenek Anda. Berusahalah sekuat-kuatnya. Kasihilah, berbaik hatilah, lakukan tugas Anda dengan baik dan Tuhan akan



memberkati Anda. Lafalkan Lima Nama sepanjang waktu dan Anda tidak akan mendapat masalah. Bukan saja Anda tidak akan mendapat masalah, tetapi Anda juga akan memberkati mereka.

Penyakit Meningkatkan Kerinduan Seseorang akan Pencerahan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan inisiat di Hamburg, Jerman, 6 Oktober 2002
(Asal dalam bahasa Inggris)*

- T: Penyakit pada tubuh saya telah menciptakan banyak rintangan dalam perjalanan rohani saya. Di sisi lain, penyakit seperti ini membuat saya memahami banyak hal. Jadi, apakah itu baik untuk latihan rohani saya?
- G: Ya, itu baik, supaya Anda memahami tentang hakikat dari keberadaan manusia yang fana di dunia ini, lalu itu akan mendorong Anda untuk mendapatkan pencerahan. Jadi, usahakan yang terbaik untuk bermeditasi lebih banyak, karena semakin banyak Anda bermeditasi, semakin sedikit penyakit yang akan Anda miliki dan akan semakin santai dan bahagia Anda jadinya. Semakin Anda santai dan bahagia, akan semakin cepat tubuh Anda menyembuhkan dirinya sendiri. Meditasi adalah obat Anda. Lakukan itu.

Menjadi Pendengar yang Baik Bisa Menjadi Bantuan yang Besar bagi Orang Lain

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi video dengan murid-murid di Helsinki, Finlandia, 16 Februari 2003 (Asal dalam bahasa Inggris)

- T: Bagaimana kita bisa menolong orang lain, misalnya menolong mereka yang bukan sanak keluarga kita? Dan bagaimana kita bisa menolong mereka apabila perasaan mereka sedang terluka?
- G: Anda bisa berbicara atau mendengarkan penderitaan mereka. Dengarkan; pertama-tama jadilah pendengar yang baik. Dengan hanya menjadi pendengar yang baik, adakalanya sudah banyak membantu, karena kebanyakan orang yang merasa kesusahan hanya ingin berbagi perasaan mereka saja. Mereka ingin seseorang tahu betapa sakitnya derita yang mereka alami pada waktu itu. Jadi, dengan mendengarkan, Anda telah memberikan banyak penghiburan kepada mereka.

Jika mereka meminta nasihat kepada Anda, berikan yang terbaik sesuai pengetahuan Anda untuk membantu mereka. Atau bantu mereka dengan cara yang lain, seperti membantu mereka dalam beberapa hal yang bersifat fisik atau mengerjakan keperluan yang mereka minta pada waktu itu. Lakukan sebanyak yang Anda bisa, tetapi masih dalam batasan Sila-Sila.

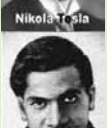
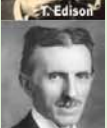
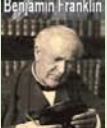
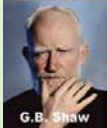
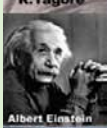




Para Pemenang Nobel dan Ilmuwan yang Bervegetarian

Sepanjang sejarah, demi untuk memelihara sumber daya alam di planet kita, banyak pemikir dan ilmuwan termasyhur di dunia ini yang telah menjalankan pola makan vegetarian dan menegaskan pentingnya bervegetarian ditinjau dari sudut pandang moralitas maupun logika. Berikut adalah daftar dari orang-orang tersebut:

| Para Pemenang Nobel | Para Ilmuwan dan Penemu Terkenal |
|---|---|
| Rabindranath Tagore, 1913, Kesusasteraan | Sir Isaac Newton, Bapak ilmu fisika |
| Albert Einstein, 1921, Fisika | John Ray, Bapak Ilmu Pengetahuan Alam Inggris |
| George Bernard Shaw, 1925, Kesusasteraan | Leonardo Da Vinci, arsitek, penemu dan seniman |
| Sir C. V. Raman, 1930, Fisika | Benjamin Franklin, pengarang, wartawan, ilmuwan, penemu dan negarawan |
| Albert Schweitzer, 1952, Perdamaian | Thomas Edison, penemu |
| Linus Pauling, 1954, Kimia and 1962, Perdamaian | Nikola Tesla, inventor, penemu, ahli fisika dan insinyur |
| George Wald, 1967, Kedokteran | Srinivasa Ramanujan, ahli matematika |
| Isaac Bashevis Singer, 1978, Kesusasteraan | Edward Witten, ahli fisika dan ahli teori dawai (<i>string</i>) |
| Chandrashekar Subrahmanyam, 1983, Fisika | Brian Greene, ahli fisika dan ahli teori dawai |
| Elie Wiesel 1986, Perdamaian | Jane Goodall, peneliti kera |
| Dalai Lama ke 14, 1989, Perdamaian | Vijay Raj Singh, ahli ilmu pengobatan fisik |
| Aung San Suu Kyi, 1991, Perdamaian | Kalpana Chawla, Astronot NASA |
| V.S. Naipaul, 2001, Kesusasteraan | Steve Jobs, pendiri dan CEO Apple Computer |
| JM Coetzee, 2003, Kesusasteraan | Nathaniel Borenstein, pencipta bahasa MIME (e-mail) |





Kemakmuran di Zaman Keemasan

Untuk menciptakan masa depan yang selaras dengan alam, kita harus belajar untuk menjaga kelestarian sumber daya alam yang berharga.

Oleh Grup Berita San Francisco
(Asal dalam bahasa Inggris)



Teori Puncak Minyak

Di samping perubahan iklim, polusi, dan kekurangan air; beberapa ilmuwan sekarang percaya bahwa umat manusia tengah memasuki suatu periode yang diberi nama “puncak minyak”, dimana setengah dari simpanan minyak bumi dunia sudah terpakai, dan minyak yang tersisa akan menjadi lebih sulit untuk ditambang karena berada dalam bentuk yang sulit untuk diproses. Selain itu, menurut para penulis ini, sumber energi lain seperti gas alam, solar, biomassa (bersumber dari tumbuhan dan hewan), hidrogen atau nuklir; tidak bisa mencukupi 80 juta barel minyak yang digunakan manusia setiap harinya.

Sementara minyak bumi semakin sulit untuk didapat, permintaannya semakin tinggi. Semua negara membutuhkan minyak dalam bentuk bahan bakar bensin dan diesel untuk mengangkut material, hasil produksi, dan manusia. Permintaan terhadap minyak meningkat tajam terutama pada negara-negara berkembang seperti India dan Cina. Selain itu, minyak merupakan bahan pokok untuk memproduksi plastik, farmasi, cat, dan komoditi lainnya yang dipergunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Produksi makanan juga tergantung kepada minyak, mulai dari persiapan tanah, pestisida, irigasi, panen, pengolahan, pengepakan, serta pengiriman. Maka, tanpa minyak, kebanyakan dari dunia modern akan menuju kelaparan.

Beberapa penulis memperkirakan bahwa dalam sepuluh tahun mendatang, masalah ekonomi akan muncul akibat dari penipisan suplai minyak. Penulis lain percaya bahwa cadangan minyak dunia akan bertahan lebih lama. Sebagai contoh, *The World Petroleum Assessment* (Taksiran Minyak Dunia) yang dikeluarkan oleh *United States Geological Survey* (Survei Geologis Amerika Serikat) memperkirakan bahwa berdasarkan

angka penemuan saat ini, bumi mempunyai cadangan minyak tanah untuk 50 hingga 100 tahun dengan tingkat produksi saat ini.

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah seperti produksi karbon dioksida yang berlebihan yang berasal dari pembakaran minyak sehingga mengakibatkan pemanasan global, maka mengurangi penggunaan minyak harus dilakukan. Salah satu jalan untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan membangun sistem ekonomi berbasis komunitas lokal untuk menggantikan sistem regional, nasional, serta global. Pada saat yang sama, kita dapat mempercepat pengembangan sumber energi yang dapat diperbaharui, yang tidak menghasilkan polusi, seperti generator tenaga matahari, angin, energi air pasang serta bahan bakar biologis seperti minyak tumbuhan untuk menggerakkan mesin diesel dan juga beralih ke metode pertanian organik.

Proses Depolimerisasi Termal

Teknologi baru lainnya yang relatif sederhana telah hadir. Teknologi ini dapat membantu proses peralihan

dari bahan bakar fosil. Proses ini juga dapat membantu menghilangkan banyak sampah organik yang ditimbun manusia. Proses ini disebut Proses Depolimerisasi Termal (*Thermal Depolymerization Process – TDP*). Proses ini meniru cara alam dalam mengurai materi organik yang rumit menjadi molekul-molekul sederhana yang terdiri dari minyak dan gas. Dengan proses *TDP*, kita hanya menggunakan seperangkat tangki, pipa, pompa dan pemanas yang dapat disusun di garasi halaman belakang. Kita tidak membutuhkan panas serta tekanan yang ekstrem, seperti yang dibutuhkan dalam proses pembuatan minyak yang berasal dari fosil selama beribu-ribu tahun. Dalam hitungan jam, hasil yang sama bisa didapat dengan proses *TDP*.

Perusahaan *Changing World Technologies* telah membuat sebuah pabrik *TDP* di Missouri, Amerika Serikat, yang menggunakan air sebagai katalisator dan mengubah 210 ton sampah hewani per hari menjadi gas, pupuk cair, mineral kering, zat arang, air, dan 70 ton (500 barel) minyak tanah yang berkualitas tinggi. Hanya 15% dari energi yang dihasilkan *TDP* digunakan untuk operasi pabrik, sehingga energi keluaran yang dapat diberikan adalah sebesar 85%.

Proses *TDP* juga tidak mencemari lingkungan, menggunakan fasilitas bersuhu rendah dan bertekanan rendah yang dapat dibuat dalam berbagai ukuran. Proses ini juga menghasilkan produk sampingan yang berguna secara ekonomis. Bila digunakan untuk mengubah sampah sayuran atau kotoran hewan, *TDP* menghasilkan minyak dan gas yang tidak menyebabkan pemanasan global. Para pemilik menyatakan bahwa *TDP* juga bisa mengubah ban-

ban lama, botol plastik, endapan hasil pengerukan pelabuhan, komputer bekas, endapan selokan, bubur kayu, sampah medis, dan residu kilang minyak menjadi produk yang sama amannya dan juga berharga. Walaupun jenis sampah seperti ini mungkin membutuhkan energi yang intensif sebelum pemrosesannya, penggunaan *TDP* relatif murah. Dengan sistem terdesentralisasi ini, sangat memungkinkan bagi sebuah kota atau bahkan sebuah desa untuk memproduksi sendiri sebagian kebutuhan bahan bakar dan pupuk mereka.

Walaupun menguntungkan, bagaimanapun *TDP* tidak mampu sepenuhnya menggantikan minyak yang berasal dari fosil sebagai sumber energi utama dunia. Dengan menggunakan *TDP*, misalnya, Amerika Serikat memerlukan sepuluh juta ton sampah setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan minyaknya. Walaupun bahan mentah yang diubah melalui proses tersebut akan dibuang, material seperti itu pada mulanya diproduksi (atau ditanam) dengan menggunakan minyak. Material ini akan menjadi semakin langka karena produksi minyak itu sendiri menurun. Meskipun demikian, dengan mengambil energi dari limbah yang dibuat oleh minyak, *TDP* dapat membantu meringankan transisi yang sulit dari energi berbasis karbon dengan sumber yang lebih sederhana serta lebih bersih seperti matahari, angin, dan air pasang.

Menciptakan Masa Depan yang Positif

Memang, prosedur seperti *TDP* hanya bisa menjadi pengganti sementara, karena masalah umat manusia bukan hanya kekurangan sumber energi saja. Jika hanya meloncat dari satu teknologi ke teknologi lainnya, kita tidak akan pernah menyelesaikan masalah kerusakan alam, terutama jika teknologi itu mendorong pengeluaran energi dengan menebang hutan, mengaspal tanah pertanian, dan membuat polusi. Kita sebaliknya akan mengurangi sumber air tawar serta terus-menerus menyebabkan kepunahan spesies, erosi humus, perubahan iklim, pencemaran kimiawi dan nuklir di udara, tanah, dan air.

Untuk menciptakan masa depan yang ramah lingkungan bagi umat manusia, kita harus belajar untuk menjaga kelestarian semua sumber daya alam kita yang berharga, menjalani hidup yang lebih sederhana, menjadi lebih sensitif terhadap biosfer, dan berhemat dalam pemenuhan kebutuhan hidup setempat dalam hal pangan, sandang, papan, serta komunitas. Memperbaiki transportasi umum, mempromosikan pertanian organik pada lingkungan, memasang panel sinar matahari dan generator angin di rumah-rumah dan bangunan umum, serta mendaur-ulang sampah padat dan

limbah adalah beberapa cara yang mulai dipersiapkan orang-orang untuk masa pasca-minyak.

Tetapi, tanpa dukungan dari pemerintah internasional, akan sulit untuk menerapkan program-program ini pada skala yang cukup besar. Perang-perang telah bermunculan untuk memperebutkan sisa-sisa cadangan minyak, karena orang-orang yang tidak tercerahkan menjadi semakin putus asa untuk mengendalikan satu-satunya dunia yang mereka tahu. Menulis artikel di koran dan majalah, menghubungi kantor-kantor pemerintah dan mengadakan pertemuan lingkungan tentunya dapat berguna untuk menggerakkan masyarakat menuju perilaku yang lebih manusiawi.

Zaman Keemasan telah datang, tetapi kita hanya dapat berkembang lebih maju jika kemajuan rohani kita setaraf dengan kemajuan material. Untuk sebuah dunia yang berjalan tidak pasti, penipisan sumber material utama seperti minyak mungkin diperlukan oleh umat manusia supaya kita dapat lebih memperhatikan alam, kasih, serta evolusi kesadaran.

Sumber-Sumber untuk Riset:

Puncak Minyak:

<http://news.bbc.co.uk/2/hi/science/nature/3623549.stm>

<http://www.museletter.com/archive/135.html>

<http://energy.cr.usgs.gov/>

Depolimerisasi Termal:

<http://www.discover.com/issues/jul-04/features/anything-into-oil/>

<http://www.changingworldtech.com/>

Pemecahan Masalah Masyarakat:

<http://www.postcarbon.org>

<http://www.pathtofreedom.com>

<http://www.communitysolution.org/>

Ya, mobil tidaklah baik. Mungkin Anda harus memulai sesuatu. Anda bisa menulis sebuah semboyan di jalan: "Hentikan semua asap; temukan sesuatu yang baru!"

~oleh Maha Guru Ching Hai

Menciptakan Mobil Ramah Lingkungan untuk Zaman Keemasan

Oleh saudara-inisiat Richard Stewart, Los Angeles, California, Amerika Serikat (Asal dalam bahasa Inggris)

Diihami oleh Wejangan Guru

Pada bulan Januari 2005, terinspirasi oleh beberapa nasihat Maha Guru Ching Hai kepada para inisiat tentang perlindungan lingkungan, saya memulai bisnis yang mengubah mesin diesel agar dapat berjalan dengan bahan bakar baru yang bersih atau memakai minyak sayur. Semboyan perusahaan ini adalah "Perbaiki lingkungan bumi melalui 'energi matahari cair'" (dengan kata lain, bahan bakar minyak sayur).

Sebuah dialog yang secara khusus mendorong saya adalah "Mendukung Perlindungan Lingkungan dan Selamatkan Planet Kita", yang diadakan di New York, Amerika Serikat, pada tanggal 4 Agustus 1999. Selama tanya jawab ini, Guru berdialog dengan seorang hadirin sebagai berikut:

T: Jika Anda merasa bahwa dunia kita sedang memasuki Zaman Keemasan, apakah dunia ini akan menjadi lebih baik?

G: Ya. Apakah Anda tidak merasa bahwa dunia ini sudah menjadi lebih baik?

T: Masalahnya adalah asap mobil; mereka harus menemukan lebih banyak solusi, karena saya tidak menyukai asap."

G: "Itu betul. Itu mengerikan. Ketika saya melihat asap mobil dan menghirupnya, asap itu membuat saya merasa tidak nyaman."

Kemudian dalam pembicaraan yang sama, Guru mengatakan, "Ya, mobil tidaklah baik; Anda benar. Mungkin Anda harus memulai sesuatu. Anda dapat menulis sebuah semboyan di jalan: 'Hentikan semua asap; temukan sesuatu yang baru!'" Dan akhirnya Guru mengusulkan, "Kita harus melakukannya yang terbaik semampu kita dan berharap dunia ini akan belajar. Bagikan informasi apa saja semampu Anda kepada siapa pun yang Anda kenal, paling tidak secara fisik."





Masa Penelitian dan Ramalan Dr. Diesel



Bagian belakang dari mobil station-wagon yang berbahan bakar WVO dengan tulisan “Digerakkan oleh Minyak Sayur”

sedikit sisa pembakaran yang lain seperti nitrogen oksida, karbon monoksida, dan partikel (jelaga).

“Tidak adanya efek CO₂” ini didasari pada fakta bahwa semua karbon dioksida yang dihasilkan oleh mesin lalu didaur ulang oleh tanam-tanaman melalui fotosintesis (proses dimana tanaman menyerap CO₂ dan air untuk membuat zat gula dan oksigen). Pada gilirannya, tanaman tersebut menghasilkan lebih banyak minyak sayur untuk pembakaran dan seterusnya. Siklus ini dikenal sebagai “siklus rantai karbon yang berkelanjutan”.

Bahan bakar fosil seperti minyak bensin dan minyak solar secara nyata menimbulkan efek rumah kaca dan berakibat pada pemanasan global. Bahan bakar ini menghasilkan sejumlah besar CO₂ yang telah tersimpan di dalam kerak bumi selama ribuan tahun, yang dapat memasuki udara dalam jumlah yang sangat besar untuk diserap kembali oleh tumbuh-tumbuhan di bumi melalui fotosintesis.

Saya juga mengetahui, dari tahun 1890 hingga hari kematiannya di tahun 1913, Dr. Rudolf Diesel, penemu mesin diesel, memakai minyak kacang dan minyak sayur yang lain sebagai bahan bakar. Ia bahkan memperlihatkan sebuah mesin diesel yang berbahan bakar minyak kacang pada pameran pekan raya tahun 1898 di Paris. Kenyataannya, pada waktu itu, Dr. Diesel menyebutkan, “Mesin diesel dapat diisi dengan minyak sayur dan akan sangat membantu perkembangan pertanian di negara-negara yang menggunakannya.” Ia juga meramalkan, “Penggunaan minyak sayur untuk bahan bakar mesin kelihatannya tidak berarti pada saat ini (tahun 1912), tetapi minyak seperti ini dengan berjalannya waktu akan sama pentingnya dengan minyak bumi.”

Informasi yang mengagumkan ini selanjutnya memacu minat saya, sehingga saya dengan segera berhenti memakai mobil berbahan bakar bensin, lalu membeli mobil diesel dan 100% mengubah mobil tersebut menjadi mesin berbahan bakar minyak sayur. Seorang teman yang ahli mesin (dengan sedikit bantuan dari saya) mengubah mobil diesel saya, Mercedes-Benz *station-wagon* 1984, dengan menggunakan sebuah kit konversi. Pada bulan Desember 2004, saya mulai mengendarainya dengan minyak sayur buangan yang saya dapatkan dari dapur Center Los Angeles dan restoran lokal. Minyak itu saya saring dan tuang ke dalam tangki minyak. Pada hari pertama saya mengendarai mobil yang digerakkan oleh WVO di atas jalan raya, saya dapat mencium asap pembakaran WVO yang bersih seperti aroma tahu goreng dari restoran vegetarian. Saya sekarang merasa tidak tergantung lagi dengan industri minyak bumi dan teringat akan wejangan Guru: “Hentikan semua asap; temukan sesuatu yang baru!”



Sebuah Karir yang Berhubungan dengan Lingkungan Dimulai melalui Berkah Guru

Dengan diselesaikannya mobil pertama yang menggunakan minyak sayur, saya memutuskan untuk berhenti dari pekerjaan mengajar pada sebuah perguruan tinggi lokal dan mulai bekerja sepenuhnya dalam mempromosikan konversi mesin minyak sayur. Langkah pertama saya adalah menghubungi perguruan tinggi lokal, bisnis yang berorientasi kesehatan, dan organisasi yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Saya menanyakan apakah mereka ingin mendengar pembahasan tentang bahan bakar minyak sayur serta manfaatnya terhadap lingkungan hidup dan kesehatan. Saya segera mendapatkan banyak respons positif dan saya diminta untuk berbicara di pertemuan klub Sierra, *Green Party*, *EarthSave International*, dan kelompok-kelompok lainnya dari berbagai perguruan tinggi serta Departemen Pekerjaan Umum Wilayah Los Angeles. Pembicaraan-pembicaraan itu mendatangkan banyak penjualan bagi bisnis saya dan karena saya mempunyai keterbatasan dalam keahlian teknis, saya berdoa kepada Guru untuk membantu mencari sebuah bengkel mesin untuk mengerjakan konversi mesin *WVO*.

Kemudian, ketika saya sedang mengambil *WVO* pada sebuah restoran milik inisiat di pantai Huntington, California, seseorang yang memakai mobil diesel kebetulan lewat dan bertanya tentang mobil *station-wagon* saya yang digerakkan oleh minyak sayur. Ia melihat jendela mobil saya yang bertuliskan “Digerakkan oleh Minyak Sayur”. Orang itu memperkenalkan saya dengan montirnya, yang segera tertarik untuk membantu mengkonversi mesin minyak sayur; dengan begitu doa saya sudah terjawab. Setelah itu, dengan mudahnya saya mendapatkan semua suku cadang yang dibutuhkan, atau saya memesannya pada toko dan bengkel mesin di sekitar bengkel konversi saya! Saya juga secepatnya membeli semua peralatan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan penyaringan minyak di garasi saya untuk memenuhi kebutuhan saya dan semua pelanggan. Sejak saat itu, bisnis saya pun mulai berjalan.

Kesimpulan

Semua pengaturan yang cemerlang ini tampak terlalu mengada-ada untuk dapat terwujud, tapi setelah berlatih Metode *Quan Yin* selama sepuluh tahun lebih, saya sadar bahwa dengan bantuan Guru, tidak ada hal yang mustahil untuk dicapai. Saat ini, pabrik penyaringan ini diperluas dari garasi saya ke tempat yang lebih besar dekat daerah niaga. Saya merasa bahwa kekuatan Guru dengan sangat kuat telah mempengaruhi pertumbuhan bisnis konversi mesin *WVO* dan penyaringan ini sehingga dapat berkembang dengan sangat pesat. Saya berharap semoga melalui cinta kasih-Nya, perusahaan ini dapat terus melayani umat manusia dan memberi manfaat terhadap lingkungan Bumi.

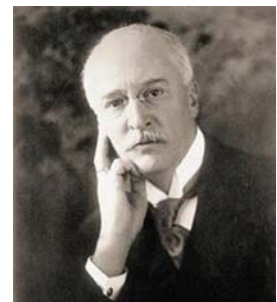
Terima kasih, Guru, atas berkah dan bantuan-Mu yang selalu hadir. Dan teringat kepada kata-kataMu, “Kita akan melakukan yang terbaik sesuai dengan kemampuan kita dan berharap dunia ini akan belajar” sehingga atmosfer di planet kita berubah dan sesuai dengan habitat manusia di Zaman Keemasan ini.

Untuk informasi lebih lanjut tentang minyak sayur sebagai bahan bakar mesin diesel, pengaruh bahan bakar minyak sayur pada lingkungan, proses konversi mesin *WVO*, dan sebagainya, silakan kunjungi situs web berikut:

www.diesel2veg.com

www.greasecar.com

http://journeytoforever.org/biodiesel_svo.html



Dr. Rudolf Diesel,
penemu mesin diesel
dan penganjur bahan
bakar dari minyak sayur

Persaudaraan Seluruh Dunia

Laporan gabungan oleh tim bantuan dari Formosa, Singapura, dan Thailand (Asal dalam bahasa Cina dan Inggris)

Pada pagi hari tanggal 8 Oktober 2005, sebuah gempa bumi yang berkekuatan 7,6 skala Richter mengguncang Kashmir dan Pakistan bagian Utara. Hal ini telah menyebabkan kerusakan harta benda yang berat dan banyak nyawa yang hilang. Menurut laporan media, gempa kali itu merupakan bencana alam yang paling parah dalam sejarah di daerah itu. Ketika para anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai mendengar malapetaka itu, berdasarkan semangat cinta kasih universal, mereka dengan segera membentuk tim bantuan. Selama sepuluh jam para inisiat dari Formosa mempersiapkan diri mereka dan berangkat ke Pakistan untuk menyalurkan bantuan. Selain itu, para inisiat dari Singapura berangkat ke Kashmir untuk memberikan bantuan, sedangkan para inisiat Thailand membawa tenda-tenda yang dibeli oleh para inisiat Formosa dari Thailand ke Pakistan.



Usaha Bantuan Berjalan dengan Lancar melalui Berkah Guru

Oleh Grup Berita Taipei, Formosa (Asal dalam bahasa Cina)

Sejak dari permulaan, para anggota tim bantuan Formosa telah merasakan kekuatan berkah Guru yang luar biasa. Permohonan visa mereka diproses dengan sangat lancar. Seorang sekretaris dari kedutaan Pakistan di Thailand tidak hanya memberikan visa mendarat kepada para inisiat, tetapi juga menyediakan informasi penting mengenai jadwal penerbangan tepat waktu beserta barang-barang darurat yang dibutuhkan di daerah yang terkena bencana. Petugas itu bekerja sama dengan maskapai penerbangan internasional Pakistan untuk memudahkan pemesanan tempat duduk bagi tim itu. Mereka dengan segera mengirim faks ke Formosa supaya keperluan medis dan obat-

obatan dapat dibeli dengan cepat. Dengan demikian, para sukarelawan dapat tiba di Islamabad, ibu kota Pakistan, sehari lebih cepat dari yang diperkirakan sehingga memberikan mereka waktu ekstra untuk mempelajari data yang terkait dengan bencana alam, membeli persediaan maupun mengatur pelaksanaan bantuan.

Tim pertama mendatangi Pusat Informasi Sementara PBB bagian Bantuan Bencana (*United Nations Temporary Information Center for Disaster Relief*) untuk memperoleh informasi tentang keadaan setempat. Di sana mereka mempelajari bahwa sembilan puluh tujuh persen jalanan di kawasan yang terkena bencana telah terputus.



Mereka membutuhkan makanan yang cukup serta pakaian hangat sebelum pergi ke daerah yang terkena gempa bumi. Para anggota tim itu kemudian memutuskan untuk menyewa sebuah kendaraan dan membeli barang-barang yang mereka butuhkan.

Polisi setempat menolong para inisiat untuk mencari mobil gerbong berukuran sedang. Kendaraan itu sebelumnya telah disewa oleh tim bantuan dari Korea yang sudah tidak menggunakan kendaraan itu lagi karena mereka telah dipindahkan dari bandara oleh pegawai kedutaan Korea. Pengemudi mobil itu, Bapak Soghan, menawarkan bantuannya tanpa biaya apa pun. Mobil itu kemudian menjadi kendaraan tim Formosa selama menjalankan usaha bantuannya. Kemudian, pengurus perusahaan bis setempat meminta seorang pria yang baik, Bapak Ashraf Khah, menjadi pemandu para inisiat. Dia juga menyewakan sebuah mobil gerbong yang lebih kecil dengan tarif yang lebih murah. Dengan demikian, kami dengan mudah mendapatkan kendaraan untuk disewa walaupun keadaan saat itu sangatlah sulit; Guru telah mengatur semua yang dibutuhkan.

Di saat matahari tenggelam pada tanggal 12 Oktober, tim bantuan tiba di kota Abbottabad dan menginap di sebuah hotel. Mereka mempelajari lebih banyak hal tentang keadaan setempat dari lima orang dokter yang telah berkeliling setiap hari di kawasan yang terkena gempa. Para inisiat juga menghubungi petugas kantor kehutanan dan mendengar bahwa pemerintah kekurangan sumber daya untuk mencapai kawasan pergunungan terpencil dimana cuaca saat itu sangatlah dingin. Para korban gempa bumi sangat memerlukan tenda, selimut, dan makanan.

Ketika jalan menuju kawasan itu sedang

diperbaiki, tim bantuan dibagi menjadi dua grup kerja. Pada pagi hari tanggal 14 Oktober, grup pertama mendatangi Muzaffarabad, ibu kota Azad (di bawah pengawasan Pakistan) Kashmir, yang menderita kerusakan parah. Mereka pergi ke sana untuk melihat situasi dan juga mengunjungi rumah sakit militer setempat. Grup yang kedua memasang peralatan satelit komunikasi mereka dan membeli persediaan kebutuhan sehari-hari untuk para korban, meliputi mi, tepung, beras, susu bubuk, minyak nabati, biskuit, permen, selimut, sanitasi wanita, dan air mineral.

Para anggota dari grup pertama lalu mendirikan tenda mereka di luar rumah sakit militer yang sesungguhnya diperuntukkan bagi tim bantuan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Walaupun tidak ada listrik, air atau fasilitas toilet, para inisiat menggunakan kemampuan mereka untuk bertahan hidup di hutan belantara dengan mendirikan posko bantuan sementara dari kain terpal. Pada sore hari tanggal 14 Oktober, grup yang kedua tiba dan mulai membungkus kebutuhan-kebutuhan darurat di perkemahan rumah sakit militer. Selama sesi meditasi malam hari, para anggota tim berdoa kepada Guru untuk menyampaikan cinta kasih dan berkah-Nya kepada para korban. Mereka juga menyampaikan harapan mereka untuk dapat melayani dan membawakan harapan kepada para penduduk setempat agar dapat segera bangkit dari malapetaka ini.

Ketika Bapak Ashraf memberitahu tentang para korban yang luka berat di kawasan itu, para inisiat bergerak secepatnya untuk menyalurkan pertolongan. Grup kedua kembali ke Abbottabad untuk membeli sejumlah besar perbekalan. Dengan pertolongan Bapak Soghan, mereka mendapatkan barang-barang yang





dibutuhkan dengan harga yang sangat murah dari Bapak Sha, sepuhnya. Walaupun para inisiat merupakan orang asing, Bapak Sha dengan sukarela mendatangi para kerabat dan sahabatnya untuk membantu mendapatkan kendaraan serta para pekerja yang dapat memberikan bantuan. Dengan demikian, dalam waktu kurang dari satu hari, grup itu telah memperoleh lebih dari empat puluh ton perbekalan bantuan yang dimuat ke dalam enam truk besar untuk dikirim ke kawasan yang terkena bencana pada keesokan paginya.

Lalu, pada tanggal 15 Oktober, pada waktu hujan turun, helikopter-helikopter penolong mulai lepas landas dan mendarat satu demi satu, mengangkut tim medis ke pegunungan di mana jalan masuk telah terputus. Grup inisiat lainnya mendatangi kota Mosalla untuk membeli selimut. Pada pagi hari tanggal 16 Oktober, grup pertama memuat barang-barang

ke dalam sebuah mobil gerbong berukuran sedang dan membagikannya ke beberapa desa di pegunungan yang berjarak sepuluh kilometer. Pada saat memasuki kawasan yang terkena gempa, para saudari dan saudara dapat melihat rumah-rumah hancur dan runtuh, pemandangan yang sungguh memilukan. Beberapa korban yang terluka bahkan langsung datang meminta pertolongan dan tim dokter dengan segera mengobati luka serta memberi mereka obat. Ketika mobil gerbong berkeliling, banyak korban yang datang untuk mendapatkan bantuan materi. Mereka menerima bantuan itu dengan senyuman dan membuat gerakan isyarat ibu jari ke atas untuk menyampaikan rasa syukur mereka. Di dalam bungkusan bantuan itu juga terdapat foto Guru. Ketika anak-anak melihat gambar itu, mereka mengangkatnya ke atas dengan gembira.

Di waktu malam hari pada tanggal 16

Oktober, tim bantuan yang kedua, bersama Bapak Sha, para kerabat dan sahabatnya, beserta lima belas pekerja setempat mengantar enam truk bermuatan empat puluh ton ke Pusat Perbekalan Bantuan yang diatur oleh pemerintah setempat. Pada situasi seperti itu, para anggota tim meminta supaya barang perbekalan itu dapat dikirim langsung kepada korban yang membutuhkan pertolongan. Petugas di sana berjanji untuk secepatnya mengirimkan barang perbekalan tersebut kepada penduduk di pegunungan, yang sangat membutuhkan bantuan. Di bawah pengawasan polisi, para sukarelawan menurunkan barang-barang dan juga perbekalan medis. Setelah pekerjaan itu selesai, para anggota tim melihat ke atas dan memandang indahnyanya bulan purnama yang menyinari langit malam dengan pancaran yang penuh kelembutan dan kehangatan. Pada saat itu mereka merasa bahwa Guru berada di sisi mereka, mengatur segalanya!

Selama operasi pertolongan di Pakistan, tim bantuan dapat merasakan kebaikan dan ketulusan dari penduduk setempat seperti Bapak Sha. Dia menunjukkan cinta kasih untuk teman sebangsanya dengan menolong para inisiat mendapatkan kendaraan dan pekerja, dan membayar sebagian biayar transpor dan upah lembur para pengemudi. Bapak Soghan dan Bapak Ashraf juga turut membantu hingga pekerjaan ini berakhir. Dan pada saat kembali dari perjalanan, Bapak Ashraf berkata kepada tim, “Setelah berkerja dengan kalian selama beberapa hari, saya merasakan ketulusan dari usaha kalian. Saya juga merasakan bahwa Maha Guru Ching Hai tentunya seorang Guru





besar.” Lalu dia menyerahkan informasi tentang dirinya dan mengharapkan supaya para inisiat akan menghubunginya di kemudian hari.

Pada tanggal 17 Oktober, saat tim bantuan bersiap meninggalkan Pakistan bagian utara, lima orang penduduk setempat mengunjungi mereka dan berharap dapat mempelajari ajaran Guru dan Metode Quan Yin. Di antara mereka, ada seorang wanita muslim paruh baya yang tinggal di sebuah penginapan setelah rumahnya hancur akibat gempa bumi. Ia mengamati para anggota tim bekerja keras untuk menolong saudara sebangsanya, ia merasakan cinta kasih yang datang dari hati mereka dan ia ingin mengenal Guru serta bergabung dengan grup Quan Yin. Ia pun memberikan informasi dirinya kepada tim itu sambil berkata, “Sebagai seorang wanita muslim, saya

tidak boleh berhubungan dengan orang lain secara sembarangan atau difoto. Tetapi hari ini, keinginan saya yang kuat telah mendorong saya untuk datang menemui kalian.” Tidak disangsikan bahwa jiwa wanita itu telah tersentuh oleh cinta kasih Guru yang tanpa batas!

Akhirnya, rekan-rekan inisiat yang mengambil bagian dalam projek bantuan Pakistan dan Kashmir tahun 2005 ingin menyampaikan rasa syukur mereka yang dalam kepada Guru atas cinta kasih dan berkah-Nya sehingga misi ini dapat berhasil. Mereka juga bersyukur karena dapat menyaksikan daya kuasa Tuhan yang bekerja. Jika mereka bekerja menurut kehendak Tuhan, maka segalanya akan berjalan secara alami dan lancar!



Membagikan Tenda untuk Korban Gempa Bumi saat Musim Dingin Tiba

Oleh Grup Berita Formosa dan Thailand (Asal dalam bahasa Cina)

Para korban gempa bumi Pakistan dan Kashmir berada dalam keadaan yang sangat menyedihkan dan mereka sangat memerlukan tenda karena musim dingin hampir tiba. Setelah mengetahui kondisi itu, para inisiat Formosa segera membeli dan membungkus barang-barang. Melalui cinta kasih dan berkah Guru, para murid segera mendapatkan bantuan dari Kementerian Luar Negeri Formosa dan Kedutaan Besar di Thailand. Maskapai penerbangan Cina dan Pakistan membebaskan biaya transportasi perbekalan bantuan untuk kawasan yang terkena bencana.

Para murid Formosa membeli sebanyak 1.802 tenda dari dua perusahaan. Para karyawan dari salah satu perusahaan tenda itu bahkan mengorbankan hari libur mereka untuk membungkus tenda itu. Para inisiat juga mempersiapkan 700 selendang dan 250 topi untuk menolong orang yang tidak bertempat tinggal supaya tetap hangat.

Setelah perbekalan bantuan itu tiba di Bangkok pada tanggal 25 Oktober, sebuah grup dari rekan-rekan sepelatihan di Thailand mendatangi Kedutaan Besar Pakistan untuk

menghadiri acara amal atas nama Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai. Barang-barang itu diterima oleh Bapak Mohammad Nafees Zakaria atas nama rakyat Pakistan. Bapak Nafees lalu menghanturkan rasa terima kasihnya yang paling dalam kepada Maha Guru Ching Hai dan Asosiasi-Nya atas sumbangan itu.



Dukungan Cinta Kasih Menghangatkan Hati Para Korban Gempa

(Asal dalam bahasa Inggris)

Setelah tim bantuan Formosa datang ke Pakistan, satu grup inisiat dari Singapura bersama dengan seorang inisiat dari Jerman dan Inggris (bekas warga negara Pakistan), mendatangi Azad (Pengawasan-Pakistan) Kashmir yang terkena bencana untuk menyalurkan bantuan.

Pada malam hari tanggal 15 Oktober, tim Singapura tiba di kota Islamabad yang tidak terkena gempa. Pada hari berikutnya, sebuah grup kecil mulai mengamati situasi di Azad Kashmir dan menentukan barang-barang bantuan yang dibutuhkan para korban. Tim itu meneliti daerah utara lalu bergerak ke daerah yang terkena bencana di selatan. Di sana para inisiat mendengar bahwa para penduduk Bagh dan sekitarnya memerlukan tempat perlindungan. Sejak gempa terjadi, para penduduk terpencar di sekeliling

daerah penguungan yang luas. Melihat kondisi ini, anggota tim memutuskan untuk menyediakan kain terpal dan tali untuk membuat tenda.

Namun, di sekitar Bagh sangatlah sulit untuk memperoleh tenda dan terpal. Hal ini terjadi karena permintaan akan barang tersebut telah meningkat karena organisasi sosial lain maupun penduduk setempat banyak yang membeli barang-barang tersebut untuk kerabat mereka. Meskipun begitu, anggota tim berhasil memesan kain terpal mentah dan 170 lembar tempat berlindung. Mereka juga membuat pesanan kepada dua pabrik dekat Lahore untuk memproduksi kira-kira 7000 lembar 12' x 10' (3,7m x 3m) tenda dengan jahitan beserta ikatan tali di sisinya.

Saat lembaran kain itu sedang dibuat, para inisiat terus mempelajari keadaan untuk membuat strategi pendistribusian bantuan. Setelah selesai, lembaran-lembaran kain itu kemudian diangkut ke pangkalan tim di Bagh untuk dibagikan.

Pada saat lembaran kain itu dibagikan, penduduk setempat menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para inisiat, terutama karena mereka datang dari jauh untuk menolong. Surat kabar setempat juga menerbitkan laporan yang berisi pujian atas upaya tim bantuan itu. Dengan demikian, selama 7 hari berturut-turut, terpal itu diproduksi dan diangkut dengan truk untuk dibagikan kepada para korban. Semua inisiat yang berpartisipasi dalam proyek bantuan Kashmir tahun 2005 dengan tulus bersyukur kepada Guru atas berkah-Nya. Melalui kerja sama internasional, rahmat Tuhan dapat bersinar di tempat yang sedang dalam musibah.

Upaya bantuan di atas yang merupakan Perwujudan Cinta Kasih Tuhan di Bumi dan ceramah brilian Guru di TV CTI dalam acara Perjalanan Melalui Alam Estetis #168 dapat dilihat pada: <http://Godsdirectcontact.org.tw/eng/hichannel/index.htm> (dalam bahasa Inggris, dengan teks bahasa Cina)





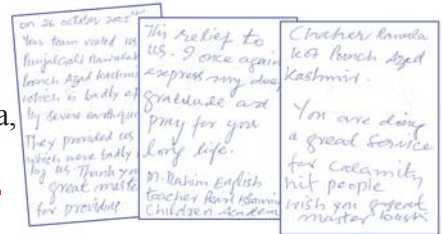
Surat Penghargaan *(Asal dalam bahasa Inggris)*

26 Oktober 2005

Kepada: Maha Guru Ching Hai,

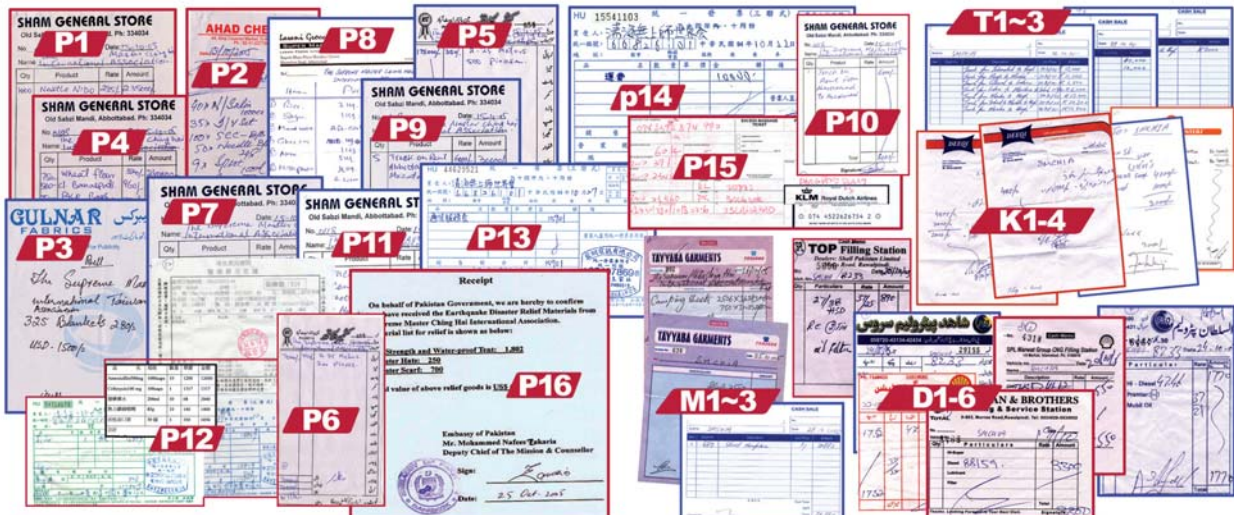
Tim Anda mengunjungi kami di Punjagali Nawalakot Poonch, Azad Kashmir, yang terkena gempa bumi paling parah pada tanggal 8 Oktober 2005. Para anggota tim telah memberikan tenda-tenda yang sangat kami butuhkan. Terima Kasih, Guru yang mulia, atas bantuan ini. Anda melakukan pelayanan yang besar untuk orang yang terkena bencana. Kami mengharapkan semua yang terbaik untuk Anda, Guru yang mulia. Sekali lagi saya mengucapkan banyak terima kasih dan berdoa supaya Anda panjang umur.

M. Rahim,
Instruktur bahasa Inggris, Akademi Islam Anak-Anak Mutiara,
Chaher Rawalar Kot Poonch, Azad Kashmir



Pengeluaran biaya oleh Maha Guru Ching Hai dan Asosiasi Internasional-Nya untuk Upaya Bantuan Gempa Bumi di Pakistan dan Kashmir (dalam mata uang Pakistan)

| Barang-barang Bantuan | Jumlah | Lampiran |
|---|--|---------------------------|
| Makanan (air minum botol, susu bubuk, tepung, minyak nabati, beras, mi, gula) | 1,605,900 | P1,P4,P7,P8 |
| Selimut | 333,470 | P3,P5,P6 |
| Obat-obatan | 113,282 | P2,P12 |
| Tenda, selendang, dan topi hangat | 3,729,921 | P16 |
| Lembaran pelindung, kain terpal, dan tali | 5,498,880 | S1-9 |
| Lembaran pelindung pabrian | 233,523 | M1-3 |
| Biaya percetakan | 12,400 | K1-4 |
| Transportasi dan sewa truk | 209,822 | P9,P10,P11,P14, D1-6 T1-3 |
| Biaya komunikasi dan lain-lain | 279,420 | P13, P15 |
| Total keseluruhan | PKR 12,016,618 Kira-kira US\$ 202,428.60 | |



Laporan dari Texas, AS

Bencana Hanya Sementara, tetapi Kasih Guru Tiada Habisnya

Oleh Robert Yuan, Houston, Texas (Asal dalam bahasa Inggris)

Hanya berselang dua minggu setelah Topan Katrina menyerang Amerika Serikat bagian tenggara, Topan Rita mulai datang dari pantai Florida dan dapat dikategorikan sebagai badai Kategori 5 dengan kecepatan angin di atas 160 mil per jam (257 km/jam) dan mengalahkan rekor Katrina sebagai topan yang paling kuat dalam sejarah. Namun, berkat rahmat Tuhan, Rita tidak melewati kota Houston dan melemah sebelum menghilang di perbatasan Louisiana-Texas pada tanggal 24 September 2005.

Dengan memperhatikan instruksi Guru pada tanggal 27 Agustus, supaya di masa mendatang kita lebih tanggap terhadap bencana, para inisiat setempat dengan cepat membentuk sebuah tim bala bantuan Maha Guru Ching Hai dengan markas besar di Houston yang jutaan penduduknya sedang mengungsi. Para inisiat telah menyadari bahwa misi bantuan mereka akan penuh tantangan karena beberapa hari sebelum tanggal perkiraan angin topan itu tiba, semua makanan, air botol, dan BBM di kawasan itu sudah diborong oleh penduduk untuk persediaan.

Karena itu, tim Houston meminta para inisiat di center-center lainnya, termasuk yang letaknya di luar negara bagian itu, untuk mengirimkan makanan dan minuman ke markas besar. Beberapa praktisi dari luar negara bagian lalu membentuk regu-regu sukarelawan dan berjanji akan tiba bersama perbekalan bantuan itu sebelum angin topan menyerang pantai itu. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekurangan barang-barang pokok dimana tingkat permintaan barang tersebut sedang tinggi, bahkan hingga ke Kota Oklahoma, Dallas, dan Austin. Para inisiat tiba di Houston hanya dalam waktu satu jam sebelum serangan angin topan itu tiba, dan begitu mereka masuk ke dalam markas besar, angin topan Rita dan hujan segera membesar.

Esok paginya, tanggal 24 September, kecepatan angin di tempat-tempat bencana berangsur-angsur berkurang menjadi 60 mil per jam (97 km/jam). Pada situasi tersebut, para inisiat mengisi kendaraan

mereka dengan barang bantuan dan bergerak menuju ke daerah-daerah yang paling parah kerusakannya di Beaumont dan Port Arthur, Texas, yang berjarak 100 mil (161 km).

Ketika tim itu tiba di Beaumont, angin dan hujan mulai reda, akan tetapi jalan-jalan sudah diblokir oleh polisi untuk menghindari penjarahan dan mengawasi orang-orang agar tidak terluka oleh kabel-kabel listrik yang jatuh ke tanah dan puing-puing yang mengotori jalan. Begitu para pekerja tiba di barikade polisi, mereka meminta izin untuk mengantarkan makanan dan minuman ke daerah bencana, namun ditolak dengan sopan. Dengan pantang menyerah, iring-iringan itu beralih ke jalan bebas hambatan berikutnya sambil memohon pertolongan Guru supaya dapat melaksanakan misi mereka. Setelah mengajukan beberapa pertanyaan, polisi itu mengizinkan tim bantuan untuk melintasi barikade mereka. Pada saat itu para inisiat harus menyetir mobilnya dengan hati-hati saat melewati puing-puing, pohon-pohon tumbang, dan kabel-kabel listrik yang tergeletak di tanah. Setelah mereka meneliti daerah itu, para sukarelawan melihat bahwa hampir





Kasih Dalam Tindakan

seluruh penduduk telah mengungsi seperti yang dianjurkan oleh pihak pemerintah; namun, mereka tidak menyerah dan terus menysisir jalan-jalan untuk menemukan mereka yang selamat.

Setelah mencari-cari, para saudari dan saudara itu berjumpa dengan seorang pria lalu menanyakan lokasi tempat di mana ada pengungsi yang membutuhkan bahan bantuan. Lalu ia menjawab, "Ya, saya sudah tidak makan lebih dari dua hari karena evakuasi itu telah mengakibatkan ditutupnya toko-toko di daerah ini." Maka Guru menjawab doa para inisiat itu, karena pria itu dengan sukarela memandu mereka ke lokasi yang membutuhkan bantuan. Tim itu kemudian bergerak dari satu lingkungan ke lingkungan lainnya, membagikan bahan bantuan di kompleks-kompleks apartemen dan hotel di mana penduduk setempat sangat berterima kasih terhadap tim dan memberi semangat kepada tim atas usaha bantuan itu. Banyak di antara para inisiat dengan rendah hati menjawab bahwa merekalah yang harus berterima

kasih kepada para pengungsi karena telah diberi kesempatan untuk melayani orang lain, yang berarti juga melayani Tuhan. Ketika melakukan proses distribusi, para saudari dan saudara berkali-kali mengalami saat-saat yang melampaui dimensi waktu dan ruang, dimana sesungguhnya tidak terdapat korban maupun penolong, yang ada hanyalah kasih yang murni! Ketika hari menjelang senja, tim berpamitan dengan penolong setempat yang dikirim oleh Tuhan itu.

Kemudian pada hari Minggu tanggal 25 Septem-

ber, para inisiat membentuk sebuah iring-iringan yang lebih besar, di antaranya adalah tiga truk besar yang disewa dan tiga mobil boks. Mereka lalu berangkat menuju daerah Beaumont untuk satu hari yang penuh keajaiban lagi. Rombongan direncanakan untuk dipecah dan pergi ke Port Arthur, Jasper, Lumberton, Vinton, dan kota-kota lainnya yang juga terkena Topan Rita. Selanjutnya, begitu iringan-iringan mendekati Beaumont, rombongan berhenti untuk berunding di dekat jalan raya Interstate-10, dan salah seorang saudara berjalan menuju Hotel Elegante di sekitar sana untuk mencari informasi tentang keadaan setempat. Dia kembali bersama satu orang utusan Tuhan yang melaporkan bahwa hotel itu penuh dengan pengungsi Topan Katrina dan Topan Rita yang sangat membutuhkan bantuan. Utusan itu membawa rombongan melintasi barikade polisi di dekat sana, dan begitu truk-truk inisiat itu memasuki gerbang hotel, mereka disambut dengan sorakan serta tepuk tangan dari

para korban Topan Katrina yang terlupakan itu. Lalu para wartawan dari *CBS, ABC, NPR, BBC, Fox*, dan media siaran lainnya seolah muncul entah darimana dan mulai mewawancarai para petugas bantuan kita yang secara efisien membagikan makanan kepada para korban. Bahan-bahan makanan dasar seperti roti, agar-agar, dan selai kacang menjadi makanan lezat instan karena dapat segera dilahap oleh para pengungsi itu. Mereka bahkan tidak sabar untuk memakan mi instan langsung dari bungkusnya sehingga mengundang air liur para inisiat.

Ketika para saudari dan saudara sepelatihan menyelesaikan misi mereka di Beaumont, seorang wanita paruh baya yang merupakan pengurus Hotel *Holiday Inn* di Port Arthur dengan sukarela mengantarkan mereka ke tempat orang-orang yang lebih membutuhkan di Port Arthur. Ia juga berjanji akan mengantar tim untuk melintasi sebuah barikade yang dibangun oleh polisi. Ini sebuah kejutan besar. Sebelumnya, anggota tim sudah memutuskan untuk menghapus Port Arthur dari daftar karena warta berita menyampaikan peringatan kepada masyarakat untuk menghindari kota itu yang masih banjir. Walaupun hanya para petugas militer dan tim pertolongan resmi yang diperbolehkan masuk, para inisiat sadar bahwa mereka harus membuang prasangka mereka dan berserah pada kehendak Tuhan! Dengan ditemani oleh orang baru yang 'diutus' Tuhan ini, para inisiat akhirnya berhasil melintasi barikade polisi itu. Setelah tiba di hotel *Holiday Inn*, mereka kemudian disambut oleh beberapa petugas. Anggota tim kemudian dengan santun bertanya tentang cara untuk membantu para korban. Petugas polisi itu menjawab bahwa penduduk yang tidak sempat mengungsi saat topan Rita datang sangatlah



membutuhkan makanan. Kepala tim kami kemudian diperkenalkan kepada walikota, Oscar Ortiz, dan kepala polisi setempat. Pada kenyataannya, walikota itu juga merupakan salah satu korban karena rumahnya telah dirusak oleh Topan Rita. Ia beserta kepala polisi itu kemudian dengan tulus berterima kasih kepada tim, lalu menawarkan bantuan mereka. Mendengar hal itu, salah seorang saudara berkata, “Akan sangat membantu jika Anda mengizinkan kami untuk melintasi barikade-barikade polisi sehingga kami dapat membantu pengungsi lain yang sedang membutuhkan.” Walikota itu lalu mengeluarkan surat keterangan bantuan darurat bagi tim itu yang ditandatangani bersama kepala polisi itu. Selain itu, ia juga mengutus dua orang petugas untuk menyampaikan surat keterangan kedua kepada tim inisiat yang sedang menurunkan barang-barang bantuan di jalan.

Saat tim sedang menjalankan usaha bantuan di hari yang penuh keajaiban di Beaumont, mereka tiba-tiba dihubungi oleh seorang pria setempat yang kemudian mengantar mereka menuju sebuah panti jompo yang rusak. Pria itu begitu tersentuh oleh ketulusan para inisiat sehingga dia ikut mengantarkan makanan dan minuman ke lantai atas supaya para manula yang sudah sangat tua dan lemah tidak perlu turun ke lobi. Dalam suatu kesempatan para korban meminta roti, tetapi roti tersebut sudah habis dibagikan; situasi ini membuat para anggota tim saling menatap dalam kebingungan. Tiba-tiba, seorang anggota tim menemukan sebuah kotak roti yang sebelumnya tidak diperhatikan yang terletak di antara kotak yang berisi kaleng bensin. Hal ini membuat mata para manula berbinar. Mereka memeluk para anggota tim sebagai tanda terima kasih. Bagi tim pekerja, hal kecil seperti ini saja sudah menjadikan usaha-usaha mereka cukup berarti. Dengan persediaan yang sudah kosong, para inisiat menurunkan pria penolong itu di apartemennya. Anggota tim melihat bahwa pria itu berusaha menahan air matanya sambil melambaikan tangan

kepada rombongan yang bergerak pulang ke Houston.

Pada hari ketiga setelah serangan angin topan, pihak militer masuk untuk membantu para korban. Akan tetapi, tim penolong tetap melanjutkan tugasnya membagikan barang bantuan yang baru dibeli di Houston pada malam sebelumnya.

Setelah tugas distribusi terakhir ini selesai, para saudara dan saudara kembali ke markas besar kepolisian dengan dikawal oleh para petugas setempat. Di sana mereka membagikan barang-barang bantuan yang tersisa dan dengan gembira mengakhiri misi mereka.

Ketika para anggota tim menelaah kembali usaha pertolongan tiga hari terhadap korban Topan Rita di wilayah Beaumont dan Port Arthur; mereka terpesona oleh semua mukjizat yang terjadi serta kasih yang mereka alami melalui pertolongan Guru yang membimbing mereka dalam setiap langkah yang harus ditempuh. Dan melalui bencana Katrina dan Rita, para inisiat juga sadar bahwa saat pemurnian planet terjadi, Tuhan terus melimpahkan kasih-Nya ke Bumi ini melalui usaha-usaha mereka.

Laporan dari Florida, AS



Melakukan Usaha Bantuan dapat Memberi Kebahagiaan kepada Para Korban maupun Tim Pekerja

Oleh Grup Berita Florida (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada pagi hari tanggal 24 Oktober 2005, kurang dari sebulan setelah Badai Rita menghantam bagian Tenggara AS, Badai Wilma tiba di pantai Barat Daya Florida dan menerpa

wilayah ini dengan hujan lebat. Kecepatan angin kira-kira mencapai 200 km/jam.



Kasih Dalam Tindakan

Setelah badai, sebelas orang inisiat lokal dari kota Cape Coral, Ft. Myers, Naples, dan Orlando dengan cepat membentuk tim bantuan dan membeli persediaan yang diperlukan seperti air, es, sereal, roti, selai, makanan bernutrisi, popok, dan susu formula. Barang-barang tersebut kemudian dimasukkan ke dalam sebuah truk, sebuah mobil boks besar, dan beberapa mobil boks kecil untuk dibagi-bagikan. Komunitas pertama yang akan diberi bantuan adalah dua area rumah mobil di Immokalee yang merupakan salah satu kota yang terkena dampak paling berat di mana ribuan penduduk hidup di bawah garis kemiskinan. Informasi spiritual Guru juga didistribusikan kepada para korban yang dengan gembira menerima barang bantuan tersebut.



Pada hari kedua misi kemanusiaan, setelah mengisi mobil dengan barang bantuan yang baru, tim berangkat ke Clewiston di Florida Tengah, dekat Danau Okeechobee. Kota ini juga terkena dampak yang cukup berat. Setelah menerima petunjuk dari penduduk setempat dan petugas kepolisian, anggota

tim menemukan dua area rumah mobil yang rusak, yang terletak di sepanjang *State Route 27* di mana para penghuninya sangat membutuhkan bantuan, terutama air dan es. Pada saat para inisiat bersiap untuk berangkat ke lokasi bencana yang berjarak beberapa blok, *Tropical Island Park*, seorang wanita yang lewat menghalangi jalan para tim bantuan menuju jalan utama. Dengan putus asa ia berteriak, "Saya tidak memiliki makanan selama beberapa hari, bisakah Anda memberi saya makanan?" Para inisiat tentu saja dengan segera memenuhi kebutuhannya sebelum bergerak ke tujuan berikutnya.

Dalam perjalanan sebelum memasuki *Tropical Island Park*, para inisiat sangat terkejut saat menyaksikan kondisi komunitas yang menyedihkan. Setelah menyapa setiap pemilik rumah, mereka dengan segera membagikan barang bantuan. Seorang penghuni di sana merasa

sangat tersentuh ketika menyaksikan anggota tim memberikan hadiah dari Guru. Ia berkata dengan tidak percaya, "Wow, Andalah orang pertama yang datang kemari! Saya sangat berterima kasih!"

Berikutnya, dengan waktu yang terbatas untuk menyelesaikan tugas di tempat tersebut, tim bergerak ke *Palm Beach*. Dua orang inisiat setempat bergabung dengan tim dalam rangka mendistribusikan bantuan ke area rumah mobil yang lainnya. Sementara para saudara dan saudara inisiat



mendekati masyarakat di sana, seorang wanita tua berlari menuju mereka sambil menangis, "Oh Tuhan! Anda pasti datang ke sini karena diutus malaikatku! Terima kasih! Terima kasih! Oh Tuhan!"

Wanita itu kemudian memeluk seorang saudara inisiat dan mengucapkan terima kasih berulang kali. Selain itu, ada seorang laki-laki yang mengulangi perkataan yang pernah disampaikan oleh korban di *Tropical Island Park*, tetapi dengan suara lebih mengharukan: "Kami telah menunggu bantuan dari seseorang, tetapi tak ada yang datang. Anda adalah orang yang pertama datang untuk menolong kami." Seorang wanita lain, pada awalnya menolak bantuan inisiat, tetapi kemudian dengan cepat mengubah pendiriannya setelah mengetahui bahwa Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai selalu membagikan bantuannya dengan gratis. Konvoi bantuan kemudian bergerak menuju area rumah mobil lainnya di mana ribuan orang menunggu paket bantuan.



Dalam perjalanan pulang dari *Palm Beach*, para inisiat berhenti di tempat di mana ribuan petani memerlukan bantuan karena harta mereka telah diporak-porandakan oleh badai. Dan meskipun hari semakin gelap, masyarakat dari semua umur tetap berbaris dengan sabar untuk mendapatkan barang bantuan. Setelah perhentian terakhir ini, anggota tim pulang larut malam, tetapi mereka merasa sangat gembira karena hadiah penuh kasih dari Guru telah membuat banyak orang menjadi gembira.

Pada hari ketiga dan terakhir dari upaya bantuan kemanusiaan ini, meskipun fisik sudah lemah, para inisiat secara mental tetap tabah dan memutuskan untuk membantu lebih banyak korban badai. Jadi, setelah memenuhi truk dengan air, es, dan perbekalan lain, mereka mengarah ke *State Route 80* menuju kota yang parah dihantam badai, Belle Glade di bagian Tenggara danau Okeechobee. Tim berhenti di tempat perhentian pertama di mana rumah-rumah yang tak terhitung banyaknya telah rusak maupun hancur diterpa badai. Para korban dengan senang menerima barang bantuan serta menunjukkan penghargaan yang tulus, baik dengan kata-kata atau dengan ekspresi gembira. Kemudian, ada seorang wanita setempat yang mengarahkan tim ke area rumah mobil yang jauhnya setengah mil. Ia berkata, "Anda sekarang sebaiknya pergi ke sana, karena orang-orang di sana lebih memerlukan bantuan dibandingkan dengan kami." Petunjuk ini membuat para inisiat segera berangkat menuju ke lokasi.

Kemudian, saat berbelok menuju lokasi yang dimaksud, mereka melihat betapa parahnya kehancuran yang menimpa area itu. Ini membuktikan ucapan wanita itu. Setelah melihat tim bantuan datang, para korban dengan senang membentuk satu barisan panjang untuk menerima hadiah dari Guru. Saat antrian bertambah panjang,



para saudari dan saudara inisiat dengan cepat memindahkan barang-barang untuk dibagikan kepada para korban. Saat melihat seorang lelaki tua duduk sendiri, seorang inisiat menanyakan kondisinya dan ia pun menjawab, "Rumah mobil milik saya telah kehilangan seluruh atapnya." Orang itu juga menyampaikan pernyataan yang disampaikan oleh korban lainnya, "Anda adalah grup pertama yang memberi bantuan dan yang terbaik!" Seorang lelaki tua juga menyampaikan penghargaannya yang tulus kepada seorang saudara inisiat ketika ia membantunya membawa bantuan perbekalan yang berat menuju rumah mobilnya: "Anda adalah orang terbaik yang pernah saya temui setelah sekian lama!"

Selama distribusi bantuan, sebuah helikopter berputar di atas area taman selama beberapa menit dan kemudian tiga buah mobil polisi datang menutup pintu masuk menuju area taman itu. Salah satu petugas bertanya kepada anggota tim, apakah semuanya baik-baik saja. Ketika polisi diberitahu bahwa orang-orang di sana adalah orang baik, para polisi kemudian merasa lega. Dua petugas kemudian meninggalkan lokasi sedangkan seorang petugas lainnya terus memonitor penyaluran bantuan. Ketika para inisiat hampir mengakhiri kegiatan itu, seorang saudara sepelatihan menyampaikan terima kasihnya kepada polisi itu karena turut menolong. Polisi itu menjawab, "Tidak! Terima kasih karena Anda sudah datang dan membantu orang-orang di sini. Anda telah melakukan pekerjaan yang sangat bagus." Petugas tersebut juga menyarankan kami untuk menghubungi kantor polisi setempat kelak jika ada bencana lagi sehingga mereka dapat membantu para inisiat menjangkau korban dengan lebih efisien.

Dari kegiatan bantuan Badai Wilma, proyek pendistribusian yang terakhir ini telah memberikan kesan yang mendalam kepada para inisiat. Saat perjalanan pulang di malam hari, para inisiat menyadari bahwa mereka yang menerima bantuan kasih dari Guru merasa sangat terberkati dan senang sebagai hasil dari usaha mereka. Anggota tim bantuan merasa bersyukur kepada Guru kita yang terkasih atas kesempatan yang langka ini - kesempatan untuk memberikan bantuan kepada sesama umat manusia.



Laporan dari California, AS

Semangat Festival Bulan Purnama - Mewujudkan Kepedulian Guru kepada Para Manula

Oleh Grup Berita San Jose (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada tanggal 18 September 2005, atas berkah dan kasih Guru kita yang tak terbatas, para pelatih spiritual Quan Yin di San Jose merayakan Festival Bulan Purnama bersama mereka yang tinggal di Rumah Sakit *Los Gatos Oaks Convalescent*.


Rumah sakit tersebut terletak di pinggir kota San Jose dan merupakan sebuah rumah perawatan para manula dengan berbagai latar belakang budaya. Rumah sakit itu dikepalai oleh Cathie Hauf. Kira-kira dua pertiga dari manula yang tinggal di tempat tersebut adalah keturunan Aulac dan sisanya berkulit putih.

Sebelum kunjungan, para inisiat mendapat informasi dari staf rumah sakit, Cindy Le, bahwa selimut merupakan hadiah yang sangat dibutuhkan oleh para manula karena musim gugur yang bercuaca dingin sudah semakin dekat. Jadi, bersama dengan kue bulan, biskuit, dan keranjang buah-buahan, para inisiat juga membeli selimut wol yang hangat.

Meskipun Festival Bulan merupakan hari raya bagi Bangsa Asia, tetapi semua penghuni turut merayakannya dengan gembira. Seorang wanita berkulit putih dengan serius mendengarkan cerita dari seorang inisiat tentang keagungan dari bulan purnama di bulan ke delapan dari 'kalender bulan'. Selama kunjungan kami, wanita itu memandangi foto Guru yang terdapat di sampul majalah nomor 159 dengan penuh kasih dan kegembiraan.

Selain itu, seorang wanita yang berumur 96 tahun dan masih penuh semangat, tampaknya sangat terpesona dan terus memuji tentang betapa cantiknya para inisiat. "Saya tidak memerlukan banyak makanan, tetapi saya suka melihat orang-orang yang cantik," ia berkata dengan mata yang berbinar. Seorang staf kemudian menyampaikan bahwa pada awal tahun 1920, wanita tersebut mendapat gelar Nona Mong Cai – sebuah provinsi di bagian utara Au Lac. Selama kegiatan ini, para inisiat merasa sangat tersentuh dan diingatkan kembali bahwa semua manusia tertarik dengan kecantikan, kebaikan, dan Kebenaran.

Evelyn Mina, perawat yang bertugas pada hari itu, dengan senang berperan sebagai tuan rumah bagi para inisiat. Sesungguhnya semua staf yang bekerja di sana sangat ramah dan positif. "Kami merawat para manula di sini seolah-olah



mereka adalah orang tua kami sendiri. Kami mencintai mereka, dan mereka mencintai kami juga sebagai balasannya," kata Bapak Dao, salah seorang staf. Seorang pegawai lain, Ibu Mien, juga mengeluarkan komentar yang mencerahkan ini: "Kami memperlakukan mereka seperti orang tua kami sendiri. Siapa yang tahu? Mungkin dalam kehidupan yang lalu mereka sungguh orang tua kami." Pekerjaan mengurus manula memerlukan kasih sayang, kesabaran, dan kerja keras. Jadi, di mata para inisiat, anggota staf rumah sakit adalah para pahlawan yang telah mengambil peran sebagai orang suci untuk mengurus anak-anak Tuhan setiap harinya. Selain komentar di atas, beberapa manula mengatakan bahwa mereka sering mendengarkan program radio Guru setiap hari Sabtu. Suara Guru yang merdu serta wejangan-Nya telah memberi mereka hiburan yang luar biasa.

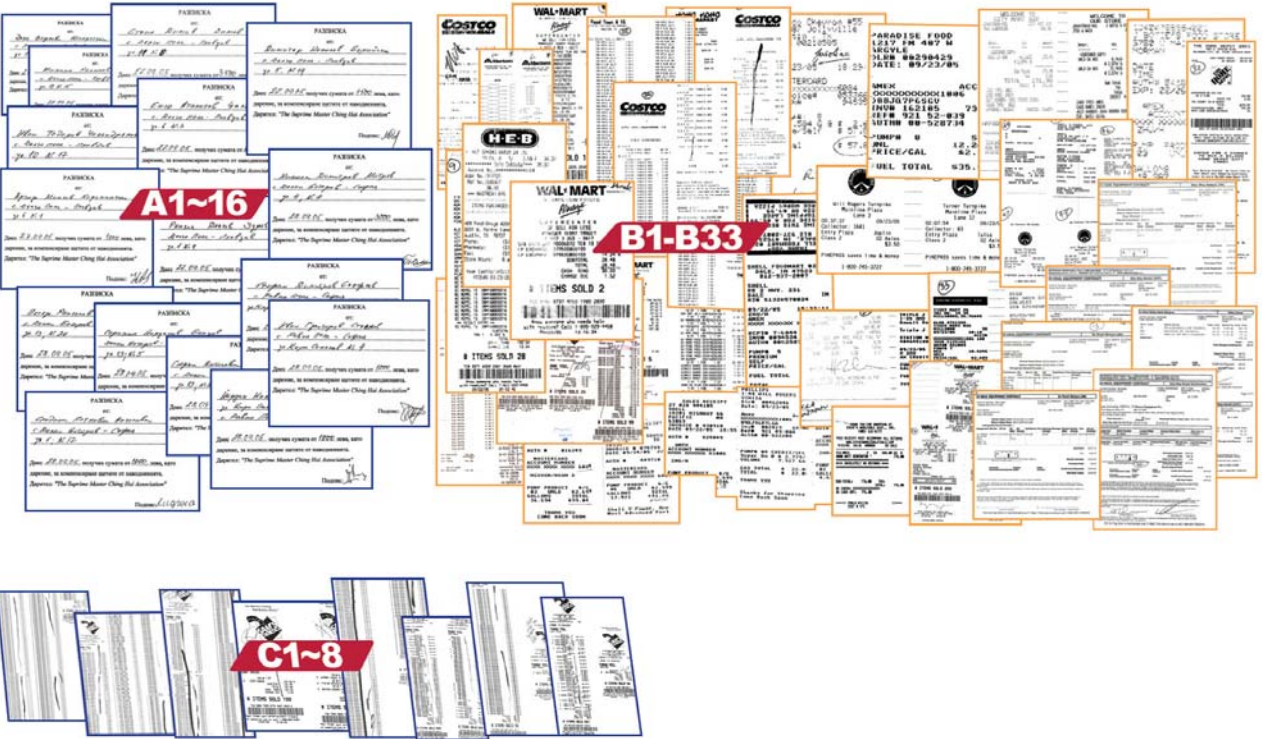
Perayaan Festival Bulan di Rumah Sakit *Los Gatos Oaks Convalescent* telah memberi kebahagiaan kepada para manula, staf, dan inisiat. Selama kegiatan ini, semua saudari dan saudara inisiat terinspirasi oleh contoh Guru yang telah mengajarkan mereka untuk menunjukkan kasih serta perhatian kepada orang lain. Dengan demikian,

mereka dapat mengembangkan kesadaran mereka untuk melampaui diri mereka yang kecil, mendorong mereka untuk melihat cahaya dalam diri setiap manusia, serta mengingat sinar bulan yang lembut yang berada dalam diri mereka.



Pengeluaran untuk Upaya Pertolongan oleh Maha Guru Ching Hai dan Asosiasi-Nya di Bulgaria dan Amerika Serikat

| Negara | Kejadian | Keterangan | Jumlah | Lampiran |
|-----------------|-------------------|--|----------------|----------|
| Bulgaria | Banjir | Bantuan keuangan untuk para korban | US\$ 19,946.00 | A1~A16 |
| Amerika Serikat | Angin Topan Rita | Makanan, air minum, transportasi, bensin, pembangkit listrik, lampu senter, dan sewa truk/kendaraan | US\$ 11,112.50 | B1~B33 |
| | Angin Topan Wilma | Air minum, makanan (roti, selai kacang, biji-bijian, kue, makanan kecil, es, keperluan bayi (popok bayi, makanan bayi), berbagai barang lainnya (kantong Ziploc dan penyekop es) | US\$ 14,149.59 | C1~C8 |
| Total | | | US\$ 45,208.09 | |





Laporan dari Bulgaria

Welas Asih Guru Menghangatkan Hati Para Korban Banjir Bulgaria

Oleh Grup Berita Sofia (Asal dalam bahasa Bulgaria)

Dari tanggal 4 s/d 20 Agustus 2005, hujan yang sangat deras di bagian barat Bulgaria telah menimbulkan banjir besar yang merusak banyak tanah pertanian, perumahan, serta lebih dari 12.000 orang yang terkena musibah itu. Hujan deras itu telah menyebabkan bendungan dan sungai meluap, jembatan putus, jalur kereta api putus, dan mengganggu persediaan air dan listrik bagi masyarakat luas.

Begitu mendengar berita banjir, seorang anggota staf dari kantor pusat Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai di Hsihu meminta para praktisi dari Hongaria untuk segera pergi ke Sofia, ibu kota Bulgaria, untuk mengantarkan bantuan keuangan Guru sebesar US\$ 20.000 kepada para inisiat Bulgaria.

Di hari berikutnya, satu tim penolong dari para praktisi Bulgaria melakukan perjalanan dengan mobil ke empat lokasi yang terkena banjir. Di tempat itu mereka menyaksikan kerusakan hebat atas harta benda dan banyak korban yang frustrasi atau putus asa. Kerusakan itu mengakibatkan beberapa rumah hancur total. Banyak barang rumah tangga seperti tempat tidur, kasur, alat pemanas, dan perabot masak yang terendam air sehingga tidak bisa dipakai lagi.

Pemerintah setempat memasang pompa air sementara beserta bantuan keuangan kira-kira US\$ 350 kepada keluarga yang terkena musibah, namun jumlah ini tidak mencukupi kebutuhan para korban. Terlebih lagi musim dingin sudah hampir tiba dan cuaca bisa berubah sangat dingin dan parah. Karena itu, tim penolong segera mengunjungi orang-orang yang paling membutuhkan di daerah banjir dan pergi ke desa-desa di pinggir kota di mana para penduduknya sedang dalam keadaan darurat.

Selanjutnya, para praktisi memasukkan dana bantuan Guru ke dalam amplop dan membagikan uang itu kepada keluarga yang keadaannya paling menyedihkan. Begitu menerima bantuan yang tak diduga-duga dan tepat waktu ini, para penerima merasa sangat gembira dan bahagia, mereka semua menangis dan menciumi foto Guru. Banyak dari mereka yang kehilangan kata-kata untuk mengutarakan rasa terima kasih mereka. Tetapi, ada seorang wanita tua berkata, "Rasa sedih karena melihat rumah saya yang rusak segera hilang begitu saya menerima bantuan



dan perhatian yang penuh kasih dari kalian."

Saat ini, dengan selesainya upaya pertolongan banjir 2005, para murid Bulgaria ingin mengungkapkan perasaan-perasaan berikut ini kepada Guru:

"Guru terkasih, dengan terlahir di saat zaman yang penuh bencana ini, kami merasa sangat beruntung dapat menjadi murid-murid Guru sehingga kami dapat berbagi welas asih-Mu kepada mereka yang membutuhkannya. Sulit untuk menggambarkan apa yang kami rasakan dan apa yang kami pelajari selama misi ini. Terlebih lagi, meskipun kami baru pertama kali turut berpartisipasi dalam usaha seperti ini, selama masa kerja itu kami merasakan bantuan penuh kasih dari Guru. Kami sangat berterima kasih kepada-Mu atas perlindungan, berkah, dan pelajaran yang kami terima melalui proyek tersebut."

Laporan dari Au Lac

Rahmat Ilahi Mengangkat Masyarakat Au Lac yang Menjadi Korban Angin Topan

Oleh Tim Bantuan Au Lac bagian Utara (Asal dalam bahasa Au Lac)

Di akhir September 2005, dua angin topan menyerang Au Lac bagian utara dan menyebabkan banjir di sebelas provinsi. Kerusakan yang paling parah terjadi di Lao Cai, Yen Bai, Nam Dinh, dan Phu Tho. Banyak nyawa maupun materi yang hilang, seperti rumah, jalan, dan tanah-tanah pertanian yang rusak.

Segera setelah terjadi angin topan, para inisiat di seluruh negeri maupun center-center Guru di Amerika Serikat dan Australia segera mengirimkan pertolongan yang tepat waktu. Para saudari dan saudara dari wilayah itu kemudian segera membentuk tiga buah tim kerja untuk membagikan dana beserta barang-barang perbekalan yang dibutuhkan oleh para korban. Selanjutnya, ketika melakukan perjalanan ke daerah yang terkena musibah, para anggota tim mengalami banyak rintangan seperti jalan dan jembatan yang terendam air banjir. Namun, berkat kasih dan berkah dari Guru, para sukarelawan itu akhirnya berhasil sampai ke masyarakat yang terkena bencana itu.

Begitu sampai di tempat tujuan mereka, para inisiat melihat wajah para korban yang putus asa. Akan tetapi, ketika menerima barang bantuan beserta literatur tentang Guru, kesedihan mereka tiba-tiba berubah menjadi kegembiraan. Para saudari dan saudara juga mengutarakan rasa kasih dan simpati mereka yang mendalam kepada orang-orang tersebut. Simpati ini telah mengurangi penderitaan yang mereka alami kerana kehilangan harta benda maupun orang-orang yang mereka kasihi. Para korban merasa sangat tersentuh, menyadari bahwa Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai sedang memberikan kasih Tuhan kepada mereka.

Ketika melakukan upaya pertolongan, para inisiat menyaksikan pemandangan yang memilukan. Hati mereka merasa sangat sakit dan iba terhadap para korban sehingga tidak dapat menahan air mata mereka!

Setelah berbagi kasih Tuhan dengan para korban dan menyampaikan pesan bahwa Dia selalu mengurus anak-anak-Nya dalam bencana-bencana seperti itu, para inisiat juga berdoa agar mereka yang terkena musibah dapat

lebih mengenal Guru melalui informasi yang telah mereka bagikan. Ketika mereka meninggalkan daerah yang terkena bencana itu, mata korban yang bercahaya telah memberi harapan kepada para inisiat.

Para murid yang ikut serta dalam proyek bantuan angin topan Au Lac sebelah Utara tahun 2005 sangat berterima kasih kepada Guru yang telah memberi mereka kesempatan untuk mengungkapkan welas asih tak terbatas dari Tuhan kepada para korban serta mempraktikkan ajaran-Nya tentang 'tidak mementingkan diri sendiri'!





Guru dengan Cepat Membantu Korban Bom Bali

Oleh Grup Berita Jakarta (Asal dalam bahasa Indonesia)

Sore hari tanggal 1 Oktober 2005, telah terjadi pengeboman di Pulau Bali. Inisiat setempat yang mendengar kabar tentang insiden tragis ini dengan segera menghentikan sesi meditasi malam mereka dan membentuk 3 tim bantuan untuk memberi bantuan kepada para korban.

Akan tetapi, setelah sampai di tempat kejadian, para pekerja melihat bahwa banyak polisi dan sukarelawan telah diorganisir. Mereka merasa bahwa semua sudah ditangani dengan efisien. Karena itu, mereka memutuskan untuk kembali ke Center Bali untuk melanjutkan meditasi. Tetapi, dalam perjalanan pulang, mereka mendengar siaran radio setempat bahwa donor darah diperlukan untuk membantu korban yang luka. Karena itu, para inisiat memutar arah menuju rumah sakit di Sanglah di mana sebagian besar korban dirawat.

Ketika mereka tiba di rumah sakit, para saudari dan saudara inisiat segera menuju meja pendaftaran untuk donor darah. Akan tetapi, karena mereka semua adalah keturunan Asia, tipe darah mereka bukanlah tipe yang sangat diperlukan karena rumah sakit sudah memiliki cukup persediaan. Mereka kemudian bertanya kepada dokter, apakah ada hal lain yang dapat mereka lakukan untuk membantu para korban. Mereka pun diberitahu bahwa rumah sakit sangat memerlukan obat-obatan untuk lima belas orang pasien.

Maka, para inisiat mencoba berkali-kali untuk membeli obat yang diperlukan di apotek lokal, tetapi ditolak. Kemudian, saat mereka hampir menyerah, mereka berbalik kembali ke apotek. Kali ini mereka kembali dengan mengulang Nama-Nama Suci. Dengan bantuan Guru, apoteker tersebut langsung memberi mereka obat yang diperlukan tanpa ditanya lagi.

Setelah mengantar perbekalan obat yang sangat diperlukan di rumah sakit, para inisiat kembali menuju Center

Bali untuk bermeditasi. Kemudian, kira-kira 3 jam berikutnya, mereka kembali ke rumah sakit untuk menanyakan apakah mereka dapat membantu lebih lanjut. Saat itu, jumlah korban bertambah menjadi lima puluh tiga orang. Untungnya, dokter di rumah sakit itu telah memiliki cukup obat karena donasi yang diberikan para inisiat sebelumnya.

Melalui usaha bantuan terhadap korban bom bulan Oktober 2005, para inisiat Bali menyadari bahwa Guru dengan cepat dapat membantu korban yang sedang memerlukan dengan cara yang halus. Tanpa kekuatan Guru yang tiada batasnya, anggota regu penolong tidak akan bisa menyelesaikan misi mereka.



Kasih Tuhan Menyinari Kaum Tunawisma

Oleh Grup Berita Taipei (asal dalam bahasa Cina)

Pada tanggal 2 September 2005, sehari setelah Topan Talim menyapu Formosa dan ketika Festival Bulan Purnama hampir tiba, para inisiat Taipei dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai mengunjungi para tunawisma di kota mereka sebanyak tiga kali dengan harapan untuk berbagi kasih Tuhan kepada mereka yang kurang beruntung.



Di pagi hari, para saudara dan saudara pergi ke *Jhonghe Shelter for the Homeless* (Tempat Perlindungan Jhonghe bagi Kaum Tunawisma), yang dioperasikan oleh *Taipei City Bureau of Social Affairs* (Biro Urusan Kemasyarakatan Kota Taipei). Kami disambut hangat oleh Direktur Chen Xuecheng yang membantu mereka membawa tujuh puluh lima bungkus hadiah ke dalam fasilitas. Melihat para praktisi, para penghuni tersenyum gembira dan dengan ketulusan hati yang mengharukan, beberapa lelaki yang sudah berumur memohon untuk difoto bersama



dengan foto Guru yang digenggam mereka. Seorang penghuni bernama Paman Zhan Yuchun yang berumur 61 tahun, mengingat kembali, "Saya biasanya mengantar rekan-rekan sepelatihan ke Center Hsihu di hari Minggu." Ia menambahkan bahwa hatinya selalu tergerak oleh pemandangan Center di hari Minggu yang menyenangkan. Ada ratusan kendaraan yang diparkir dan para praktisi duduk dengan gembira di atas rumput tanpa gedung-gedung megah. Pada saat itu, Paman Zhan juga melihat Guru dan senang mendengar ceramah Guru. Mengingat pengalaman ini, dia berkata, "Guru mempunyai sikap yang elegan dan suara yang enak didengar, semerdu suara penyanyi Formosa yang terkenal, Deng Lijun." Sebelum ia menjadi tunawisma, Paman Zhan memiliki beberapa rekaman kaset Guru dan sangat terinspirasi oleh ajaran-ajaran-Nya tentang kehidupan moral. Setelah pensiun, ia bekerja sambil sebagai sukarelawan di *Taipei's Creation Social Welfare Foundation* (Yayasan Kesejahteraan Sosial Taipei) untuk para pasien yang lumpuh.

Sore itu, para inisiat mengunjungi *The House of Concern and Care for the Homeless* (Rumah Kepedulian dan Pengasuhan Bagi Tuna Wisma), sebuah barak militer yang ditata ulang untuk menampung para penghuni miskin yang ingin memulai kehidupan baru mereka. Fasilitas tersebut juga berfungsi sebagai markas bagi Asosiasi Pelayanan Para Sukarelawan yang dibentuk oleh para pekerja sukarela dari dua puluh sembilan kotapraja dan perkotaan di Wilayah Taipei. Direktur tempat itu, Huang Meiying, adalah seorang wanita yang baik hati, bijaksana, dan penuh kasih. Ia memiliki sepuluh tahun pengalaman dalam membantu orang-orang jalanan untuk memulai kehidupan yang mandiri.



Ia berkata, "Saya mengenal Guru melalui program TV yang berjudul *Perjalanan Melalui Alam Estetis* dan sangat kagum terhadap kasih serta ajaran-Nya." Kemudian Direktur Huang menunjukkan fasilitas yang ada di sana sambil menjelaskan sejarah serta perkembangan tempat itu.

Kemudian bapak Huang dengan singkat menjelaskan tugas dari Asosiasi Pelayanan Para Sukarelawan dan menceritakan beberapa kasus rehabilitasi yang berhasil, termasuk seorang anak lelaki yang kecanduan obat terlarang yang tinggal di jalanan selama sepuluh tahun dan menjadikan Stasiun Kereta Api Taipei sebagai tempat tinggalnya. Setelah beberapa kali mengunjungi anak muda tersebut pada malam hari, para pekerja dari Asosiasi Pelayanan akhirnya dapat meyakinkan anak itu untuk pindah ke Rumah Pengurusan dan Perawatan Bagi Tuna Wisma dan memulai kehidupan baru. Dia sekarang memperoleh pendapatan yang lumayan dari perusahaan yang bergerak di bidang perlindungan lingkungan. Bapak Huang juga menjelaskan bahwa setiap bulan yayasan ini mengundang para ahli untuk mengajar keterampilan dasar untuk membantu individu-individu tersebut menjadi mandiri. Mengenai berbagai kesulitan seperti



kelangkaan dana, dia menambahkan, “Saya percaya ini adalah ujian bagi kebijaksanaan dan kasih kita. Tuhan akan selalu menjaga setiap insan. Selama ini, kesulitan demi kesulitan sudah dapat diatasi satu per satu, dan saya sangat berterima kasih atas kasih universal dan perhatian mendalam dari Guru Anda terhadap mereka yang kurang beruntung.” Semua anggota staf dari Asosiasi itu adalah sukarelawan yang

mempunyai tujuan yang sama dan mengatasi kekurangan dana dengan hati yang tulus dan penuh kasih.

Pada sore hari, para saudara dan saudari mengunjungi Rumah Kedamaian di Taipei, sebuah tempat perlindungan bagi kaum manula, orang cacat, dan tuna wisma yang berada di bawah pengawasan sebuah komisi pemerintahan oleh organisasi Katolik *Congregatio Immaculati Cordis Mariae (CICM)*. Seorang sukarelawan muda di tempat itu, Wang Honglun, berkata, “Kebanyakan tunawisma di sini kembali bekerja dan lambat laun mengintegrasikan diri mereka kembali ke dalam masyarakat setelah memperoleh petunjuk.” Para inisiat melihat wajah para penghuni yang penuh senyuman sehingga mereka merasa disambut hangat sementara mereka membagikan bungkusan hadiah, memberikan salam, dan membuat foto. Para inisiat juga membagikan buku contoh Guru yang diterima dengan penuh suka cita dan segera dibaca oleh sebagian penghuni. Para saudari dan saudara merasa gembira karena rekan-rekan tunawisma ini dapat mengenal seorang Guru yang hidup. Kunjungan diakhiri dengan saling mengucapkan salam perpisahan.

Dua minggu kemudian, pada tanggal 15 September, atas nama orang-orang jalanan dari dua puluh sembilan kotapraja dan perkotaan di Wilayah Taipei, Direktur Huang Meiyung dari Asosiasi Pelayanan Para Sukarelawan



mengadakan suatu upacara khidmat yang sederhana untuk berterima kasih kepada Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai atas aktivitas kepeduliannya sebelum Festival

Banyak penghuni Rumah Kedamaian mengambil salinan informasi rohani Guru dari bungkusan hadiah mereka dan mulai membacanya dengan seksama.

Bulan Purnama. Selama aktivitas kepedulian tersebut, telah dibagikan 548 paket hadiah. Dalam pidato itu Direktur Huang berkata, “Selama bertahun-tahun, saya telah menyaksikan siaran TV tentang usaha Maha Guru Ching Hai dalam berbagi Kebenaran yang berguna untuk umat manusia, tetapi kali ini saya menyaksikan secara langsung kelompok pekerja sukarelawan yang mengikuti contoh-Nya dalam hal kepedulian terhadap kaum fakir miskin. Saya merasa sangat tersentuh dan berterima kasih!”

Setelah upacara, para inisiat mengunjungi *Protestant Good 119 Center*, menyediakan makan siang dan malam bagi para tuna wisma di Banciao daerah Taipei. Para praktisi



disambut hangat oleh para teman jalanan mereka yang tampil ke depan untuk memberi salam. Pada gilirannya, murid-murid menyampaikan kepedulian Guru dan mempersembahkan paket hadiah kejutan kepada mereka. Sore itu, para inisiat menempuh perjalanan menuju markas para tuna wisma di Taman Datong dan Sinyi di Sanchong. Setelah menerima bungkusan hadiah, orang-orang yang serba kekurangan yang tinggal di sana mengambil majalah Berita di dalamnya serta membacanya dengan seksama. Penghuni taman lain yang berdekatan menyatakan kekaguman yang besar atas pekerjaan kasih Guru. Beberapa bahkan meminta lebih banyak buku contoh dan majalah Guru atas inisiatif mereka

sendiri.

Kemudian, pada tanggal 19 September, para saudari dan saudara mengunjungi penduduk tunawisma yang paling miskin di Provinsi Taipei. Ditemani oleh beberapa pekerja dari Asosiasi Para Sukarelawan, para inisiat mendatangi beberapa taman, kuil, dan paviliun untuk menyampaikan kasih Guru.

Melalui serangkaian aktivitas kepedulian ini, banyak tunawisma dari Propinsi Taipei mendapatkan kehangatan kasih Guru. Ketulusan dari rekan-rekan inisiat juga turut menggugah hati mereka untuk mengenal ajaran-Nya. Semua saudara dan saudari yang mengambil bagian dalam pekerjaan tersebut menyadari bahwa kekuatan Guru turut membimbing pada saat mereka sedang membawakan kasih Tuhan kepada jiwa-jiwa yang rindu yang tak terkira banyaknya.



Laporan dari Tainan, Formosa

Festival Bulan Purnama yang Penuh Kasih Tuhan

Oleh Grup Berita Tainan (Asal dalam bahasa Cina)



Pada bulan September 2005, para inisiat Tainan dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai melakukan serangkaian kegiatan Festival Bulan Purnama yang memberi kegembiraan dan kasih kepada penduduk di Jalan Yanshui Old Ciaonan. Jalan itu kaya akan sejarah dan tradisi budaya, begitu juga orang-orang yang tinggal di Hungchia *Sanctuary Center for the Handicapped* (Pusat Perlindungan Kaum

Cacat Hungchia) dan the *Third Jingjhong Village* (Desa Jingjhong Ketiga) di kota Tainan.

Pada sore hari tanggal 5 September, sebuah acara dipertunjukkan di Jalan Ciaonan. Tema dari acara itu adalah “Kasih Sejati Terwujud pada Festival Bulan Purnama”. Lebih dari separuh penduduk di daerah itu adalah orang yang sudah berumur. Para rekan inisiat dengan teliti mempersiapkan acara hiburan bagi mereka, dengan harapan dapat menciptakan suasana kekeluargaan bagi para orang tua selama Festival ini. Nyanyian, tarian, dan pertunjukan musik dilengkapi dengan lantunan Puisi Wu Zi dari Guru dalam bentuk opera rakyat. Pertunjukan yang indah dan menawan dari para inisiat telah memotivasi para penonton untuk ikut bernyanyi. Saat itu, perbedaan umur tidak begitu terlihat ketika para saudari dan saudara membangkitkan ingatan para penonton tentang masa-masa muda yang penuh gairah.

Aktivitas tersebut menarik lebih dari 300 penduduk berusia lanjut beserta keluarga mereka dari delapan desa. Di samping itu, sekelompok wanita paruh baya dengan sukarela mempersembahkan dua buah tarian. Penonton yang hadir dan mendukung acara itu di antaranya: Chen Mingzhen, yang merupakan sekretaris dari Hakim Daerah Tainan, Direktur Chen Rongzhi dari Biro Urusan Sosial Wilayah Tainan, dan Yeh Mao-Jeon - Presiden dari Institut Teknologi Nan Jeon. Center Tainan memperkenalkan buku-buku Guru kepada para tamu terhormat ini. Presentasi ini merupakan ungkapan terima kasih para inisiat kepada mereka atas kepedulian mereka terhadap penduduk yang sudah berumur.





Seorang sukarelawan setempat menunjukkan minat yang besar terhadap Guru dan Metode Quan Yin. Setelah para inisiat menyajikan beberapa informasi dasar kepadanya, ia menyatakan keinginannya untuk mengunjungi Center Hsihu. Ia juga memutuskan untuk menjadi vegetarian setelah mencicipi makanan vegetarian yang disajikan oleh para praktisi.

Selain itu, Direktur Lin Huomu, dari Asosiasi Pengembangan Masyarakat Yanshuei Ciaonan, sangat terkesan oleh kepedulian Guru terhadap mereka yang kurang beruntung. Ia berkata, “Saya merasa sangat tersentuh ketika Anda menyelenggarakan kegiatan ini dengan kasih dan ketulusan yang begitu besar. Anda telah menyiapkan makanan vegetarian yang lezat serta menampilkan pertunjukan yang begitu sempurna bagi para orang tua.”



Kemudian, pada tanggal 14 September, para inisiat

Tainan melanjutkan kegiatan tahap kedua Festival Bulan Purnama di Pusat Perlindungan Hungchia Bagi Kaum Cacat - sebuah institusi kesejahteraan sosial yang melayani tiga ratusan anak-anak dan orang dewasa yang cacat fisik atau mental. Untuk menciptakan suasana hangat pada Festival Bulan Purnama, salah satu rekaman video Guru ditayangkan, dan sebuah acara dipersembahkan seperti: tarian, nyanyian, dan pertunjukan musik yang mengikutsertakan para penonton. Beberapa rekan inisiat juga bertindak sebagai pelawak untuk menambah kemeriahan. Selama acara tersebut, sejumlah peserta yang polos turut berdansa dan bertepuk tangan dengan penuh kegembiraan, sedangkan yang lainnya tertawa dan mengangguk-anggukkan kepalanya mengikuti alunan musik. Para guru dan siswa dari Pusat Perlindungan dengan antusias mengikuti acara tersebut. Beberapa siswa hanya menggerakkan tangan dan kaki mereka untuk mengikuti ketukan musik dari Guru dan lebih dari selusin yang ikut bernyanyi dan menari dengan ekspresi yang penuh kebahagiaan!

Setelah acara pertunjukan, direktur Pusat Perlindungan, Shen Shuhui, menyerahkan sertifikat ucapan terima kasih kepada Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai. Mereka mengucapkan terima kasih kepada para inisiat atas hadiah, beras, keperluan sehari-hari, saat-saat gembira, dan kasih Guru yang tak terlupakan. Direktur Shen juga berkata

dengan nada memuji, “Kegiatan yang diorganisir oleh Asosiasi Anda sungguh mengagumkan! Rekan-rekan inisiat menghibur dengan penuh kasih sehingga acara malam itu sangat menawan. Selama pertunjukan, para penonton bahkan tidak menggunakan kamar mandi sama sekali, hal yang belum pernah terjadi sebelumnya.” Selain itu, Shen sangat terkesan dengan makanan vegetarian yang lezat yang disajikan oleh para saudari dan saudara sepelatihan. Di samping menyerahkan sertifikat ucapan terima kasih, ia juga menyampaikan rasa terima kasihnya dengan berbagi kue bulan vegetarian buatan sendiri dengan para inisiat.

Kemudian, pada tanggal 16 September, para praktisi mengunjungi Desa Jingzhong Ketiga - komunitas terbesar pensiunan personel militer di Formosa yang berpenduduk sekitar dua ribu orang. Para saudari dan saudara sepelatihan menyelenggarakan aktivitas ini sebelum Festival Bulan Purnama sebagai tanda penghormatan terhadap kaum veteran.

Berita tentang acara tersebut diumumkan melalui sebuah mobil yang berkeliling ke desa-desa. Tempat acara dipersiapkan dengan bantuan direktornya. Para inisiat yang terlibat bekerja dengan penuh pengabdian: memasak makanan vegetarian yang lezat, menjamu para veteran dan keluarga mereka, dan





mengatur serangkaian pertunjukan yang menakjubkan. Setiap pertunjukan disambut dengan tepuk tangan yang meriah. Selain itu, acara pelantunan Puisi Wu Zi dari Guru yang diiringi oleh musik tradisional menjadi pertunjukan favorit bagi orang tua. Mereka sangat gembira dan terus bertepuk tangan dalam irama kekanakan. Keriangannya menciptakan suasana yang hangat dan meriah!

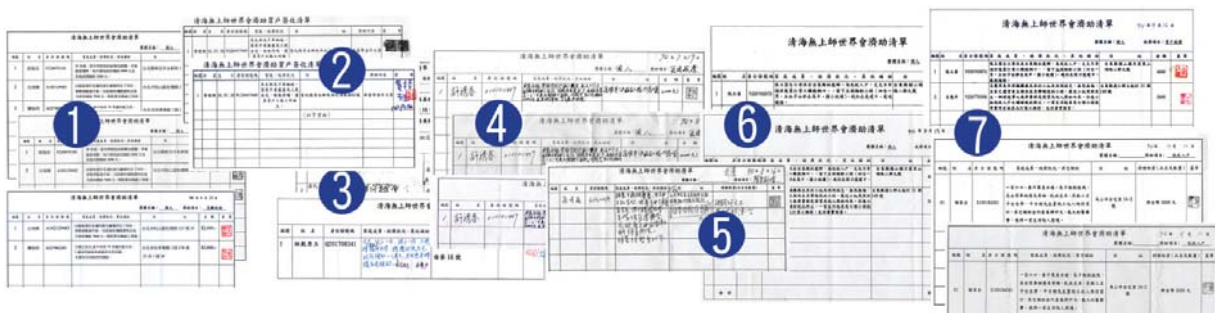
Setelah kegiatan tersebut, atas nama komunitas, Direktur Li Jianping dari Dewan Pemerintahan setempat mengucapkan terima kasih kepada para rekan-rekan inisiat atas acara Festival Bulan Purnama. Ia juga menyatakan rasa hormat yang mendalam kepada Guru. Setelah itu, para murid memberikan DVD beserta beberapa buku Guru kepada Bapak Li sebagai tanda pengakuan atas pelayanannya yang penuh kasih kepada masyarakat.

Ketika para inisiat Tainan menyampaikan kasih Guru kepada penduduk setempat melalui acara Festival Bulan Purnama 2005, jiwa mereka juga diberkati oleh Tuhan dengan suasana yang penuh kebahagiaan. Para inisiat ingin mengucapkan syukur kepada Guru atas kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk belajar dan berkembang melalui pekerjaan tanpa pamrih.

Pengeluaran Untuk Kegiatan Amal di Formosa dari bulan Juli - September 2005
Jumlah Total pada Tabel 1 dan 2 adalah NT\$ 257.119 (kira-kira US\$ 7.911,35)

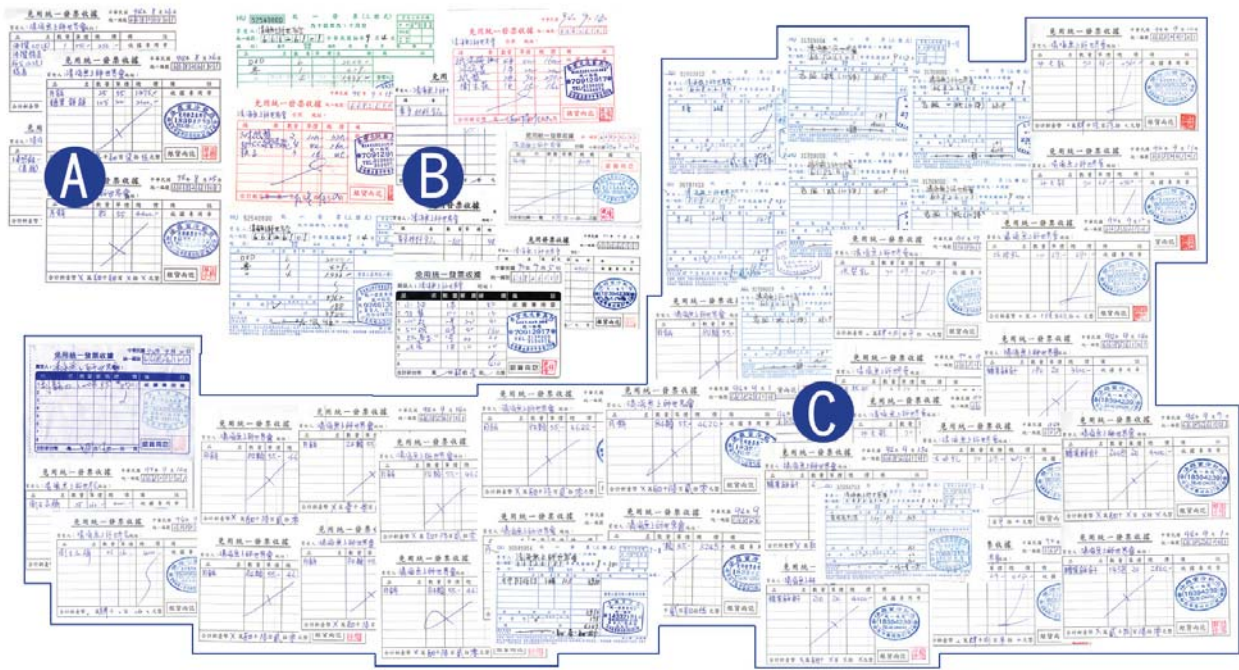
Tabel 1: Dana Bantuan Bagi Keluarga Prasejahtera Di Formosa, dari Juli - September 2005 (Dalam dolar Taiwan)

| Lokasi | Juli 2005 | | Agustus 2005 | | September 2005 | | Lampiran |
|------------------|-----------------|----------|-----------------|----------|-----------------|----------|----------|
| | Jumlah Keluarga | Jumlah | Jumlah Keluarga | Jumlah | Jumlah Keluarga | Jumlah | |
| Taipei | 3 | 8,000 | 3 | 8,000 | 2 | 5,000 | 1 |
| Changhua | - | - | 1 | 3,000 | 1 | 3,000 | 2 |
| Chiayi | 2 | 8,000 | 1 | 3,000 | 1 | 3,000 | 3 |
| Kaohsiung | 1 | 4,000 | 1 | 4,000 | 1 | 4,000 | 4 |
| Hualien | - | - | 1 | 3,000 | - | - | 5 |
| Taitung | 1 | 4,000 | 2 | 9,000 | 2 | 9,000 | 6 |
| Penghu | 1 | 3,000 | 1 | 3,000 | - | - | 7 |
| Subtotal bulanan | 8 | \$27,000 | 10 | \$33,000 | 7 | \$24,000 | |



**Tabel 2 : Perincian pengeluaran untuk kegiatan amal di Formosa dari bulan Juli - September 2005
(Dalam dolar Taiwan)**

| Lokasi | Tanggal | Rincian Kegiatan | Jumlah | Lampiran |
|----------|------------|---|--------------|----------|
| Hualien | 11.07.2005 | Bantuan kepada Kementerian Kehakiman untuk proyek rehabilitasi obat-obatan, mengunjungi orang-orang yang meminta bantuan pengobatan di bawah bimbingan Kantor Jaksa Wilayah Hualien, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Hualien | 13.07.2005 | Mengunjungi para tahanan luar di bawah bimbingan Kantor Jaksa Wilayah Hualien, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Tainan | 27.07.2005 | Mengunjungi narapidana di Penjara Pekerja Tainan Mingde, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Tainan | 28.07.2005 | Mengunjungi narapidana di Penjara Tainan, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Taoyuan | 28.07.2005 | Menyumbang 52 kotak pakaian bekas ke Sekolah Longtan untuk orang cacat mental (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Hualien | 01.08.2005 | Mengunjungi para tahanan luar di bawah bimbingan Kantor Jaksa Wilayah Hualien, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Miaoli | 07.08.2005 | Membersihkan Jalan Raya Miaoli No. 28 akibat angin topan dalam rangka mendukung upaya perlindungan lingkungan oleh Kantor Kotapraja Hsihu (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Hualien | 08.08.2005 | Bantuan kepada Kementerian Kehakiman untuk proyek rehabilitasi obat-obatan, mengunjungi orang-orang yang meminta bantuan pengobatan di bawah bimbingan Kantor Jaksa Wilayah Hualien, mengadakan seminar Peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Changhua | 17.08.2005 | Mengunjungi narapidana di Penjara Changhua, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Tainan | 24.08.2005 | Mengunjungi narapidana di Penjara Pekerja Tainan Mingde, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Taipei | 27.08.2005 | Membagikan kue bulan, permen, biskuit, dan buku-buku rohani selama Festival Bulan, mengunjungi 'Rumah Belas Kasih' Penduduk Senior Wilayah Taipei. | 13,640 | A |
| Hualien | 05.09.2005 | Mengunjungi narapidana di bawah bimbingan Kantor Jaksa Daerah Hualien, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Hualien | 12.09.2005 | Mengunjungi narapidana di bawah bimbingan Kantor Jaksa Daerah Hualien, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Tainan | 16.09.2005 | Memberikan perhatian kepada kaum manula, orang cacat mental, dan veteran di Kotapraja Yanshuei; acara hiburan dan menyediakan santapan vegetarian, serta berbagi ajaran rohani selama Festival Bulan Purnama. | 20,160 | B |
| Tainan | 19.09.2005 | Membersihkan Pantai Emas Tainan dalam rangka mendukung upaya perlindungan lingkungan oleh Departemen Perlindungan Lingkungan Tainan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Taipei | 19.09.2005 | Memberikan bantuan baju, sepatu, keperluan toilet, kue bulan, permen, dan biskuit kepada tunawisma di tempat perlindungan dan markas di sekitar Daerah Taipei selama Festival Bulan. | 139,319 | C |
| Tainan | 21.09.2005 | Mengunjungi narapidana di Penjara Pekerja Tainan Mingde, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Tainan | 22.09.2005 | Mengunjungi narapidana di Penjara Tainan, mengadakan seminar peningkatan rohani, dan mengajarkan Metode Kemudahan (bantuan sukarela dari rekan-rekan inisiat). | 0 | |
| Miaoli | 25.09.2005 | Membersihkan Jalan Raya Miaoli No.28 dalam rangka mendukung upaya perlindungan lingkungan oleh Kantor Kotapraja Hsihu. | 0 | |
| Total | | | NT\$ 173,119 | |



Lebih dari tiga ratus anggota dari Asosiasi Maha Guru Ching Hai membersihkan Jalan Raya Miaoli No. 28.



Rekan-rekan inisiat dari Taoyuan memberikan perhatian kepada kaum miskin dengan sumbangan pakaian bekas kepada Yayasan Pendidikan Lungtan bagi orang cacat mental.



Bencana Alam Dapat Membantu Mengembangkan Perdamaian di Antara Bangsa-Bangsa

Oleh saudari-inisiat Chiou, San Jose, California, Amerika Serikat (Asal dalam bahasa Inggris)

Bencana alam sering memisahkan orang-orang yang dikasihi, tetapi bencana bisa juga mendekatkan orang-orang dari berbagai budaya dan sudut pandang yang berbeda. Sebagai contoh, gempa bumi yang mematikan pada tahun 1999 di Turki telah mendorong Negara Yunani untuk menolong negara tetangganya. Kedua negara saat itu mengesampingkan perselisihan mereka yang sudah lama untuk membantu para korban. Selain itu, di Negara Indonesia, konflik yang telah berlangsung selama tiga puluh tahun antara pemerintah dengan para separatist Aceh berhenti ketika Tsunami di Samudra Hindia pada bulan Desember 2004 memporak-porandakan provinsi Aceh. Setelah bencana itu, kelompok-kelompok yang berselisih pada akhirnya menandatangani perjanjian damai.

Baru-baru ini, pada tanggal 8 Oktober 2005, gempa bumi dahsyat menghancurkan daerah Kashmir. Pakistan maupun India berselisih mengenai daerah ini dan masing-masing menyatakan bahwa daerah ini merupakan milik mereka. Namun demikian, saat gempa terjadi, kedua negara bersatu untuk memberi bantuan.

Setelah gempa bumi yang menimbulkan kerusakan luas di sepanjang daerah tersebut, Pakistan menerima dua puluh lima ton makanan, obat-obatan, tenda, selimut, dan lembaran-lembaran plastik dari India untuk membantu para korban di Azad (yang dikuasai Pakistan) Kashmir. Menurut laporan surat kabar *Pan India News* tanggal 31 Oktober, Presiden Pakistan, Jendral Pervez Musharraf, menyatakan, "Untuk operasi pertolongan gempa bumi, India dapat mengirimkan segala sesuatunya dalam jumlah berapa pun, sebanyak apa pun dan dalam bentuk apa pun. Kami menginginkan bantuan perbekalan. Kami sudah membuka pusat bantuan pada lima titik di LoC ['Garis Pengawasan' atau garis batas de facto antara Kashmir-Pakistan dan Kashmir-India]. Kami berharap siapa pun dari Kashmir dapat datang untuk membawa barang-barang bantuan."

Perkembangan menjanjikan lainnya yang

muncul karena gempa adalah tawaran Israel untuk mengirimkan tim penyelamat serta suplai bantuan ke daerah Kashmir yang terkena gempa. Kashmir merupakan tempat tinggal orang Muslim. Gerakan ini merupakan sebuah langkah menuju dialog positif antara negara Yahudi dengan dunia Islam. Sebagai tanggapan terhadap kemajuan dalam hubungan ini, Pemerintah Pakistan menyatakan bahwa umat manusia harus berkonsentrasi kepada hal-hal yang membantu rekonsiliasi daripada hal-hal yang menuju konfrontasi.

Perselisihan antara umat dari bermacam-macam agama dan kelompok suku terus menimpa banyak orang di seluruh dunia. Tetapi sekarang, saat kita bergerak menuju Zaman Keemasan, perubahan besar sedang berlangsung dan kecenderungan baru tampak muncul dimana individu-individu, kelompok-kelompok, dan bahkan instansi pemerintah secara alami membantu mereka yang membutuhkan. Penanganan birokrasi yang kaku yang menyebabkan keterlambatan pengiriman bantuan telah berkurang dibandingkan dengan dekade-dekade sebelumnya.

Selain itu, dari sejarah, kita dapat mengetahui bahwa paham sempit yang berfokus pada satu aliran saja dapat menyebabkan konflik antar bangsa. Akan tetapi, melalui kasih dan karunia Tuhan; berbagai agama, budaya, dan pemerintahan di penjuru dunia mulai bergandengan tangan lagi. Perubahan ini sangat penting untuk menyelamatkan peradaban dan memperbarui lingkungan bumi untuk generasi mendatang. Untuk menunjukkan sikap tercerahkan dan keinginan untuk membuat negaranya menonjol di panggung dunia, Presiden Musharraf mengatakan, "Waktunya sudah tiba bagi perkembangan Kashmir: Saya menghendaki demiliterisasi."

Referensi:

<http://archive.wn.com/2005/10/31/1400/panindianews/>
<http://www.gulf-news.com/Articles/WorldNF.asp?ArticleID=189544>

http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/4327008.stm

<http://www.cfr.org/publication/9006/indiapakistan.html#1>

Hubungan langsung dengan Tuhan--Situs global Internet Asosiasi Internasional
Maha Guru Ching Hai: <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/links/links.htm>

Pada situs di atas terdapat link ke situs-situs web Quan Yin dalam berbagai bahasa. Selain itu, juga terdapat akses 24-jam acara TV Perjalanan melalui Alam Estetis. Anda juga dapat melakukan *download* buklet contoh Kunci Pencerahan Seketika dalam berbagai bahasa, men-*download* atau berlangganan majalah Berita (*News*) Maha Guru Ching Hai yang tersedia dalam format *eBook* atau cetakan atau melihat langsung ke situsnya secara *online*.

Jika Anda menemui kesulitan untuk mengakses situs web di atas, silakan hubungi:
QuanYin.www@gmail.com



Bagaimana Menghubungi Kami

“Perjalanan Memasuki Alam-alam Indah”

Kaset video Acara TV

E-mail: art&spirituality@Godsdirectcontact.org

Fax : 1-413-751-0848 (USA)

Kelompok Berita:

E-mail: lovesrc@Godsdirectcontact.org

Fax: 1-801-7409196 atau 886-946-728475

Bagian Buku S.M.:

E-mail: divine@Godsdirectcontact.org

Fax: 1-240-352-5613 atau 886-943-802829

(Menyambut anda dengan hangat untuk bersama-sama menterjemahkan buku-buku Guru ke dalam bahasa-bahasa lain.)

Meja Informasi Kerohanian:

E-mail: lovewish@Godsdirectcontact.org

Fax: 886-946-730699

S.M. Celestial Co., Ltd.

E-mail: smcj@ms34.hinet.net

Tel: 886-2-87910860 \ Fax: 886-2-87911216

The Supreme Master Ching Hai International Association Publishing Co., Ltd.

Taipei, Formosa.

E-mail: smchbooks@Godsdirectcontact.org

Tel: (886) 2-87873935 \ Fax: (886) 2-87870873

Toko Buku Center LA

E-mail: vole@earthlink.net

Fax: 1-909-738-9992

Situs Web Praktisi Perwakilan di Seluruh Dunia:

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/cp/index.htm>

Praktisi Perwakilan di Indonesia:

Bali

Center

62-361-231-040

smch_bali@yahoo.com

62-81-855-8001

wibawa001@yahoo.com

Mr. Agus Wibawa

Jakarta

Center

62-21-631-9066

smch-jkt@dnet.net.id

Mr. Tai Eng Chew

62-21-631-9061

Ms. Lie Ik Chin

62-21-651-0715

finance1@ueii.com / herlina@ueii.com

Ms. Murniati Kamarga

62-21-384-0845

hai@cbn.net.id

Mr. I Ketut P. Swastika

62-21-736-4470

ketut.swastika@ibs.co.id

Malang

Mr. Judy R. Wartono

62-341-491-188

yudi_wartono@telkom.net

Mr. Henry Soekianto

62-341-325-832

Medan

Mrs. Merlinda Sjaifuddin

62-61-451-4656

smch_medan@hotmail.com

Surabaya

Center

62-31-561-2880

ahimsasb@indosat.net.id

62-31-594-5868

Mr. Harry

harry_l@sby.dnet.net.id

Yogyakarta

Mr. Augustinus

62-274-411-701

t.adianingtyas@lycos.com



Sang Jiwa Agung dan Para Serdadu Pelangi-Nya

Oleh saudari-inisiat Wonwilai Rakkandee, Munich, Jerman (Asal dalam bahasa Jerman)

Pada retreat Hongaria 2005, Guru menyatakan bahwa Ia telah mengangkat kesadaran penghuni bumi sehingga dunia kita dapat bergabung dengan federasi planet-planet tingkat tinggi. Guru juga berkata bahwa untuk menjaga tingkat kesucian kita di era baru ini, kita harus bekerja tanpa pamrih dalam melayani, memberi, memaafkan, dan mengasihi sesama. Pesan ini sangat jelas di hati saya. Selain itu, Guru mengungkapkan bahwa dalam waktu dekat akan ada banyak orang suci di Bumi yang akan mencapai alam Tingkat Kelima (Tingkatan Guru).

Berkaitan dengan informasi ini, ramalan abad ke-19 dari Mata Api, seorang wanita Indian Amerika dari suku Cree, nampaknya sangat relevan. Mata Api meramalkan bahwa suatu hari banyak bencana akan menimpa bumi, tetapi planet ini pada akhirnya akan kembali ke tingkatan yang lebih alamiah melalui berbagai bentuk pembersihan. Dia juga menggambarkan sekelompok orang suci, secara kolektif diistilahkan sebagai “Para Serdadu Pelangi”, akan melayani Sang Jiwa Agung atau Tuhan selama masa ini. Mereka ini merupakan “penjaga legenda, kisah, kebudayaan, ritual, mitos, dan semua adat istiadat kuno” yang akan menjadi kunci untuk kelangsungan hidup umat manusia¹.

Para Serdadu Pelangi itu mungkin kelihatannya seperti para pengikut Maha Guru Ching Hai, yang mempunyai pengetahuan “adat istiadat kuno” (meditasi Metode Quan Yin) yang dapat memulihkan kembali Bumi dan kesehatan penghuninya dengan membangunkan orang dari semua suku bangsa menuju “dunia baru yang adil, damai, bebas, dan mengenal Sang Jiwa Agung”.

Menurut Mata Api, para Serdadu itu akan mengajarkan manusia untuk mengikuti “Jalan dari Sang Jiwa Agung” dengan memberikan mereka dasar-dasar untuk menjalani cara hidup positif zaman dahulu yang berupa kasih dan pengertian, sehingga akan memulihkan kembali alam dan menghasilkan keserasian di semua bagian bumi. Hal ini kedengarannya seperti pekerjaan internasional dari para inisiat Quan Yin yang melakukan seminar video, bantuan bencana, dan aktivitas sosial untuk berbagi pesan Ilahi dengan semua.



Mata Api juga menyatakan:

Seperti suku bangsa kuno, Para Serdadu Pelangi akan

mengajarkan orang-orang bagaimana berdoa kepada Sang Jiwa Agung dengan cinta kasih yang mengalir seperti air gunung yang indah menuju laut kehidupan. Sekali lagi, mereka akan dapat merasakan suka cita dalam kesunyian dan kebersamaan. Mereka akan bebas dari kecemburuan serta mengasihi seluruh umat manusia selayaknya saudara mereka sendiri, terlepas dari warna kulit, ras atau agama. Mereka akan merasakan kebahagiaan memasuki hati mereka, dan menjadi satu dengan semua ras manusia. Hati mereka akan menjadi murni dan memberikan kehangatan, pengertian, serta penghargaan untuk seluruh umat manusia, Alam, dan Sang jiwa Agung. Mereka sekali lagi akan mengisi benak, hati, jiwa, dan perbuatan mereka dengan pikiran yang paling murni serta mencari keindahan dari Guru Kehidupan - Sang Jiwa Agung! Mereka akan menemukan kekuatan dan keindahan dalam doa serta kehidupan yang sunyi senyap.

Kata-kata ini sepertinya mengacu kepada Guru dan murid-murid-Nya sebagaimana ajaran agung-Nya secara terus-menerus ditabur melalui ceramah, media elektronik, dan berbagai proyek seperti mengajarkan Metode Kemudahan, teknik yang paling sederhana untuk berhubungan dengan Tuhan. Atau sebagaimana dikatakan oleh Mata Api, “Para Serdadu Pelangi akan mengajarkan orang bagaimana berdoa kepada Sang Jiwa Agung.”

Terlebih lagi, melalui bantuan mereka di seluruh dunia kepada para korban bencana dan orang miskin, Guru dan keluarga Quan Yin-Nya secara teratur menyampaikan berkah Tuhan melalui tindakan tanpa pamrih: “Hati mereka akan menjadi murni dan memancarkan kehangatan, pengertian, dan penghormatan untuk seluruh umat manusia.” Kata-kata Mata Api berikut ini berhubungan dengan berbagai upaya tersebut: “Orang miskin, sakit, dan kekurangan akan diurus oleh saudara dan saudari mereka di Bumi. Praktik seperti ini akan kembali menjadi bagian dari kehidupan mereka sehari-hari.”

Akhirnya, komentar Guru yang berkali-kali kepada para inisiat tentang gaya hidup vegetarian, pelestarian lingkungan, perbaikan ekologi Bumi di Zaman Keemasan², dan penghargaan terhadap binatang (lihat video #712, Kecerdasan Ilahi dari Hewan-Hewan) mungkin berhubungan dengan ramalan Mata Api ini: “Sungai-sungai akan kembali mengalir jernih, hutan menjadi rimbun dan indah, binatang-binatang, dan burung-burung akan melengkapi lagi. Daya guna dari tanaman dan binatang akan kembali dihargai dan pelestarian dari semua keindahan itu akan menjadi sebuah jalan kehidupan.”

Dengan demikian, ramalan berumur dua ratus tahun dari seorang wanita bijak Indian-Amerika digenapi melalui rahmat tak terkira dan kasih Guru yang tanpa syarat untuk semua makhluk, memungkinkan planet Bumi untuk memulai proses pembaharuan dan tumbuhnya keesaan sejati dari umat manusia.

Catatan 1: Busana berwarna pelangi dari koleksi SM yang dirancang oleh Guru kita juga merupakan lambang dari Para Serdadu Pelangi. Untuk ramalan tentang “Serdadu Pelangi”, silakan kunjungi:

<http://www.getipm.com/personal/warrior/warrior.html>

Catatan 2: Untuk ceramah brilian Guru tentang vegetarian dan pelestarian lingkungan, silakan lihat:

- 1) Majalah Berita #38 artikel ‘Cara Menyelamatkan Dunia dari Kiamat’
- 2) Majalah Berita#123, liputan khusus tentang Menyelamatkan Bumi dengan Perlindungan Lingkungan

Pada Hari Ching Hai 2005, saya berharap saya dapat menyanyikan pujian berikut ini kepada-Mu secara pribadi, tetapi sayangnya saya tidak dapat melakukannya. Saya hanya dapat menulisnya dengan harapan Engkau dapat mendengar suara di dalam hati saya yang bernyanyi dengan penuh kemanisan dan kegembiraan untuk-Mu. Saya harap Engkau juga menyukainya.

Pujian bagi Pencipta yang Terkasih

Oleh rekan inisiat Wonwilai Rakkandee, Munich, Jerman (Asal dalam bahasa Jerman)

Oh, Penciptaku,
Engkau telah memberi hidup pada jiwaku,
Dengan terlahir kembali dalam kilau keagungan-
Mu
Laksana sebuah bintang baru yang bersinar dalam
cakrawala-Mu.

Oh, Penciptaku,
Engkau telah memberi
Suatu kesadaran Ilahi pada jiwaku,
Dan aku rindu untuk tahu lebih banyak lagi.

Oh, Penciptaku,
Aku didorong ke dalam ciptaan-Mu
Dan menikmati perjalanan panjangku
Dari satu bagian ke bagian lain,
Dari Surga ke Bumi.
Aku selalu bersyukur atas rahmat yang
Engkau limpahkan padaku.

Bagaimana aku pantas menerima semua kasih-
Mu,
Diberikan kepadaku sejak lahir Untuk memiliki
hidup dan jiwa, bahkan lebih?
Engkau telah memberiku kesempatan berharga
untuk hidup
Dan akhirnya sadar kembali mengenai siapa diri-
Mu – cinta sejatiku.

Berapa banyakkah makhluk lain yang memiliki
keberuntungan ini
Aku harus sadar akan keberadaan diri-Mu di
mana-mana,
Selalu bahagia dan puas setiap hari
Karena Engkau menjaga diriku.

Belajar mengenal-Mu
Merupakan hal termanis yang pernah kurasakan.
Dari berbagai macam roda kehidupanku
Penuh kegembiraan, diliputi oleh rahmat-Mu
Dan melalui segala masa kehidupan
Aku telah belajar untuk mengenal-Mu, kekasihku.

Engkau mengingatkanku dalam hidup sehari-hari
akan kedudukan sejatiku
Dalam cakrawala ciptaan-Mu.
Dan aku berharap dapat berbagi cinta ini dengan
semuanya
Pada Hari Ching Hai ini.

Aku berdoa agar semua ciptaan-Mu
Akan mengenal kasih-Mu dalam segala sesuatu.
Hanya melalui diri-Mu mereka akan temukan
kedamaian dan keselarasan.
Hanya dengan mengetahui karunia-Mu
Mereka akan dapat mencintai satu sama lain
Karena Engkau berada dalam hati kami.

Oh, Pencipta,
Aku tidak peduli di mana Engkau
menempatkanku
Dalam luasnya ciptaan
Atau pada posisi apa aku akan ada di antara
Jutaan dan milyaran bintang di langit,
Sepanjang aku bersinar dalam kasih-Mu.

Oh, Pencipta,
Satu-satunya hal yang aku inginkan ...
Tolong biarkan aku senantiasa sadar akan cinta
Ilahi-Mu.



Buku-buku Baru

Tuhan Mengatur Segalanya

– Cerita Bergambar tentang Kebijaksanaan

Oleh Maha Guru Ching Hai, kini tersedia dalam bahasa Perancis

Buku dengan halaman berwarna ini berisi dua puluh cerita yang memberi inspirasi dari Maha Guru Ching Hai, disajikan dalam bentuk guratan komik yang hidup dan menghibur yang cocok untuk semua umur. Tiap cerita mengandung nilai yang mendidik yang akan menyentuh hati pembaca dan mengisinya dengan kebahagiaan.

Cerita perumpamaan di dalam buku yang menarik dan mengangkat ini dapat mendorong anak-anak untuk mengembangkan mental, kreativitas, dan potensi diri sepenuhnya dengan menyampaikan Kebenaran mulia dalam bentuk yang mudah dipahami. Di masyarakat yang penuh dengan teknologi kompleks sekarang ini, buku yang berharga ini merupakan makanan berharga untuk jiwa dan pikiran anak-anak.

Cerita yang disebutkan di atas ditampilkan secara berseri dengan animasi yang hidup dengan efek suara yang indah; untuk melihat secara on-line, silakan kunjungi:

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/illustrate/index.htm> (Dalam bahasa Inggris - Formosa)

<http://www.Godsdirectcontact.net/eng/illustrate/index.htm> (Dalam bahasa Inggris - Amerika Serikat)



DVD terbaru Maha Guru Ching Hai

MP3 terbaru Maha Guru Ching Hai

602 (Dalam bahasa Inggris, dengan teks bahasa Cina)

Sifat Anak-Anak dalam Diri Kita adalah Tuhan

Meditasi Kelompok di Los Angeles, Amerika Serikat, 13 September dan 14 Desember 1997

Ringkasan: Guru mengingatkan kita bahwa hanya sifat anak-anak dalam diri kita yang merupakan sifat Tuhan yang sejati. Saat meditasi, ketika kita memasuki samadhi, kita sering mencapai keadaan murni tersebut dan menjadi seperti anak kecil, malaikat atau Tuhan; mengalami kegembiraan murni dari diri kita yang asli. Pada saat seperti itu, kita benar-benar menyadari bahwa segalanya adalah sempurna dan semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan. Jadi, para praktisi Quan Yin hanya perlu menggunakan sedikit pikiran, kita hanya perlu mengingat sifat sejati kita yang merupakan sumber dari daya cipta kita dan kemudian kita dapat mengerjakan apa saja!



MP3-CG03 [Dalam bahasa Cina]

1. Pengaruh Buku-Buku terhadap Pembaca
Meditasi kelompok di Taipei, Formosa, 25 Oktober 1988
2. Manfaat dari Meditasi
Meditasi kelompok di Taipei, Formosa, 25 Oktober 1988
3. Rahasia Kemajuan Rohani
Meditasi kelompok di Hsihu, Formosa, 29 Oktober 1988
4. Kelahiran Kembali ke dalam Dunia Yang Lebih Baik Berbeda dengan Pembebasan
Meditasi kelompok di Pingtung, Formosa, 2 November 1988
5. Kekuatan Tak Terbatas dari Seorang Guru Tercerahkan
Meditasi kelompok di Tainan, Formosa, 3 November 1988
6. Di manakah Diri Sejati Kita?
Meditasi kelompok di Hualien, Formosa, 4 November 1988
7. Bagaimanakah Seorang Buddha dapat Bermanfaat bagi Makhluk Hidup di Enam Tingkat Keberadaan
Meditasi kelompok di Hualien, Formosa, 4 November 1988
8. Hati yang Rindu
Meditasi kelompok di Hsihu, Formosa, 6 November 1988
9. Para Praktisi Perlu Melewati Cobaan Rohani
Meditasi kelompok di Hsihu, Formosa, 12 November 1988
10. Mengapa Kita Tidak Boleh Berlatih Sihir
Meditasi kelompok di Hsihu, Formosa, 12 November 1988
11. Apakah Sihir Sejati Itu?
Meditasi kelompok di Hsihu, Formosa, 12 November 1988



Kebenaran, Kebajikan dan Keindahan

Bersinar dalam Generasi ke-11 Perhiasan Surgawi



The Perfections
11th Generation

Kesempurnaan (**The Perfections**): Koleksi yang terbuat dari emas 18 karat dan batu nilam ini terdiri dari sebuah kalung, sebuah cincin, sepasang anting-anting, dan sebuah peniti dasi. Ditatah dalam bentuk segitiga, batu nilam yang bersinar serasi dengan emas yang berkilauan mencerminkan kualitas batin akan Kebenaran, kebajikan, dan keindahan. Sebagaimana Guru berkata, "Kita haruslah senantiasa benar, indah, dan luhur dalam batin, ucapan serta perbuatan kita; yaitu, manusia yang sempurna. Ingatlah bahwa kita adalah Cahaya. Jangan pernah lupa dan tenggelam ke dalam keberadaan fisik dari tubuh ini. Naiklah ke atas melampaui ombak sehingga kalian dapat menuju lautan hening yang berada di tengah-tengah. Di sana kalian tidak akan menemukan ombak lagi, tidak ada halangan, tak ada apa pun." Koleksi perhiasan Surgawi ini — Kesempurnaan (**The Perfections**) — mengingatkan kita untuk tetap menjaga kontak yang terus-menerus dengan Diri Sejati kita supaya kita dapat menjadi makhluk yang sempurna seperti yang digambarkan oleh Guru.

Perancang: :
Maha Guru Ching Hai



The Hermit.
11th Generation



Pertapa (**The Hermit**): Terbuat dari kumpulan emas 18 karat dengan batu giok, dan batu karang merah. Koleksi ini terdiri dari sebuah kalung, dua buah cincin, dua pasang anting-anting, dan sebuah peniti dasi. Buah yang merah, ranum, dan berisi, bersinar dengan kilauan merah yang sepadan dengan daun hijau dalam bentuk yang elok. Dengan keterampilan yang luar biasa, buah dan daun-daun tersebut telah diatur dalam keselarasan yang memancarkan aura Ilahi yang anggun, sangat serupa dengan seorang pertapa yang telah menuai hasil dari olah rohani setelah bertahun-tahun menjalani latihan yang hening.